

BAB IV

ANALISIS ATAU PEMBAHASAN

A. Penyajian Data dan Hasil Penelitian

1. Unsur-Unsur Desain Komunikasi Dakwah Visual Terhadap Poster Yang Dibagikan Instagram Akun @muslimdesignercommunity



Gambar 4. 1 Unsur-Unsur Desain

UNSUR-UNSUR DESAIN



Diposting Pada

2/11/2021

Desain pada poster ini menunjukkan kesatuan antara gambar dengan teks berupa pertanyaan yang akan dikomunikasikan melalui poster tersebut, dan didukung pula dengan adanya keseimbangan dari keseluruhan komponen dalam desain yang disertai dengan adanya penekanan pada kalimat tanya yang ditulis dengan ukuran besar serta berwarna putih agar terlihat lebih jelas.

SIMBOL

1

Ilustrasi/gambar seorang yang tengah memeluk Al-Qur'an di depan dadanya menjadi objek pendukung dari komunikasi dakwah visual pada poster tersebut.

2

Sebuah kalimat pertanyaan penting yang juga menjadi pengingat umat muslim untuk membaca Al-Qur'an setiap harinya.

WARNA

Pemilihan warna pada desain ini sangat kontras sehingga tulisan mudah dibaca dan pesan yang ada di dalam tulisan mudah disampaikan dan dipahami.



Hitam

Identik dengan kekuatan, seksualitas, kemewahan, kematian, misteri, ketakutan, ketidakberdayaan, keagungan.



Putih

Identik dengan kemurnian/suci, bersih, kecermatan, tanpa dosa, steril, kematian.

INTERPRETANT dan INTERPRETASI

Gambar/ilustrasi pada poster di atas menunjukkan seorang laki-laki yang tengah memeluk Al-Qur'an dengan kalimat tanya, "Sudahkah engkau membaca Al-Qur'an hari ini?" yang bertujuan untuk mengingatkan kita agar senantiasa membaca Al-Qur'an sesibuk apapun kita pada hari itu. Senantiasa meluangkan waktu kita sejenak untuk membaca Al-Qur'an di dalam kesibukan kita sehari-harinya. Seperti yang telah kita ketahui, bahwa Al-Qur'an adalah pedoman hidup umat muslim. Dan dengan membaca Al-Qur'an kita akan mendapatkan banyak manfaat, kemuliaan, dan didekatkan dengan Allah swt. selain itu, ada beberapa keutamaan membaca Al-Qur'an, diantaranya; dikumpulkan bersama malaikat, mendapatkan banyak pahala, sebagai penolong di hari akhir, menjadi manusia terbaik.

Gambar 4. 2 Unsur-Unsur Desain

UNSUR-UNSUR DESAIN



Diposting Pada

5/11/2021

Desain pada poster ini menunjukkan kesatuan antara gambar dengan teks berisikan pesan dakwah yang akan dikomunikasikan melalui poster tersebut, dan didukung pula dengan adanya keseimbangan dari keseluruhan komponen dalam desain yang disertai dengan adanya penekanan pada judul yang ditulis dengan huruf kapital dan latin dengan ukuran lebih besar dan warna yang berbeda agar lebih jelas.

SIMBOL

1

Judul dan juga poin penting yang ditulis dengan ukuran, warna dan jenis tulisan yang berbeda bertujuan untuk menegaskan poin penting pada poster tersebut.

2

Kutipan kata bijak yang menerangkan bahwa Allah akan memberikan keajaiban kepada orang-orang yang selalu berusaha, berdoa, dan bertawakkal kepada Allah dalam menjalani roda kehidupan.

3

Ilustrasi/gambar seorang laki-laki yang tengah berdiri, memandang alam hutan rimba dari ketinggian gunung, dengan mengenakan ransel dan topi di kepalanya yang menjadi objek pendukung dari komunikasi dakwah visual pada poster tersebut.

WARNA

Pemilihan warna pada desain ini sangat kontras sehingga tulisan mudah dibaca dan pesan yang ada di dalam tulisan mudah disampaikan dan dipahami.



Hijau

Identik dengan makna alami, sehat, pandangan yang enak dilihat mata, kecemburuan, pembauran. Hijau juga merupakan warna yang dimiliki alam.



Putih

Identik dengan kemurnian/suci, bersih, kecermatan, tanpa dosa, steril, kematian.



Hitam

Identik dengan kekuatan, seksualitas, kemegahan, kematian, misteri, ketakutan, ketidakberdayaan, keagungan.

INTERPRETANT dan INTERPRETASI

Gambar di atas menunjukkan seorang laki-laki yang tengah berdiri, memandang alam hutan rimba dari atas ketinggian gunung, dengan mengenakan ransel dan topi di kepalanya. Seakan-akan tengah memandang masa depannya. Terlihat jelas bahwa orang tersebut merupakan pendaki gunung tinggi yang tentunya membutuhkan waktu dan tenaga yang banyak untuk mencapai puncak dan menikmati keindahan alam dari ketinggian gunung yang menjadi tujuan utama seorang pendaki.

Dari sini dapat kita pahami bahwa untuk mencapai tujuan yang kita inginkan perlu adanya perjuangan, baik itu pengorbanan waktu maupun tenaga, dan tentunya jangan pernah melupakan doa di setiap waktunya. Karena Allah akan memberikan keajaiban kepada orang-orang yang selalu berusaha, berdoa dan bertawakkal kepada-Nya dalam menjalani roda kehidupan. Karena sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nikmat serta afiat (kesehatan) yang telah diberikan kepada mereka, kecuali mereka sendiri yang mengubah dirinya dari sesuatu yang baik menjadi sesuatu yang buruk.

Gambar 4. 3 Unsur-Unsur Desain

UNSUR-UNSUR DESAIN



Diposting Pada

5/11/2021

Desain pada poster ini menunjukkan kesatuan antara gambar dengan teks berisikan pesan dakwah yang akan dikomunikasikan melalui poster tersebut, dan didukung pula dengan adanya keseimbangan dari keseluruhan komponen dalam desain yang disertai dengan adanya penekanan pada kalimat yang ditulis dengan huruf kapital dengan ukuran cukup besar dan penerapan warna yang tepat bertujuan agar terlihat lebih jelas.

SIMBOL

1

Kalimat berisikan poin penting yang ditulis dengan ukuran, warna dan jenis tulisanyang berbeda bertujuan untuk menegaskan poin penting pada poster tersebut.

2

Ilustrasi/gambar tumbuhan kaktus kecil yang dikelilingi banyak duri yang tertanam di dalam pot bulat menjadi objek pendukung dari komunikasi dakwah visual pada poster tersebut.

WARNA

Pemilihan warna pada desain ini sangat kontras sehingga tulisan mudah dibaca dan pesan yang ada di dalam tulisan mudah disampaikan dan dipahami.



Hijau

Identik dengan makna alami, kesehatan, pandangan yang anak dilihat mata, kecemburuan, pembauran. Hijau juga merupakan warna yang memiliki alam.



Hitam

Identik dengan kekuatan, seksualitas, kemewahan, kematian, misteri, ketakutan, ketidakberdayaan, keagungan.



Coklat

Identik dengan dapat dipercaya, nyaman, bertahan.

INTERPRETANT dan INTERPRETASI

Gambar di atas menunjukkan bahwa sehat itu adalah nikmat dunia yang teramat besar. Kenikmatan akan semakin besar dengan dibarengi rasa syukur ke pada Allah yang sejatinya lebih besar dari nikmat sehat itu sendiri. Jika sehat merupakan sebuah nikmat, maka bukan berarti sakit merupakan laknat bagi seorang mukmin.

Tumbuhan kaktus di atas menjadi perumpamaan makna dari pesan dakwah pada kalimat di atas, karena kaktus merupakan lambang kekuatan bagi seseorang yang tengah mengalami kesulitan. Dalam poster di atas merujuk kepada kata "sakit".

Kita sebagai manusia harus pandai-pandai melindungi diri kita agar tetap sehat yang dilambangkan oleh duri-duri yang terdapat pada tumbuhan kaktus. Sedangkan, gambar pot pada poster di atas melambangkan bentuk kasih sayang Allah kepada hamba-Nya.

Gambar 4. 4 Unsur-Unsur Desain

UNSUR-UNSUR DESAIN



Diposting Pada

5/11/2021

Desain pada poster ini menunjukkan kesatuan antara gambar dengan teks berisikan pesan dakwah yang akan dikomunikasikan melalui poster tersebut, dan didukung pula dengan adanya keseimbangan dari keseluruhan komponen dalam desain yang disertai dengan adanya penekanan pada kalimat yang ditulis dengan huruf kapital dengan ukuran cukup besar dan warna yang berbeda agar lebih jelas.

SIMBOL

1

Judul dan juga poin penting yang ditulis dengan ukuran, warna dan jenis tulisan yang berbeda bertujuan untuk menegaskan poin penting pada poster tersebut.

2

Sebuah Hadits yang menerangkan bahwa orang senantiasa membaca Al-Qur'an, lisannya akan ringan dan mudah untuk membacanya. Sebaliknya, orang yang menjauhi Al-Qur'an maka lisannya akan berat dan sulit untuk membacanya.

3

Ilustrasi/gambar Al-Qur'an dan headset menjadi objek pendukung dari komunikasi dakwah visual pada poster tersebut.

WARNA

Pemilihan warna pada desain ini sangat kontras sehingga tulisan mudah dibaca dan pesan yang ada di dalam tulisan mudah disampaikan dan dipahami.



Merah Muda

Identik dengan makna feminim, sentimental, romantis dan menyenangkan.



Hitam

Identik dengan kekuatan, seksualitas, kemewahan, kemotan, misteri, ketakutan, ketidakberdayaan, keagungan.

INTERPRETANT dan INTERPRETASI

Gambar Al-Qur'an di atas menjadi objek pada pesan komunikasi dakwah yang terdapat pada poster tersebut, yakni jika seseorang terbiasa membaca Al-Qur'an maka lisannya akan terasa ringan dan mudah untuk membacanya, namun jika seseorang itu menjauhi Al-Qur'an, maka akan terasa berat dan sulit baginya untuk membaca Al-Qur'an. Dijelaskan oleh Ibnu Hajar rahimahullah, "Orang yang senantiasa membaca Al-Qur'an lisannya terasa ringan dan mudah untuk membacanya, namun jika dia menjauhinya maka akan terasa berat dan sulit baginya untuk dibaca." (Fathul Bari 9/97)

Sedangkan headset sendiri merupakan alat bantu dengar agar suara atau audio yang kita peroleh dapat terdengar dengan jelas dan jernih dalam hal ini bacaan Al-Qur'an. Ketika kita terbiasa mendengarkan bacaan Al-Qur'an, dapat membantu dan mempermudah kita untuk mengucapkan/ membaca ayat-ayat Al-Qur'an.

Gambar 4. 5 Unsur-Unsur Desain

UNSUR-UNSUR DESAIN



Diposting Pada

10/11/2021

Desain pada poster ini menunjukkan kesatuan antara gambar dengan teks berisikan pesan dakwah yang akan dikomunikasikan melalui poster tersebut, dan didukung pula dengan adanya keseimbangan dari keseluruhan komponen dalam desain yang disertai dengan adanya penekanan pada judul yang ditulis dengan huruf kapital dengan ukuran besar dan warna yang berbeda agar lebih jelas.

SIMBOL

1

Poin penting dan juga penggalan Hadits yang ditulis dengan ukuran dan warna yang berbeda bertujuan untuk menegaskan poin penting pada poster tersebut.

2

Ilustrasi/gambar coklat yang dipenggal menggambarkan, menjadi objek, atau makna memberi menjadi lambang visual pada poster komunikasi dakwah di atas.

WARNA

Pemilihan warna pada desain ini sangat kontras sehingga tulisan mudah dibaca dan pesan yang ada di dalam tulisan mudah disampaikan dan dipahami.



Coklat

Identik dengan dapat dipercaya, nyaman, bertahan



Putih

Identik dengan kemurnian/suci, bersih, kecermatan, tanpa dosa, steril, kematian.

INTERPRETANT dan INTERPRETASI

Gambar coklat yang dipenggal/dibelah pada poster di atas bermakna memberi. Entah itu memberi makanan, barang, uang dll pada sesama itu lebih baik daripada kita meminta-minta kepada orang lain.

Coklat sendiri bermakna dapat memberikan energi positif, menciptakan perasaan gembira dan bahagia. Maka coklat terpenggal pada poster di atas menggambarkan bahwa dengan kita memberi kepada sesama kita yang membutuhkan itu akan menghadirkan rasa syukur serta kebahagiaan dalam hati si pemberi dan penerima. Sesuai dengan maksud kalimat tangan di atas lebih baik daripada tangan di bawah. Bahwa siapa yang memberi sesamanya, apapun itu lebih baik daripada meminta-minta.

Dari Abdullah ibn Umar radhiyallahu 'anhu: Bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Tangan di atas lebih baik daripada tangan di bawah. Tangan yang di atas adalah tangan yang memberi (mengeluarkan infaq) sedangkan tangan yang di bawah adalah tangan yang meminta." (HR. Bukhari:1339)

Gambar 4. 6 Unsur-Unsur Desain

UNSUR-UNSUR DESAIN



Diposting Pada

11/11/2021

Desain pada poster ini menunjukkan kesatuan antara gambar dengan teks berisikan pesan dakwah yang akan dikomunikasikan melalui poster tersebut, dan didukung pula dengan adanya keseimbangan dari keseluruhan komponen dalam desain yang disertai dengan adanya penekanan pada judul yang ditulis dengan huruf kapital dengan ukuran besar dan warna yang berbeda serta penekanan pada kalimat tanya menggunakan huruf tebal agar lebih jelas.

SIMBOL

1

Ilustrasi/gambar yang tengah tertidur di atas kasurnya ditandai dengan adanya bantal dan selimut menjadi objek atau lambang visual pada poster komunikasi dakwah di atas.

2

Judul yang ditulis dengan huruf kapital dan ukuran yang besar disertai tanda tanya, memberikan maksud bahwa isi poster tersebut bermakna sebagai sebuah pertanyaan untuk pembaca atau yang melihatnya.

3

Sebuah paragraf yang berisikan kalimat pengingat dengan adanya tanya dan tulisan yang dipertebal memudahkan untuk kita menangkap maksud dari komunikasi dakwah visual yang jelas bertujuan agar kita berpikir untuk memberikan jawaban pada diri kita sendiri.

WARNA

Pemilihan warna pada desain ini sangat kontras sehingga tulisan mudah dibaca dan pesan yang ada di dalam tulisan mudah disampaikan dan dipahami.



Hitam

Identik dengan kekuatan, seksualitas, kemewahan, kematian, misteri, ketakutan, ketidakberdayaan, keagungan.



Putih

Identik dengan kemurnian/suci, bersih, kecermatan, tanpa dosa, steril, kematian.

INTERPRETANT dan INTERPRETASI

Poster di atas menggambarkan bahwa, ketika manusia sudah dikuasai oleh nafsu dan syahwat yang membuncah, maka akan timbul keinginan besar untuk bermalas-malasan, malas untuk beribadah, malas untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat, dan menyia-nyilakan waktu yang telah diberikan oleh Allah kepada kita.

Adakah keinginan kuat di dalam diri kita untuk merubah semuanya? Menjadi manusia yang mampu melawan nafsunya sendiri, mampu merubah diri kita ke jalan yang semestinya dengan tidak menyia-nyilakan waktu yang telah diberikan untuk bermalas-malasan beribadah. Jika tidak, siapkah dan relakah kita mati dalam keadaan yang tidak baik?

Gambar 4. 7 Unsur-Unsur Desain

UNSUR-UNSUR DESAIN



Diposting Pada

11/11/2021

Desain pada poster ini menunjukkan kesatuan antara gambar dengan teks berisikan pesan dakwah yang akan dikomunikasikan melalui poster tersebut, dan didukung pula dengan adanya keseimbangan dari keseluruhan komponen dalam desain yang disertai dengan adanya penekanan pada judul yang ditulis dengan ukuran lebih besar dan tebal agar terlihat lebih jelas.

SIMBOL

1

Judul yang ditulis dengan ukuran lebih besar dan tebal yang tentunya dengan tujuan agar mudah terlihat dan lebih jelas.

2

Ilustrasi/gambar pada poster di atas menggambarkan seseorang yang tengah berdiri di padang salju menggunakan dengan kepala menunduk menjadi objek atau lambang visual pada poster komunikasi dakwah di atas.

3

Ayat Al-Qur'an yang menjadi dalil tentang apapun masalah yang kita hadapi dan seberat apapun itu, tempat mengadu dan memohon pertolongan paling tepat hanyalah Allah swt. semata, karena sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

WARNA

Pemilihan warna pada desain ini sangat kontras sehingga tulisan mudah dibaca dan pesan yang ada di dalam tulisan mudah disampaikan dan dipahami.



Hitam

Identik dengan kekuatan, seksualitas, kemewahan, kematian, misteri, ketakutan, ketidakberdayaan, keagungan.



Putih

Identik dengan kemurnian/suci, bersih, kecermatan, tanpa dosa, steril, kematian.

INTERPRETANT dan INTERPRETASI

Ilustrasi pada poster di atas menggambarkan seseorang yang tengah berdiri di padang salju menggunakan jaket musim dingin dengan kepala menunduk, seakan-akan menggambarkan bahwa dia tengah merenungi masalah yang menimpa dirinya.

Yang perlu kita pahami dari teks pada gambar di atas ialah apapun masalah yang kita hadapi, seberat apapun itu, dan di manapun itu, Allah lah tempat yang paling tepat untuk kita mengadu. Maka apapun masalahnya, selesaikanlah dengan sujudmu!

Apapun masalahnya, Allah akan selalu memberikan jalan keluarnya. *"Hanya milik Allah timur dan barat. Ke mana pun kamu menghadap, di sanalah wajah Allah.36) Sesungguhnya Allah Mahaluas lagi Maha Mengetahui."* (Q.S. Al-Baqarah/2: 115)

Gambar 4. 8 Unsur-Unsur Desain

UNSUR-UNSUR DESAIN



Diposting Pada

14/11/2021

Desain pada poster ini menunjukkan kesatuan antara gambar dengan teks berisikan pesan dakwah yang akan dikomunikasikan melalui poster tersebut, dan didukung pula dengan adanya keseimbangan dari keseluruhan komponen dalam desain yang disertai dengan adanya penekanan pada judul yang ditulis dengan ukuran lebih besar, tebal dan pemilihan warna yang tepat agar terlihat lebih jelas.

SIMBOL

1

Judul yang ditulis dengan ukuran lebih besar, tebal dan pemilihan/penerapan warna yang tepat dengan tujuan agar mudah terlihat dan lebih jelas.

2

Ilustrasi/gambar pada poster di atas menggambarkan seseorang yang sedang menguap tanpa menutup mulutnya menjadi objek atau lambang visual pada poster komunikasi dakwah di atas.

3

Sebuah Hadits yang menjelaskan tentang adab menguap di dalam Islam.

WARNA

Pemilihan warna pada desain ini sangat kontras sehingga tulisan mudah dibaca dan pesan yang ada di dalam tulisan mudah disampaikan dan dipahami.



Hitam

Identik dengan kekuatan, seksualitas, kemewahan, kemaknaan, mister, kesakitan, ketidakberdayaan, keagungan.



Putih

Identik dengan kemurnian/budi, bersih, kecermatan, tanpa dosa, steril, kesucian.



Hijau

Identik dengan makna alami, kesehatan, pandangan yang enak dilihat mata, kesucian, pembauran, hijau juga merupakan warna yang dinamis alami.



Kuning

Identik dengan optimis, harapan, keagungan, filosofi, ketidakterbatasan/kecukupan, pengucut, pengharapan.

INTERPRETANT dan INTERPRETASI

Ilustrasi di atas menggambarkan seseorang yang sedang menguap tanpa menutup mulutnya. Dalam Islam menguap pun ada adabnya. Seperti ungkapan dalam hadits yang terdapat pada gambar di atas, dari Abu Sa'id Al-Khudri radiyallahu 'anhu, ia berkata bahwa Rasulullah saw. bersabda: *"Apabila salah seorang di antara kalian akan menguap, hendaklah ia letakkan tangannya pada mulutnya, karena setan akan masuk."* (HR. Muslim, No. 2995)

Nabi Muhammad swa. telah mengajarkan bagaimana adab kita ketika menguap. Dan ketahuilah bahwa menguap itu datangnya dari setan. Oleh sebab itu, kita dianjurkan untuk menutup mulut kita ketika sedang menguap.

Gambar 4. 9 Unsur-Unsur Desain

UNSUR-UNSUR DESAIN



Diposting Pada

15/11/2021

Desain pada poster ini menunjukkan kesatuan antara gambar dengan teks berisikan pesan dakwah yang akan dikomunikasikan melalui poster tersebut, dan didukung pula dengan adanya keseimbangan dari keseluruhan komponen dalam desain yang disertai dengan adanya penekanan pada kalimat yang ditulis dengan huruf kapital, ukuran besar serta warna yang berbeda agar terlihat lebih jelas.

SIMBOL

1

Judul yang juga merupakan poin penting yang ditulis dengan ukuran, warna dan jenis tulisan yang berbeda bertujuan untuk menegaskan bahwa hal itu merupakan poin penting pada poster tersebut.

2

Sebuah kalimat yang menjelaskan bahwa, "*Barang siapa yang mengetahui jauhnya perjalanan maka ia akan bersia-siap.*" Begitulah hidup kita di duni ini hanya sebuah tempat singgah dan sifatnya sementara yang merupakan perjalanan yang panjang dan tentunya kita memerlukan persiapan yang banyak untuk persiapan menuju akhirat kelak.

3

Ilustrasi/gambar tas ransel di atas menjadi objek pendukung dari komunikasi dakwah visual pada poster tersebut.

WARNA

Pemilihan warna pada desain ini sangat kontras sehingga tulisan mudah dibaca dan pesan yang ada di dalam tulisan mudah disampaikan dan dipahami.



Merah

Identik dengan kekuatan, bertenaga, kehangatan, nafsu, cinta, agresivitas, dan bahaya.



Hitam

Identik dengan kekuatan, seksualitas, kemewahan, kematian, misteri, ketakutan, ketidakberdayaan, keagungan.



Orange

Identik dengan energi, keseimbangan, dan kehangatan.

INTERPRETANT dan INTERPRETASI

Gambar tas ransel di atas menjadi suatu ilustrasi yang selalu digunakan seseorang untuk membawa semua barang yang dibutuhkan ketika akan berpergian jauh. Seperti kalimat yang tertulis di atas, "*Barang siapa yang mengetahui jauhnya perjalanan maka ia akan bersia-siap.*" Begitulah hidup kita di dunia ini hanya sebuah tempat singgah dan sifatnya sementara yang merupakan perjalanan yang panjang dan tentunya kita memerlukan persiapan yang banyak untuk persiapan menuju akhirat kelak.

Kita sebagai seorang muslim harus meyakini bahwa ada alam lain setelah kehidupan di dunia. Tentu saja keyakinan ini harus diikuti dengan upaya mempersiapkan diri untuk masa depan seperti apa yang akan kita jalani di alam akhirat setelah kehidupan di dunia kelak. Karena manusia yang cerdas adalah manusia yang setiap amalan yang dilakukan selalu berorientasi pada kehidupan setelah kematiannya (akhirat).

Gambar 4. 10 Unsur-Unsur Desain

UNSUR-UNSUR DESAIN



Diposting Pada

16/11/2021

Desain pada poster ini menunjukkan kesatuan antara gambar dengan teks berisikan pesan dakwah yang akan dikomunikasikan melalui poster tersebut, dan didukung pula dengan adanya keseimbangan dari keseluruhan komponen dalam desain yang disertai dengan adanya penekanan pada kalimat yang ditulis dengan huruf kapital dengan ukuran besar serta warna yang berbeda agar terlihat lebih jelas.

SIMBOL

1

Judul yang ditulis dengan ukuran, warna dan jenis tulisan yang berbeda bertujuan untuk menegaskan bahwa hal itu merupakan poin penting pada poster tersebut.

2

Ilustrasi/gambar gambar kaki seorang laki-laki yang mengenakan celana hitam di atas mata kaki serta sepatu canvas berwarna hijau dan berdiri di atas batu kerikil menandakan ia sedang berada di jalan/luar ruangan di atas menjadi objek pendukung dari komunikasi dakwah visual pada poster tersebut.

3

Sebuah Hadits yang menerangkan bahwa "kain (celana) yang berada di bawah mata kaki itu berada di neraka".

WARNA

Pemilihan warna pada desain ini sangat kontras sehingga tulisan mudah dibaca dan pesan yang ada di dalam tulisan mudah disampaikan dan dipahami.

Putih

Identik dengan kemurnian/suci, bersih, kecematan, tanpa dosa, steril, kemuliaan.

Hijau

Identik dengan makna alami, sehat, pandangan yang enak dilihat mata, kecemburuan, pembauran. Hijau juga merupakan warna yang dimiliki alam.

Hitam

Identik dengan kekuatan, seksualitas, kemewahan, kematian, misteri, ketakutan, ketidakberdayaan, keagungan.

INTERPRETANT dan INTERPRETASI

Gambar objek di atas yang menjaadi ilustrasi ialah gambar kaki seorang laki-laki yang mengenakan celana hitam di atas mata kaki digunakan untuk memberikan gambaran kepada umat muslim khususnya laki-laki bahwa seorang laki-laki dilarang untuk mengenakan celana di bawah matakaki yang didasari dengan sifat sombong. Sesuai kutipan Hadits di atas, dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Kain (celana) yang di bawah mata kaki itu berada di neraka." (HR. Bukhari 5787)

Berbicara tentang isbal masalahnya bukan mutlak terletak pada pakainnya saja, melainkan berbicara tentang sifat yang melekat pada orang yang menampilkan kemegahan dirinya.

Gambar 4. 11 Unsur-Unsur Desain

UNSUR-UNSUR DESAIN



Diposting Pada

16/11/2021

Desain pada poster ini menunjukkan kesatuan antara gambar dengan teks berisikan pesan dakwah yang akan dikomunikasikan melalui poster tersebut, dan didukung pula dengan adanya keseimbangan dari keseluruhan komponen dalam desain yang disertai dengan adanya penekanan pada kata/kalimat yang ditulis dengan huruf berukuran lebih besar serta warna yang berbeda agar terlihat lebih jelas.

SIMBOL

1

Judul yang ditulis dengan ukuran, pilihan warna yang tepat dan jenis tulisan yang berbeda bertujuan untuk menegaskan bahwa hal itu merupakan poin penting pada poster tersebut.

2

Ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang larangan berbuat *namimah* (adu domba), "*Janganlah engkau patuhi setiap orang yang suka bersumpah lagi berkepribadian hina, suka mencela, (berjalan) kian kemari menyebarkan fitnah (berita bohong).*" (Q.S. Al-Qalam/68: 10-11)

3

Ilustrasi/gambar megafon (toa) di atas menjadi objek pendukung dari komunikasi dakwah visual pada poster tersebut.

WARNA

Pemilihan warna pada desain ini sangat kontras sehingga tulisan mudah dibaca dan pesan yang ada di dalam tulisan mudah disampaikan dan dipahami.



Merah Muda

Identik dengan makna feminin, sentimental, romantis dan menyenangkan.



Putih

Identik dengan kemurnian/suci, bersih, kecamatan, tanpa dosa, steril, kematian.



Biru

Identik dengan nuansa rasa kepercayaan, konservatif, keamanan, teknologi, kebersihan, dan perintah.

INTERPRETANT dan INTERPRETASI

Namimah, yakni banyak bicara dan menyebarkan fitnah di antara manusia lainnya tergolong dalam kebohongan yang besar. Megafon sering dikenal dengan toa merupakan alat pengeras suara. Gambar toa pada poster di atas menjadi sebuah ilustrasi pesan dakwah pada poster yang berisikan tentang namimah (adu domba) atau menggambarkan maksud dari seseorang yang tidak bisa menjaga lisannya dengan baik.

Hal tersebut sebagai perumpamaan ketika mengatakan sesuatu yang tidak benar sehingga terdengar oleh orang lain dan terus menyebar luas tentu akan menimbulkan fitnah dan berakhir dengan adu domba yang menyebabkan terbukanya pintu kebencian dan rusaknya hubungan antara sesama manusia. Sehingga kita dilarang untuk taat kepada orang yang suka bersumpah, mencela dan menghina orang lain, serta berbuat namimah.

Gambar 4. 12 Unsur-Unsur Desain

UNSUR-UNSUR DESAIN



Diposting Pada

17/11/2021

Desain pada poster ini menunjukkan kesatuan antara teks berisikan pesan dakwah yang akan dikomunikasikan melalui poster tersebut, dan didukung pula dengan adanya keseimbangan dari keseluruhan komponen dalam desain yang disertai dengan adanya penekanan pada kalimat yang ditulis dengan huruf kapital dengan ukuran lebih besar agar terlihat lebih jelas dan mencolok.

SIMBOL

1

Kata "RIYA" dan "DIREMEHKAN" merupakan poin penting yang ditulis dengan huruf kapital dan ukuran lebih besar bertujuan untuk menegaskan bahwa hal itu merupakan poin penting pada kalimat yang terdapat pada poster tersebut.

WARNA

Pemilihan warna pada desain ini sangat kontras sehingga tulisan mudah dibaca dan pesan yang ada di dalam tulisan mudah disampaikan dan dipahami.



Putih

Identik dengan kemurnian/suci, bersih, kecermatan, tanpa dosa, steril, kematian.



Biru

Identik dengan nuansa rasa kepercayaan, konservatif, keamanan, teknologi, kebersihan, dan perintah.

INTERPRETANT dan INTERPRETASI

Perbuatan riya (kesombongan) tidak hanya muncul kala kita pamer. Tapi boleh jadi, justru malah akan menggebu kala kita diremehkan.

Terkadang kita menganggap riya hanya dipahami sebatas menampilkan kelebihan. Tapi ketahuilah, tipu daya syaiton sangatlah licik, ketika hati sedang tidak tenang, disaat itulah menjadi pintu masuknya sayton. Pada saat kita diremehkan, saat itu pula naluri untuk bertahan kita muncul. Dari penjelasan yang terdapat pada poster pula kita tahu bahwa perbuatan riya tidak hanya seputar menampilkan kelebihan kita kepada orang lain. Akan tetapi, riya bisa muncul seiring perasaan yang menggebu-gebu ketika kita diremehkan seseorang. Karena pada saat kita diremehkan oleh seseorang, pada saat itulah naluri kita untuk bertahan akan muncul.

Rasulullah saw. menyampaikan bahwa, "Jika ada seseorang yang menghinamu dan mempermalukanmu dengan sesuatu yang ia ketahui ada padamu, maka janganlah engkau membalasnya dengan sesuatu yang engkau ketahui ada padanya. Akibat buruk biarlah ia yang menanggungnya." (HR. Abu Daud no. 4084 dan Tirmidzi no. 2722)

Gambar 4. 13 Unsur-Unsur Desain

UNSUR-UNSUR DESAIN



Diposting Pada

19/11/2021

Desain pada poster ini menunjukkan kesatuan antara gambar dengan teks berisikan pesan dakwah yang akan dikomunikasikan melalui poster tersebut, dan didukung pula dengan adanya keseimbangan dari keseluruhan komponen dalam desain yang disertai dengan adanya penekanan pada kalimat yang ditulis dengan huruf kapital dengan ukuran besar serta pilihan warna yang tepat bertujuan agar kalimat tersebut terlihat lebih jelas.

SIMBOL

1

Sebuah kalimat penting yang ditulis dengan menggunakan huruf kapital, ukuran besar, serta warna putih agar lebih jelas terlihat bertujuan untuk menegaskan bahwa hal itu merupakan poin penting pada poster tersebut.

2

Ilustrasi/gambar jam tangan pada poster di atas menjadi sebuah ilustrasi tentang kedisiplinan waktu sekaligus yang dilatari dengan besi tua menjadi objek pendukung dari komunikasi dakwah visual pada poster tersebut.

WARNA

Pemilihan warna pada desain ini sangat kontras sehingga tulisan mudah dibaca dan pesan yang ada di dalam tulisan mudah disampaikan dan dipahami.

Putih

Identik dengan kemurnian/suci, bersih, kecermatan, tanpa dosa, steril, kematian.

Hitam

Identik dengan kekuatan, seksualitas, kemewahan, kematian, misteri, ketakutan, ketidakberdayaan, keagungan.

Coklat

Identik dengan dapat dipercaya, nyaman, bertahan.

INTERPRETANT dan INTERPRETASI

Gambar jam tangan pada poster di atas menjadi sebuah ilustrasi tentang kedisiplinan waktu. Seperti pada kalimat yang tertera pada poster, "TIADA KESUKSESAN TANPA KEDISIPLINAN".

Kedisiplinan atau hal disiplin merupakan salah satu kunci untuk sukses, karena peluang untuk menjadi orang yang sukses dan berhasil akan menipis jika tidak hidup dengan disiplin.

Disiplin tentu saja harus dimulai dari diri sendiri, diawali dengan melakukan hal-hal kecil, seperti bangun tepat waktu, dan sebagainya. Karena sangat kecil kemungkinannya untuk sukses jika tidak disiplin.

Gambar 4. 14 Unsur-Unsur Desain

UNSUR-UNSUR DESAIN



Diposting Pada

20/11/2021

Desain pada poster ini menunjukkan kesatuan antara gambar dengan teks berisikan pesan dakwah yang akan dikomunikasikan melalui poster tersebut, dan didukung pula dengan adanya keseimbangan dari keseluruhan komponen dalam desain yang disertai dengan adanya penekanan pada kalimat yang ditulis dengan huruf kapital dengan ukuran besar dan jenis tulisan latin serta pilihan warna yang tepat bertujuan agar kalimat tersebut terlihat lebih jelas.

WARNA

Pemilihan warna pada desain ini sangat kontras sehingga tulisan mudah dibaca dan pesan yang ada di dalam tulisan mudah disampaikan dan dipahami.

- Putih**
Identik dengan kemurnian/suci, bersih, kecermatan, tanpa dosa, waris, kemabih.
- Kelam**
Identik dengan kegelapan, ketidaklamb, kemewahan, kemadani, malar, ketakutan, ketidakepercayaan, keagungan.
- Coklat**
Identik dengan dapur, dipemaya, nyaman, bertahan.
- Kuning**
Identik dengan optimis, harapan, kegagahan, blakak, ketidakepercayaan/kecurangan, pengout, pengharapan.

SIMBOL

1

Judul sekaligus poin penting yang ditulis dengan ukuran, warna dan jenis tulisan yang berbeda bertujuan untuk menegaskan bahwa kalimat tersebut merupakan poin penting dari kedua poster tersebut.

2

Ilustrasi/gambar gambar kartun laki-laki yang tengah memegang cup jangfood yang masih mengepulkan uap panas pada poster di atas menjadi sebuah ilustrasi sekaligus objek pendukung dari komunikasi dakwah visual pada poster tersebut.

3

Sebuah Hadits yang menjelaskan tentang adab makan makanan dan minuman panas.

INTERPRETANT dan INTERPRETASI

Poster pertama di atas menunjukkan sebuah objek atau ilustrasi seseorang yang tengah dihadapkan dengan makanan yang masih mengepulkan uap panas, disertai dengan kalimat, "Meniup makanan dan minuman yang panas" memperjelas jelas gambaran atau maksud dari isi poster tersebut mengenai adab meniup makanan dan minuman yang masih panas. Dan dilanjutkan dengan poster kedua, yakni sebuah Hadits mengenai adab ketika sedang makan/minum dan meniupnya ketika masih dalam keadaan panas.

Adab ketika minum adalah makruh bernapas di dalam wadah dan dilarang meniup-niup saat sedang minum maupun sedang makan. Perlu diketahui bahwa ketika kita meniup-niup seperti itu, sebenarnya yang keluar adalah udara yang tidak bersih.

Gambar 4. 15 Unsur-Unsur Desain

UNSUR-UNSUR DESAIN



Diposting Pada

21/11/2021

Desain pada poster ini menunjukkan kesatuan antara gambar dengan teks berisikan pesan dakwah yang akan dikomunikasikan melalui poster tersebut, dan didukung pula dengan adanya keseimbangan dari keseluruhan komponen dalam desain yang disertai dengan adanya penekanan pada judul yang ditulis dengan huruf kapital, ukuran besar serta warna yang berbeda agar terlihat lebih jelas.

SIMBOL

1

Judul yang ditulis dengan ukuran, warna dan jenis tulisan yang berbeda bertujuan untuk menegaskan bahwa hal itu merupakan poin penting pada poster tersebut.

2

Sebuah Hadits yang menjelaskan bahwa gerhana bulan merupakan salah satu tanda dari sekian banyaknya tanda-tanda kekuasaan Allah swt. buka terjadi karena kematian maupun kelahiran seseorang.

3

Ilustrasi/gambar suasana malam dengan gerhana bulan yang dilengkapi dengan siluet seseorang dan burung-burung terbang di atas menjadi objek pendukung dari komunikasi dakwah visual pada poster tersebut.

WARNA

Pemilihan warna pada desain ini sangat kontras sehingga tulisan mudah dibaca dan pesan yang ada di dalam tulisan mudah disampaikan dan dipahami.



Merah

Identik dengan kekuatan, berenergi, keberanian, nafsu, cinta, agresivitas, dan keberanian.



Hitam

Identik dengan kekuatan, seksualitas, kemewahan, kematian, misteri, ketakutan, ketidakberdayaan, keagungan.



Orange

Identik dengan energi, keseimbangan, dan keberanian.



Putih

Identik dengan kemurnian/luci, bersih, kesempurnaan, tanpa dosa, steril, kematian.

INTERPRETASI dan INTERPRETASI

Ilustrasi gerhana bulan di atas menjadi objek utama pada poster sesuai dengan judulnya "Gerhana Bulan". Gerhana bulan merupakan salah satu tanda dari sekian banyaknya tanda-tanda kekuasaan Allah swt. bukan terjadi karena kematian maupun kelahiran seseorang.

"Sesungguhnya matahari dan bulan adalah dua tanda di antara tanda-tanda kekuasaan Allah. Gerhana ini tidak terjadi karena kematian seseorang atau lahirnya seseorang. Jika melihat tersebut, maka berdoalah kepada Allah, bertakbirlah, kerjakanlah shalat dan bersedekahlah." (HR, Bukhari no. 1044)

Gambar 4. 16 Unsur-Unsur Desain

UNSUR-UNSUR DESAIN



Diposting Pada

21/11/2021

Desain pada poster ini menunjukkan kesatuan antara gambar dengan pesan dakwah yang akan dikomunikasikan melalui poster tersebut, dan didukung pula dengan adanya keseimbangan dari keseluruhan komponen dalam desain yang disertai dengan adanya penekanan pada judul yang ditulis dengan huruf kapital, ukuran yang lebih besar dan warna yang berbeda agar terlihat lebih mencolok.

SIMBOL

1

Ilustrasi/gambar dari gambar sejumlah uang dan koin di atas menjadi objek pesan dakwah pada poster di atas sekaligus sebagai objek pendukung dari komunikasi dakwah visual pada poster tersebut.

2

Quote yang sebagian kalimatnya ditulis dengan ukuran dan warna yang berbeda bertujuan untuk menegaskan poin penting pada quote poster tersebut.

WARNA

Pemilihan warna pada desain ini sangat kontras sehingga tulisan mudah dibaca dan pesan yang ada di dalam tulisan mudah disampaikan dan dipahami.



Kuning

Identik dengan optimis, harapan, keagungan, filosofi, ketidakejaran/kecurangan, pengecut, penghinaan.



Hitam

Identik dengan kekuatan, seksualitas, kemewahan, kematian, misteri, ketakutan, ketidakberdayaan, keagungan.



Putih

Identik dengan kemurnian/suci, bersih, kecermatan, tanpa dosa, steril, kematian.

INTERPRETANT dan INTERPRETASI

Jangan takut untuk memberi karena takut rezeki kita akan berkurang. Poster diatas, menjelaskan kepada kita untuk jangan takut memberi sebagian rezeki yang kita miliki kepada orang lain hanya karena takut rezeki kita akan berkurang. Ingatlah bahwasannya rezeki yang kita miliki mutlak dari Allah swt. lantas untuk apa kita merasa takut untuk berbagi jika rezeki setiap orang saja sudah ditetapkan oleh Allah.

Ketahuilah, ketika Allah memerintahkan hambanya untuk berbagi kepada sesama, maka dengan itulah Allah menyiapkan imbalan yang setimpal, bahkan lebih baik dan berkali-kali lipat balasan yang akan Dia berikan kepada hambanya yang ikhlas.

Gambar 4. 17 Unsur-Unsur Desain

UNSUR-UNSUR DESAIN



Diposting Pada

22/11/2021

Desain pada poster ini menunjukkan kesatuan antara gambar dengan teks berisikan pesan dakwah yang akan dikomunikasikan melalui poster tersebut, dan didukung pula dengan adanya keseimbangan dari keseluruhan komponen dalam desain yang disertai dengan adanya penekanan pada judul yang ditulis dengan huruf kapital dengan ukuran cukup besar dan warna yang berbeda agar lebih jelas.

SIMBOL

1

Judul dan juga poin penting yang ditulis dengan ukuran, warna dan jenis tulisan yang berbeda bertujuan untuk menegaskan poin penting pada poster tersebut.

2

Sebuah quote tentang bagaimana kepastian cinta kita kepada Sang Pencipta.

3

Ilustrasi/gambar sepasang sepatu menjadi objek pendukung dari komunikasi dakwah visual pada poster tersebut.

WARNA

Pemilihan warna pada desain ini sangat kontras sehingga tulisan mudah dibaca dan pesan yang ada di dalam tulisan mudah disampaikan dan dipahami.



Merah
Identik dengan kekuatan, ber tenaga, keberanian, nafsu, cinta, agresivitas, dan bahaya.



Kuning
Identik dengan optimis, harapan, kegembiraan, filosofi, keadilan, kejujuran, kecerdasan, pengabdian.



Putih
Identik dengan kemurnian suci, bersih, kesucian, tanpa dosa, steril, kemadani.

INTERPRETANT dan INTERPRETASI

"CINTA BUTUH KEPASTIAN, maka nyatakanlah perasaanmu pada sang pencipta, Allah subhanahu wa taala, pastikan apa hatinya untukmu, atau hanya raganya yang ada di sisimu". Cinta merupakan fitrah manusia. Dalam Islam, cinta tak hanya dimaknai sebagai sebuah fitrah dalam bentuk global, melainkan juga tentang *hablumminallah* dan *hablumminan naas* (cinta kepada Allah dan cinta kepada sesama manusia).

Sepasang sepatu menjadi objek atau lambang visual pada poster komunikasi dakwah tersebut sebab jika sepatu hanya ada satu saja (tidak lengkap) tentu tidak dapat digunakan. Namun, jika sepatu itu dipasangkan dengan pasangannya hingga menjadi sepasang, tentu sepatu tersebut dapat digunakan.

Begitupun dengan hidup. Jika hanya cinta Allah kepada hambanya saja yang ada tanpa ada rasa cinta dari seorang hamba kepada Rabbnya hidup akan terasa hampa. Karena cinta kepada Allah itu merupakan kewajiban bagi setiap ummat. Jadi, jika mencintai Allah, maka kita harus mengikuti ajaran Rasulullah. Karena dengan begitu, Allah akan mencintaimu. Oleh sebab itu, menyatakan cinta kepada sang pencipta merupakan suatu keharusan bagi kita. Karena cinta butuh kepastian.

Gambar 4. 18 Unsur-Unsur Desain

UNSUR-UNSUR DESAIN



Diposting Pada

23/11/2021

Desain pada poster ini menunjukkan kesatuan antara gambar dengan teks berisikan pesan dakwah yang akan dikomunikasikan melalui poster tersebut, dan didukung pula dengan adanya keseimbangan dari keseluruhan komponen dalam desain yang disertai dengan adanya penekanan pada judul yang ditulis dengan huruf kapital, latin serta ukuran lebih besar dan warna yang berbeda agar lebih jelas.

SIMBOL

1

Ilustrasi/gambar suasana pagi berembun di sekitaran pepohonan yang menjadi objek pendukung dari komunikasi dakwah visual pada poster tersebut.

2

Judul dan juga poin penting yang ditulis dengan ukuran, warna dan jenis tulisan yang berbeda bertujuan untuk menegaskan poin penting pada poster tersebut.

3

Sebuah Hadits yang menjelaskan tentang perintah untuk melakukan perbuatan *amar ma'rif nahi munkar*.

WARNA

Pemilihan warna pada desain ini sangat kontras sehingga tulisan mudah dibaca dan pesan yang ada di dalam tulisan mudah disampaikan dan dipahami.



Hijau

Identik dengan makna alami, kesehatan, pandangan yang enak dilihat mata, kecemburuan, pembauran. Hijau juga merupakan warna yang dimiliki alam.



Putih

Identik dengan kemurnian/suci, bersih, kecermatan, tanpa dosa, steril, kematian.



Hitam

Identik dengan kekuatan, seksualitas, kemewahan, kematian, misteri, ketakutan, ketidaksihdayaan, keagungan.



Kuning

Identik dengan optimis, harapan, keagungan, filosofi, ketidakjujuran/kecurangan, pengecut, penghinaan.

INTERPRETANT dan INTERPRETASI

Perbuatan *amar ma'rif nahi munkar* merupakan perintah Allah swt. untuk mengajak hambaNya melakukan hal-hal yang baik dan mencegah hal-hal yang buruk, hal ini merupakan prinsip dasar dalam agama Islam yang harus diamalkan oleh setiap Muslim.

Setiap umat Islam memiliki tanggung jawab untuk senantiasa mengingatkan sesamanya untuk melakukan perbuatan *amar ma'rif nahi munkar*, entah itu dengan perbuatan, lisan, maupun dengan hati atau mendoakannya.

Dalam sebuah Hadits, Rasulullah shallallahu 'alaihi wassallam, bersabda: "Barang siapa di antara kamu melihat kemunkaran hendaklah ia mencegahnya dengan tangannya, jika tidak mampu, hendaklah mencegahnya dengan lisan, jika tidak mampu juga, hendaklah ia mencegahnya dengan hatinya. Itulah selemah-lemahnya iman." (HR. Muslim)

Gambar 4. 19 Unsur-Unsur Desain

UNSUR-UNSUR DESAIN



Diposting Pada

24/11/2021

Desain pada poster ini menunjukkan kesatuan antara gambar dengan teks berisikan pesan dakwah yang akan dikomunikasikan melalui poster tersebut, dan didukung pula dengan adanya keseimbangan dari keseluruhan komponen dalam desain yang disertai dengan adanya penekanan pada judul yang ditulis dengan huruf kapital, serta ukuran lebih besar agar terlihat lebih jelas.

SIMBOL

1

Judul dan juga poin penting yang ditulis dengan ukuran tulisan yang lebih besar bertujuan untuk menegaskan poin penting pada poster tersebut.

2

Sebuah Hadits yang menjelaskan tentang larangan meremehkan sedekah sedekah.

3

Ilustrasi/gambar buah kurma dengan beberapa daun yang tersebar di beberapa bagian, menjadi objek pendukung dari komunikasi dakwah visual pada poster tersebut.

WARNA

Pemilihan warna pada desain ini sangat kontras sehingga tulisan mudah dibaca dan pesan yang ada di dalam tulisan mudah disampaikan dan dipahami.



Hijau

Identik dengan makna alami, kesahat, pandangan yang erik dilihat mata, kecemburuan, pembauran. Hijau juga merupakan warna yang dimiliki alam.



Putih

Identik dengan kemurnian/suci, bersih, kecermatan, tanpa dosa, steril, kematian.



Coklat

Identik dengan dapat dipercaya, nyaman, bertahan.

INTERPRETANT dan INTERPRETASI

Sedekah merupakan salah satu ibadah yang bisa kita lakukan kapan saja dan di mana saja. Bersedekah tak harus banyak dan tidak melulu tentang harta. Jangan pernah meremehkan sedekah, sekecil apapun itu.

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Jagalah diri kalian dari neraka meskipun hanya dengan sedekah setengah biji kurma. Barang siapa yang tak mendapatkannya, maka ucapkanlah perkataan yang baik." (HR. Bukhari dan Muslim)

Objek buah kurma di atas merupakan ilustrasi dari Hadits di atas yang mengatakan bahwa, meskipun dengan bersedekah separuh dari buah kurma, namun dengan separuh kurma itulah kita dapat menjaga diri kita dari neraka.

Gambar 4. 20 Unsur-Unsur Desain

UNSUR-UNSUR DESAIN



Diposting Pada

25/11/2021

Desain pada poster ini menunjukkan kesatuan antara gambar dengan teks berisikan pesan dakwah yang akan dikomunikasikan melalui poster tersebut, dan didukung pula dengan adanya keseimbangan dari keseluruhan komponen dalam desain yang disertai dengan adanya penekanan pada judul/kalimat yang ditulis dengan huruf kapital, serta ukuran lebih besar agar terlihat lebih jelas.

SIMBOL

1

Kalimat sekaligus poin penting yang ditulis dengan ukuran tulisan yang cukup besar serta pilihan warna yang tepat bertujuan untuk menegaskan poin penting pada poster tersebut.

2

Ilustrasi/gambar seorang pedagang bakso keliling yang tengah mendorong grobak baksonya dilengkapi dengan gambar bumi yang menjadi tempat berpijak dan hidup manusia, serta suasana malam yang diperjelas dengan adanya bulan dan bintang. menjadi objek pendukung dari komunikasi dakwah visual pada poster tersebut.

WARNA

Pemilihan warna pada desain ini sangat kontras sehingga tulisan mudah dibaca dan pesan yang ada di dalam tulisan mudah disampaikan dan dipahami.



Hijau

Identik dengan makna alami, sehat, pandangan yang enak dilihat mata, kecemburuan, pembauran. Hijau juga merupakan warna yang dimiliki alam.



Putih

Identik dengan kemurnian/suci, bersih, kecermatan, tanpa dosa, steril, kematian.



Abu-abu

Identik dengan intelek, futuristik, modis, kesenduan, dan merusak.



Kuning

Identik dengan optimis, harapan, keagungan, filosof, ketidakpuasan/kecurangan, pengecut, penghinaan.

INTERPRETANT dan INTERPRETASI

Rezeki setiap manusia sudah di atur dan tidak akan tertukar, karena Allah swt. telah mengatur rezeki, jodoh dan maut setiap makhluk yang diciptakanNya. Allah swt. menegaskan bahwa setiap manusia sudah mempunyai takaran rezekinya masing-masing. Namun, untuk mendapatkan rezeki tersebut, kita perlu bertawakkal, berusaha untuk menggapainya. karena rezeki itu tidak datang dengan sendirinya tanpa ada usaha yang dilakukan untuk mendapatkannya.

Ilustrasi seorang tukang bakso keliling pada poster di atas menjadi salah satu contoh bawah untuk mendapatkan rezeki yang telah Allah tetapkan, kita harus berusaha dan bekerja keras untuk menggapainya.

Seperti yang di katakana Ustadz Arafat, "Jika seorang manusia ingin mengejar rezeki, maka salah satu-satunya cara adalah dengan bergerak".

Gambar 4. 21 Unsur-Unsur Desain

UNSUR-UNSUR DESAIN



Diposting Pada

26/11/2021

Desain pada poster ini menunjukkan kesatuan antara gambar dengan teks berisikan pesan dakwah yang akan dikomunikasikan melalui poster tersebut, dan didukung pula dengan adanya keseimbangan dari keseluruhan komponen dalam desain yang disertai dengan adanya penekanan pada judul yang ditulis dengan huruf kapital dengan ukuran cukup besar, warna yang berbeda serta penggunaan huruf tebal pada poin-poin penting yang terdapat pada poster agar terlihat lebih jelas.

SIMBOL

1

Judul ditulis dengan ukuran, warna dan jenis tulisan yang berbeda bertujuan untuk menegaskan poin penting pada poster tersebut.

2

Ilustrasi/gambar poin-poin sunnah di hari Jumat yang dimuat ke dalam kotak-kotak menjadi objek pendukung dari komunikasi dakwah visual pada poster tersebut, yang dilatarbelakangi dengan suasana di dalam ruangan masjid dengan cahaya senja yang menyinari dari celah-celah jendela.

WARNA

Pemilihan warna pada desain ini sangat kontras sehingga tulisan mudah dibaca dan pesan yang ada di dalam tulisan mudah disampaikan dan dipahami.



Putih

Identik dengan kemurnian/suci, bersih, kecermatan, tanpa dosa, steril, kematian.



Hitam

Identik dengan kekuatan, seksualitas, kemewahan, kematian, misteri, ketakutan, ketidakberdayaan, keagungan.



Coklat

Identik dengan dapat dipercaya, nyaman, bertahan.

INTERPRETANT dan INTERPRETASI

Hari Jumat merupakan tuannya para hari di dalam Islam, dan hari Jumat juga merupakan hari yang memiliki keutamaan di sisi Allah swt. Dan pada hari itu pula terdapat banyak sekali amalan-amalan istimewa yang dapat kita lakukan. Seperti halnya yang tertera pada poster di atas, beberapa amalan-amalan yang bisa kita lakukan di hari Jumat seperti, membaca surah Al-Kahfi, memperbanyak shalawat kepada Nabi saw, mengenakan pakaian terbaik untuk shalat Jumat, bersegera menghadiri shalat Jumat, berdoa di waktu mustajab, memperbanyak doa dan masih banyak lagi sunnah yang bisa kita lakukan di hari itu.

Gambar 4. 22 Unsur-Unsur Desain

UNSUR-UNSUR DESAIN



Diposting Pada

27/11/2021

Desain pada poster ini menunjukkan kesatuan antara gambar dengan teks berisikan pesan dakwah yang akan dikomunikasikan melalui poster tersebut, dan didukung pula dengan adanya keseimbangan dari keseluruhan komponen dalam desain yang disertai dengan adanya penekanan pada judul yang ditulis dengan huruf berukuran lebih besar serta warna yang berbeda agar terlihat lebih jelas.

SIMBOL

1

Judul yang ditulis dengan ukuran, pilihan warna yang tepat dan jenis tulisan yang berbeda bertujuan untuk menegaskan bahwa hal itu merupakan poin penting pada poster tersebut.

2

Ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang rezeki yang tidak akan pernah tertukar. *"Sesungguhnya Tuhanmu melapangkan rezeki kepada siapa yang Dia kehendaki dan menyempitkannya; Sungguh Dia Maha Mengetahui lagi Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya."* (Q.S. Al-Isra'/17: 30)

3

Ilustrasi/gambar animasi Naruto yang sedang membalik tempat koinnya sehingga isinya jatuh ke bawah pada poster di atas menjadi objek pendukung dari komunikasi dakwah visual pada poster tersebut.

WARNA

Pemilihan warna pada desain ini sangat kontras sehingga tulisan mudah dibaca dan pesan yang ada di dalam tulisan mudah disampaikan dan dipahami.

Kuning

Identik dengan optimis, harapan, kegugupan, filosofis, ketidakjujuran/kecurangan, pengecut, penghinaan.

Putih

Identik dengan kemurnian/suci, bersih, kecermatan, tanpa dosa, steril, kematian.

Biru

Identik dengan nuansa rasa kepercayaan, konservatif, keamanan, teknologi, kebersihan, dan perintah.

Hijau

Identik dengan makna alami, kesehatan, pandangan yang enak dilihat mata, kecemburuan, pembauran. Hijau juga merupakan warna yang dimiliki alam.

INTERPRETANT dan INTERPRETASI

Tak perlu takut perihal rezeki, rezeki tidak akan pernah tertukar karena Allah telah menetapkan rezeki setiap hambanya dengan porsinya masing-masing. Rezeki merupakan bagian dari takdir ilahi, sehingga rezeki kita tidak akan pernah tertukar.

Seperti yang disebutkan dalam firman Allah swt. *"Sesungguhnya Tuhanmu melapangkan rezeki kepada siapa yang Dia kehendaki dan menyempitkannya; Sungguh Dia Maha Mengetahui lagi Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya."* (Q.S. Al-Isra'/17: 30)

Gambar kartun Naruto yang menunjuk tempat koin terbalik di sebelah tangan kanannya menggambarkan bahwa kita tak perlu khawatir tentang rezeki, sekalipun kita terus mengeluarkannya dalam jumlah yang banyak apalagi untuk bersedekah karena Allah akan memberikan imbalan yang lebih dari apa yang kita sedekahkan. Dan tak perlu khawatir jika tidak memiliki pekerjaan dan gaji yang tetap, karena selama kita berusaha untuk mencari rezeki kita di setiap harinya, maka rezeki itu akan datang dengan sendirinya.

Gambar 4. 23 Unsur-Unsur Desain

UNSUR-UNSUR DESAIN



Diposting Pada

28/11/2021

Desain pada poster ini menunjukkan kesatuan antara gambar dengan teks berisikan pesan dakwah yang akan dikomunikasikan melalui poster tersebut, dan didukung pula dengan adanya keseimbangan dari keseluruhan komponen dalam desain yang disertai dengan adanya penekanan pada kalimat yang ditulis dengan huruf kapital, ukuran besar serta warna yang berbeda agar terlihat lebih jelas.

SIMBOL

1

Kalimat sekaligus judul yang ditulis dengan ukuran, warna dan jenis tulisan yang berbeda bertujuan untuk menegaskan bahwa hal itu merupakan poin penting pada poster tersebut.

2

Ilustrasi/gambar motor di atas menjadi objek pendukung dari komunikasi dakwah visual pada poster tersebut.

WARNA

Pemilihan warna pada desain ini sangat kontras sehingga tulisan mudah dibaca dan pesan yang ada di dalam tulisan mudah disampaikan dan dipahami.



Merah

Identik dengan kekuatan, berenergi, kehangatan, nafsu, cinta, agresivitas, dan bahaya.



Hitam

Identik dengan kekuatan, kekecewaan, kemewahan, kemadon, misteri, ketakutan, ketidakberdayaan, keagungan.



Putih

Identik dengan kemurnian suci, bersih, kecermatan, tanpa dosa, steril, kemadon.

INTERPRETANT dan INTERPRETASI

"PUNYA MOTOR MAHAL TAPI SHOLAT WAJIB DI RUMAH? LEMAH!" sebuah kalimat yang terlihat sederhana, namun memiliki maksud yang besar.

Seperti yang kita ketahui bahwa barang siapa yang sholat berjamaah di masjid pahalanya akan berlipat ganda. Jadi, sangat disayangkan jika tubuh kita sehat, ditambah lagi ada kendaraan di rumah namun, tidak memanfaatkannya untuk berangkat menunaikan sholat wajib berjamaah di masjid.

Gambar motor besar dan kalimat yang tertera pada poster di atas, menjadi sebuah objek yang pas mengenai tujuan maupun maksud dari poster tersebut.

Gambar 4. 24 Unsur-Unsur Desain

UNSUR-UNSUR DESAIN



Diposting Pada

28/11/2021

Desain pada poster ini menunjukkan kesatuan antara gambar dengan teks berisikan pesan dakwah yang akan dikomunikasikan melalui poster tersebut, dan didukung pula dengan adanya keseimbangan dari keseluruhan komponen dalam desain yang disertai dengan adanya penekanan pada kalimat yang ditulis dengan huruf kapital, ukuran besar serta warna yang berbeda agar terlihat lebih jelas.

SIMBOL

1

Ilustrasi/gambar sebuah cangkir yang terisi minuman, dibawahnya terdapat sapu tangan dan terdapat 2 bunga aster putih pada poster di atas menjadi objek pendukung dari komunikasi dakwah visual pada poster tersebut.

2

Judul yang ditulis dengan huruf kapital serta ukuran yang lebih besar bertujuan untuk menegaskan bahwa hal itu merupakan poin penting pada poster tersebut.

3

Perkataan Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah mengenai kerendahan hati, yakni; *"Ketahuilah, apabila ada manusia yang terkagum kepadamu, maka ia hanya kagum terhadap keindahan tirai Allah yang ada padamu (tirai yang menutupi segala aibmu)"*.

WARNA

Pemilihan warna pada desain ini sangat kontras sehingga tulisan mudah dibaca dan pesan yang ada di dalam tulisan mudah disampaikan dan dipahami.

- **Coklat**
Identik dengan dapat dipercaya, nyaman, bertahan.
- **Merah Muda**
Identik dengan makna feminim, sentimental, romantis dan menyenangkan.
- **Hitam**
Identik dengan kekuatan, seksualitas, kemewahan, kemabon, mister, ketakutan, ketidakbertayaan, keagungan.
- **Putih**
Identik dengan kemurnian/suci, bersih, kecermatan, tanpa dosa, aleni, kemabari.

INTERPRETANT dan INTERPRETASI

Tetaplah rendah hati, satu kalimat yang menjadi poin penting yang terdapat dalam poster tersebut. Sikap rendah hati atau tawadhu merupakan sifat yang sangat dianjurkan di dalam Islam. Dengan kerendahan hati pula akan mendatangkan banyak sekali manfaat di dalamnya, baik itu di dunia maupun di akhirat kelak.

Orang yang rendah hati berarti mampu memahami bahwasannya apa yang ada pada dirinya semata-mata adalah milik Allah swt, dan hanya akan datang dari-Nya, termasuk kekayaan, pangkat, keluarga, dan kecerdasan.

Seperti firman Allah yang berarti, *"Milik Allahlah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi dan hanya kepada Allah segala urusan dikembalikan."* (Q.S. Ali Imran/3: 109)

Gambar 4. 25 Unsur-Unsur Desain

UNSUR-UNSUR DESAIN



Diposting Pada

30/11/2021

Desain pada poster ini menunjukkan kesatuan antara gambar dengan teks berisikan pesan dakwah yang akan dikomunikasikan melalui poster tersebut, dan didukung pula dengan adanya keseimbangan dari keseluruhan komponen dalam desain yang disertai dengan adanya penekanan pada kalimat yang ditulis dengan huruf kapital dengan ukuran besar yang diselengi dengan tulisan latin, serta warna yang berbeda agar terlihat lebih jelas.

SIMBOL

1

Kalimat sekaligus judul yang ditulis dengan ukuran, warna dan jenis tulisan yang berbeda bertujuan untuk menegaskan bahwa hal itu merupakan poin penting pada poster tersebut.

2

Ilustrasi/gambar seorang peria yang tengah berjalan di tempat sunyi dengan pencahayaan yang minim pada poster di atas menjadi objek pendukung dari komunikasi dakwah visual pada poster tersebut.

WARNA

Pemilihan warna pada desain ini sangat kontras sehingga tulisan mudah dibaca dan pesan yang ada di dalam tulisan mudah disampaikan dan dipahami.



Merah

Identik dengan kekuatan, berenergi, kehangatan, nafsu, cinta, agresivitas, dan bahaya.



Hitam

Identik dengan kekuatan, seksualitas, kemewahan, kematian, misteri, ketakutan, ketidakberdayaan, keagungan.



Putih

Identik dengan kemurnian/buci, bersih, kecermatan, tanpa dosa, steril, kematian.

INTERPRETANT dan INTERPRETASI

"Kematian itu satu, sebabnya saja yang berbeda-beda." Sebuah kalimat pengingat bahwa setiap makhluk yang bernyawa pasti akan menemui kematiannya. Hanya saja sebabnya mati tersebut yang berbeda-beda.

Setiap manusia yang bernyawa pasti akan menemui ajalnya. Yang membedakan hanyalah waktu dan sebab apa yang akan dialami pada saat kematian itu menghampiri.

"Setiap yang bernyawa tidak akan mati, kecuali dengan izin Allah sebagai ketetapan yang telah ditentukan waktunya. Siapa yang menghendaki pahala dunia, niscaya Kami berikan kepadanya pahala (dunia) itu dan siapa yang menghendaki pahala akhirat, niscaya Kami berikan (pula) kepadanya pahala (akhirat) itu. Kami akan memberi balasan kepada orang-orang yang bersyukur." (Q.S. Ali 'Imran/3: 145)

Gambar 4. 26 Unsur-Unsur Desain

UNSUR-UNSUR DESAIN



Diposting Pada

30/11/2021

Desain pada poster ini menunjukkan kesatuan antara gambar dengan teks berisikan pesan dakwah yang akan dikomunikasikan melalui poster tersebut, dan didukung pula dengan adanya keseimbangan dari keseluruhan komponen dalam desain yang disertai dengan adanya penekanan pada judul yang ditulis dengan huruf kapital, serta ukuran lebih besar dan warna yang senada bertujuan agar terlihat lebih jelas.

SIMBOL

1

Judul yang ditulis dengan huruf kapital, ukuran yang lebih besar, serta warna yang senadabertujuan untuk menegaskan poin penting pada poster tersebut.

2

Sebuah Hadits yang menjelaskan tentang jangan meremehkan kebaikan yang sedikit/kecil. Dari Abu Dzar, Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: *"Janganlah meremehkan kebaikan sedikit pun juga walau engkau bertemu saudaramu dengan wajah berseri."* (HR. Muslim no. 2626)

3

Ilustrasi/gambar kartun ikhwan (laki-laki) tengah mengatupkan tangannya di depan dada dengan menampilkan seulas senyuman yang menjadi objek pendukung dari komunikasi dakwah visual pada poster tersebut.

WARNA

Pemilihan warna pada desain ini sangat kontras sehingga tulisan mudah dibaca dan pesan yang ada di dalam tulisan mudah disampaikan dan dipahami.

Hijau

Identik dengan makna alami, sehat, pandangan yang enak dilihat mata, kecemburuan, pembauran. Hijau juga merupakan warna yang dimiliki alam.

Putih

Identik dengan kemurnian/suci, bersih, kecematan, tanpa dosa, steril, kematian.

Hitam

Identik dengan kekuatan, seksualitas, kemewahan, kematian, mistis, ketakutan, ketidakberdayaan, keagungan.

Biru

Identik dengan nuansa rasa kepercayaan, konservatif, keamanan, teknologi, kebersihan, dan perintah.

INTERPRETANT dan INTERPRETASI

Senyum merupakan salah satu ibadah yang bernilai pahala di dalam ajaran Islam yang juga termasuk sedekah. Senyum juga dapat menjadi tanda mulianya akhlak seseorang dan menjadi ciri kelembutan hati seseorang.

Senyum bernilai sedekah dapat kita lihat pada kutipan Hadits yang artinya: *"Senyummu di depan saudaramu, adalah sedekah bagimu."* (Sahih, HR. Tirmidzi no. 1956)

Dari Hadits di atas dapat kita ketahui bahwa, sedekah tidak melulu tentang uang, harta, barang, makanan, dsb. Namun, dengan kita memberikan senyum yang ikhlas kepada sesama kita juga dapat bernilai pahala sedekah. Senyum juga merupakan sedekah yang paling mudah untuk kita lakukan. Dari Abu Dzar, Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: *"Janganlah meremehkan kebaikan sedikit pun juga walau engkau bertemu saudaramu dengan wajah berseri."* (HR. Muslim no. 2626)

Gambar 4. 27 Unsur-Unsur Desain

2. Interpretasi Komunikasi Dakwah Visual Terhadap Gambar Yang Dibagikan Melalui Instagram Akun @muslimdesignercommunity

Tabel 4. 1 Interpretasi Komunikasi Dakwah Visual

Model Semiotika Makna Carles Sander Pierce	
Sign	 Gambar 4. 28 Poster (1 November 2021)
Object	Seorang tukang becak yang tengah bekerja, mengayuh becaknya menelusuri jalan sambil mencari penumpang.
Interpretant	Gambar di atas menunjukkan seorang tukang becak yang tengah menelusuri jalan raya sambil mencari penumpang dengan latar belakang jalan raya dan kendaraan seperti mobil, sepeda, motor, serta terdapat pula toko-toko menegaskan bahwa seorang tukang becak tersebut memang tengah

	menelusuri jalan raya untuk mencari penumpang guna menjemput rezekinya di hari itu. Makna dari poin penting dalam poster yang mengatakan “tidak semua orang punya gaji, tapi semua orang punya rezeki”. Menerangkan bahwa setiap makhluk di muka bumi ini sudah pasti memiliki rezekinya masing-masing yang telah ditetapkan oleh Allah swt. dan rezeki tidak hanya dimiliki oleh orang yang memiliki pekerjaan dan gaji yang tetap. Rezeki juga tidak hanya seputar harta benda, melainkan rezeki bisa berupa hujan, tempat tinggal, kesehatan, penglihatan, pendengaran, makanan seperti buah-buahan, sayuran, dsb. Jadi, rezeki tidak hanya berupa materi semata. Sesuai firman Allah, <i>“Tidak ada suatu makhluk pun yang berjalan di muka bumi melainkan Allah-lah yang memberi rezeki-Nya.”</i> (Q.S. Hud/11: 6)
Unsur-Unsur Desain	Keterangan
Warna	Warna kuning pada poster identik dengan optimis dan harapan bahwa setiap makhluk yang bernyawa telah memiliki porsi rezekinya masing-masing. Namun, untuk memperoleh rezeki tersebut perlu adanya usaha yang dilakukan, harus yakin bahwa rezeki itu pasti akan datang. Warna hitam pada poster melambangkan kekuatan. Warna putih pada poster identik kemurnian/kesucian dan bersih melambangkan bahwa untuk mendapatkan rezeki yang halal dan

	di ridhoi oleh Allah, maka carilah dengan cara yang halal pula.
Ilustrasi	Seorang tukang becak yang tengah menelusuri jalan raya sambil mencari penumpang dengan latar belakan jalan raya dan kendaraan seperti mobil, sepeda, sepeda motor, serta terdapat pula toko-toko menegaskan bahwa seorang tukang becak tersebut memang tengah menelusuri jalan raya untuk mencari penumpang guna menjemput rezekinya di hari itu.
Tipografi	<i>Font</i> yang digunakan pada judul adalah jenis <i>font display sans serif</i> untuk menonjolkan tema. Arti ayat pada poster menggunakan <i>font sans serif</i> yang dapat mewakili perasaan kepekaan. Perpaduan dari dua jenis <i>font</i> tersebut mampu membuat pesan tersebut terlihat menarik dan penyampain pesan atau informasi pada poster tersebut dapat tersampaikan dengan jelas.
<i>Layout</i> (tata letak)	Pengaturan tulisan, gambar, penataan, pemetakan yang baik, serta menarik pada poster di atas, sehingga penyampaian pesan komunikasi dakwah visual dapat segera ditangkap dan dipahami oleh pengguna (komunikan).
Simbol	Gambar, bentuk, maupun benda yang dapat mewakili komunikasi dakwah visual pada poster di atas.
Perinsip-Perinsip Kerja Desain	Keterangan
Kesatuan	Adanya kesatuan antara gambar dan pesan dakwah yang akan dikomunikasikan melalui poster tersebut, sehingga antara satu elemen

	dengan elemen lainnya saling mendukung untuk menyampaikan suatu pesan dari desain pada poster tersebut.
Keseimbangan	Seluruh komponen desain pada poster tersebut dapat dinyatakan seimbang antara tulisan, warna, dan gambar/ilustrasi.
Penekanan	Penekanan pada sebuah desain yang perlu di tonjolkan dari bentuk-bentuk desain yang lain pada poster tersebut terdapat pada judul “TIDAK SEMUA ORANG PUNYA GAJI, TAPI SEMUA ORANG PASTI PUNYA REZEKI”, sehingga dapat mengarahkan pandangan khalayak agar apa yang ingin di sampaikan dalam poster tersebut dapat tersalurkan dengan mudah.

Interpretasi poster di atas adalah untuk menggambarkan bahwa selama nafas masih berhembus dalam diri seseorang, selama itu pula rezeki masih ada. Selama ajal belum datang, selama itu pula rezeki akan datang. Allah swt. telah memberikan manusia limpahan karunia yang tak terhingga jumlahnya, begitupun rezeki yang telah dijamin keberadaanya. Sebagaiman nasehat Al-Imam Ibnu Qayyim rahimahullah, *“Fokuskanlah pikiranmu untuk memikirkan apapun yang diperintahkan Allah kepadamu. Jangan disibukkan dengan rezeki yang sudah dijamin untukmu. kerana rezeki dan kematian adalah dua hal yang sudah dijamin, selama masih ada ajal yang tersisa, rezeki pasti akan datang. Jika Allah dengan hikmah-Nya berkehendak ingin menutup salah satu jalan rezekimu, niscaya Dia akan - dengan Rahmat-Nya- membukakan jalan lain yang lebih bermanfaat untukmu.”*¹

¹ Musyaffa Addariny, ‘Jangan Khawatirkan Rezekimu’, *Muslim.or.Id*, 2021 <<https://muslim.or.id/21319-jangan-khawatirkan-rezekimu.html>, Sabtu, 1/1/2022, 11:50 WITA.>.

Gambar poster di atas menunjukkan seorang tukang becak yang tengah menelusuri jalan raya sambil mencari penumpang dengan latar belakang jalan raya dan kendaraan seperti mobil, sepeda, motor, serta terdapat pula toko-toko menegaskan bahwa seorang tukang becak tersebut memang tengah menelusuri jalan raya untuk mencari penumpang guna menjemput rezekinya di hari itu.

Makna dari poin penting dalam poster yang mengatakan “tidak semua orang punya gaji, tapi semua orang punya rezeki”. Menerangkan bahwa setiap makhluk di muka bumi ini sudah pasti memiliki rezekinya masing-masing yang telah ditetapkan oleh Allah swt. dan rezeki tidak hanya dimiliki oleh orang yang memiliki pekerjaan dan gaji yang tetap. Karena rezeki tidak hanya seputaran harta benda, melainkan rezeki bisa berupa hujan, tempat tinggal, kesehatan, penglihatan, pendengaran, makanan seperti buah-buahan, sayuran, dsb. Jadi, rezeki tidak hanya berupa materi semata. Sesuai firman Allah, “*Tidak satu pun hewan yang bergerak di atas bumi melainkan dijamin rezekinya oleh Allah. Dia mengetahui tempat kediamannya dan tempat penyimpanannya. Semua (tertulis) dalam Kitab yang nyata (Lauh Mahfuz).*” (Q.S. Hud/11: 6)²

Allah swt. telah menjamin rezeki setiap yang bergerak di bumi. Dan mengetahui akhir di muka bumi, di mana dia berdiam diri, tempat berlindungnya, tempat matinya, tempat penguburannya, serta semua hal yang berkaitan dengan seluruh makhluk di muka bumi ini, mulai dari keadaan, rezeki, gerak, serta diam. Semuanya telah tertulis dan ditetapkan di dalam *Lauh Mahfuz*.³ Oleh karena itu, tak perlu khawatir perihal rezeki, karena Allah telah memberikan jaminannya.

² ‘Aplikasi Qur’an Kemenag in Word, Terjemahan Kemenag 2019’, Q.S. Hud/11: 6.

³ Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al Wasith* 2, 1st edn (Depok: Darul Fikr, Damaskus, 2013), h. 77-78.

Tabel 4. 2 Interpretasi Komunikasi Dakwah Visual

Model Semiotika Makna Carles Sander Pierce	
Sign	 Gambar 4. 29 Poster (2 November 2021)
Object	Seorang laki-laki yang mengenakan baju kaos biru dilapisi switer abu-abu, tengah memeluk Al-Qur'an berwarna hijau di atas/depan dadanya.
Interpretant	Gambar di atas menunjukkan seorang laki-laki yang tengah memeluk Al-Qur'an di depan dadanya bertujuan untuk memfokuskan makna dari kalimat tanya tersebut yang mengarah pada objek Al-Qur'an dengan kalimat tanya, "Sudahkah engkau membaca Al-Qur'an hari ini?" yang bertujuan untuk mengingatkan kita agar senantiasa membaca Al-Qur'an sesibuk apapun kita pada hari itu.
Unsur-Unsur Desain	Keterangan
Warna	Warna hitam pada poster melambangkan kekuatan.

	Warna putih pada poster identik kemurnian/kesucian dan bersih.
Ilustrasi	Seorang yang tengah memeluk Al-Qur'an di depan dadanya bertujuan untuk memfokuskan makna dari kalimat tanya tersebut yang mengarah pada objek Al-Qur'an.
Tipografi	Jenis <i>font hand writing</i> .
Layout (tata letak)	Pengaturan tulisan, gambar, penataan serta pemetakan yang baik pada poster di atas, sehingga penyampaian pesan komunikasi dakwah visual dapat segera ditangkap dan dipahami oleh pengguna (komunikan).
Simbol	Gambar, bentuk, maupun benda yang dapat mewakili komunikasi dakwah visual pada poster di atas.
Perinsip-Perinsip Kerja Desain	Keterangan
Kesatuan	Adanya kesatuan antara gambar dan teks berupa pertanyaan yang akan dikomunikasikan melalui poster tersebut, sehingga antara satu elemen dengan elemen lainnya saling mendukung untuk menyampaikan suatu pesan dari desain pada poster tersebut.
Keseimbangan	Seluruh komponen desain pada poster tersebut dapat dinyatakan seimbang antara tulisan, warna, dan gambar/ilustrasi.
Penekanan	Penekanan pada sebuah desain yang perlu di tonjolkan dari bentuk-bentuk desain yang lain pada poster tersebut terdapat pada teks "Sudahkan engkau membaca Al-Qur'an hari ini?", sehingga dapat mengarahkan pandangan khalayak agar apa yang

	ingin di sampaikan dalam poster tersebut dapat tersalurkan dengan mudah.
--	--

Interpretasi poster di atas adalah mengingatkan kita untuk senantiasa meluangkan waktu kita sejenak untuk membaca Al-Qur'an di dalam kesibukan kita sehari-harinya yang diilustrasikan dengan seorang laki-laki yang tengah memeluk Al-Qur'an di depan dadanya bertujuan untuk memfokuskan makna dari kalimat tanya tersebut yang mengarah pada objek Al-Qur'an dengan kalimat tanya, "Sudahkah engkau membaca Al-Qur'an hari ini?" yang bertujuan untuk mengingatkan kita agar senantiasa membaca Al-Qur'an sesibuk apapun kita pada hari itu. Seperti yang telah kita ketahui, bahwa Al-Qur'an adalah pedoman hidup umat muslim. Dan dengan membaca Al-Qur'an kita akan mendapatkan banyak manfaat, kemuliaan, dan didekatkan dengan Allah swt. selain itu, ada beberapa keutamaan membaca Al-Qur'an, diantaranya; dikumpulkan bersama malaikat, mendapatkan banyak pahala, sebagai penolong di hari akhir, serta menjadi manusia terbaik.

Dari Abu Umamah al Bahili, Rasulullah saw. bersabda *"Bacalah Al-Qur'an, maka sesungguhnya ia akan datang di hari kiamat sebagai syafaat bagi ahlinya (yaitu orang yang membaca, mempelajari, dan mengamalkannya)." (H.R. Muslim)*⁴

⁴ Subhan Nur, 'The Power of Qiraah: Syafa'at Di Akhirat', *Kemenag.Go.Id*, 2020 <<https://kemenag.go.id/read/the-power-of-qiraah-syafaat-di-akhirat-zezvj>, Sabtu, 1/1/2022, 12:13 WITA.>.

Tabel 4. 3 Interpretasi Komunikasi Dakwah Visual

Model Semiotika Makna Carles Sander Pierce	
Sign	Gambar 4. 30 Poster (5 November 2021/1)
Object	Seorang laki-laki mengenakan topi, hude, dan tas ransel tengah berdiri di bawah guyuran hujan sambil memandangi keindahan alam hutan rimbun, pegunungan, burung terbang dan awan dari ketinggian gunung (puncak gunung).
Interpretant	Gambar di atas menunjukkan seorang laki-laki yang tengah berdiri, memandangi alam hutan rimbun dari atas ketinggian gunung, dengan mengenakan ransel dan topi di kepalanya. Dipertegas pula dengan latar belakang dari gambar berupa pepohonan, burung-burung yang sedang terbang, gunung, awan dan efek rintik-rintik hujan menunjukkan bahwa itu merupakan

	pemandangan alam yang dapat dinikmati keindahannya dari ketinggian. Semua itu dijadikan gambaran seakan-akan tengah memandang masa depannya. Terlihat jelas bahwa orang tersebut merupakan pendaki gunung tinggi yang tentunya membutuhkan waktu dan tenaga yang banyak untuk mencapai puncak dan menikmati keindahan alam dari ketinggian gunung yang menjadi tujuan umpama seorang pendaki. Poster tersebut bertujuan untuk mengingatkan kita bahwa untuk mencapai tujuan yang kita inginkan perlu adanya perjuangan, baik itu pengorbanan waktu maupun tenaga, dan tentunya harus dibarengi dengan doa. Karena Allah akan memberikan keajaiban kepada orang-orang yang selalu berusaha, berdoa dan bertawakkal kepada-Nya.
Unsur-Unsur Desain	Keterangan
Warna	Warna hijau pada poster identik dengan makna alam dan pemandangan yang enak di lihat mata. Warna hitam pada poster melambangkan kekuatan. Warna putih pada poster identik kemurnian/kesucian dan bersih.
Ilustrasi	Seorang laki-laki yang tengah berdiri, memandang alam hutan rimbun dari ketinggian gunung, dengan mengenakan ransel dan topi di kepalanya yang menjadikan objek pendukung komunikasi dakwah visual pada poster tersebut. Dipertegas pula dengan latar belakang dari gambar berupa pepohonan, burung-burung yang sedang terbang, gunung, awan dan efek rintik-rintik hujan

	menunjukkan bahwa itu merupakan pemandangan alam yang dapat dinikmati keindahannya dari ketinggian.
Tipografi	<i>Font</i> yang digunakan pada judul adalah jenis <i>font hand writing</i> dan <i>display sans serif</i> . Serta penggunaan <i>font sans serif</i> pada deskripsi dalam poster tersebut.
<i>Layout</i> (tata letak)	Pengaturan tulisan, gambar, penataan, pemetakan yang baik, serta menarik pada poster di atas, sehingga menyampaikan pesan komunikasi dakwah visual dapat segera ditangkap dan dipahami oleh pengguna (komunikas).
Simbol	Gambar, bentuk, maupun benda yang dapat mewakili komunikasi dakwah visual pada poster di atas.
Perinsip-Perinsip Kerja Desain	Keterangan
Kesatuan	Adanya kesatuan antara gambar dan pesan dakwah yang akan dikomunikasikan melalui poster tersebut, sehingga antara satu elemen dengan elemen lainnya saling mendukung untuk menyampaikan suatu pesan dari desain pada poster tersebut.
Keseimbangan	Seluruh komponen desain pada poster tersebut dapat dinyatakan seimbang antara tulisan, warna, dan gambar/ilustrasi.
Penekanan	Penekanan pada sebuah desain yang perlu di tonjolkan dari bentuk-bentuk desain yang lain pada poster tersebut terdapat pada judul “Doa, Ikhtiar, Tawakal”, sehingga dapat mengarahkan pandangan khalayak agar apa yang ingin di sampaikan dalam poster tersebut dapat tersalurkan dengan mudah.

Interpretasi poster di atas adalah mengingatkan kita bahwa untuk mencapai tujuan yang kita inginkan perlu adanya perjuangan, baik itu pengorbanan waktu maupun tenaga, dan tentunya jangan pernah melupakan doa di setiap waktunya. *“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Ketika Allah menghendaki keburukan atas suatu kaum, maka tidak ada yang dapat menolaknya, dan sama sekali tidak ada pelindung bagi mereka kecuali Dia.”* (Q.S. Ar-Ra’d/13: 11)⁵

Allah akan memberikan keajaiban kepada orang-orang yang selalu berusaha, berdoa dan bertawakkal kepada-Nya dalam menjalani roda kehidupan. Karena sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nikmat serta *afiat* (kesehatan) yang telah diberikan kepada mereka, kecuali mereka sendiri yang mengubah dirinya dari sesuatu yang baik menjadi sesuatu yang buruk. Dan Ketika mereka telah meninggalkan kebajikan serta amalan shaleh yang telah diridhai oleh Allah dan Rasul-Nya, maka keadaan mereka pun akan dirubah, dari yang merdeka menjadi terjajah. Dan apabila Dia telah berkehendak dan menimpakan azab kepada mereka, maka tidak akan ada yang mampu menolak siksaan-Nya. Karena, hanya Allahlah yang mampu mengendalikan segala urusan mereka.⁶

Gambar pada poster di atas menunjukkan seorang laki-laki yang tengah berdiri, memandangi alam hutan rimbun dari atas ketinggian gunung, dengan mengenakan ransel dan topi di kepalanya. Dipertegas pula dengan latar belakang dari gambar berupa pepohonan, burung-burung yang sedang terbang, gunung, awan dan efek rintik-rintik hujan menunjukkan bahwa itu merupakan pemandangan alam yang dapat dinikmati keindahannya dari ketinggian. Semua itu dijadikan gambaran seakan-akan tengah memandang masa depannya. Terlihat jelas bahwa orang tersebut merupakan pendaki

⁵ ‘Aplikasi Qur’an Kemenag in Word, Terjemahan Kemenag 2019’, Q.S. Ar-Ra’d/13: 11.

⁶ Tengku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur’anul Majid An-Nur Jilid 3*, 1st, edisi 4 edn (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2016), h. 447.

gunung tinggi yang tentunya membutuhkan waktu dan tenaga yang banyak untuk mencapai puncak dan menikmati keindahan alam dari ketinggian gunung yang menjadi tujuan umpama seorang pendaki.

Poster tersebut bertujuan untuk mengingatkan kita bahwa untuk mencapai tujuan yang kita inginkan perlu adanya perjuangan, baik itu pengorbanan waktu maupun tenaga, dan tentunya harus dibarengi dengan doa. Karena Allah akan memberikan keajaiban kepada orang-orang yang selalu berusaha, berdoa dan bertawakkal kepada-Nya.

Tabel 4. 4 Interpretasi Komunikasi Dakwah Visual

Model Semiotika Makna Carles Sander Pierce	
Sign	 Gambar 4. 31 Poster (5 November 2021/2)
Object	Tumbuhan kaktus kecil dan dikelilingi duri yang di tanam di dalam pot berbentuk bundar berwarna coklat.
Interpretant	Gambar di atas menunjukkan bahwa sehat itu adalah nikmat dunia yang teramat besar, dan sakit merupakan

	ujian yang membuka peluang seleksi kebaikan dan menghapus dosa dan kesalahan. Objek tumbuhan kaktus di atas menjadi perumpamaan makan dari pesan dakwah pada kalimat di atas, karena kaktus merupakan lambang kekuatan bagi seseorang yang tengah mengalami kesulitan. Dalam poster di atas merujuk kepada kata “sakit”. Kita sebagai manusia harus pandai-pandai melindungi diri kita agar tetap sehat yang dilambangkan oleh duri-duri yang terdapat pada tumbuhan kaktus. Sedangkan, gambar pot pada poster di atas melambangkan bentuk kasih sayang Allah kepada hamba-Nya.
Unsur-Unsur Desain	Keterangan
Warna	Warna hijau pada poster identik dengan makna alam dan pemandangan yang enak di lihat mata. Warna hitam pada poster melambangkan kekuatan. Warna coklat pada poster identik dengan dapat dipercaya, nyaman dan bertahan.
Ilustrasi	Tumbuhan kaktus kecil dikelilingi duri-duri yang ditanam pada pot menjadi objek pendukung dari komunikasi dakwah visual pada poster tersebut. Tumbuhan kaktus merupakan salah satu lambang kekuatan bagi seseorang yang tengah mengalami masa-masa sulit, pada poster di atas merujuk pada kata “sakit”. Kita sebagai manusia harus pandai-pandai melindungi diri kita agar tetap sehat yang dilambangkan oleh duri-duri yang terdapat pada tumbuhan kaktus. Sedangkan, gambar pot pada poster di atas melambangkan bentuk kasih sayang Allah kepada hamba-Nya.

Tipografi	<i>Font sans serif</i> pada judul dalam poster tersebut.
<i>Layout</i> (tata letak)	Pengaturan tulisan, gambar, penataan, pemetakan yang baik, serta menarik pada poster di atas, sehingga penyampaian pesan komunikasi dakwah visual dapat segera ditangkap dan dipahami oleh pengguna (komunikan).
Simbol	Gambar, bentuk, maupun benda yang dapat mewakili komunikasi dakwah visual pada poster di atas.
Perinsip-Perinsip Kerja Desain	Keterangan
Kesatuan	Adanya kesatuan antara gambar dan pesan dakwah yang akan dikomunikasikan melalui poster tersebut, sehingga antara satu elemen dengan elemen lainnya saling mendukung untuk menyampaikan suatu pesan dari desain pada poster tersebut.
Keseimbangan	Seluruh komponen desain pada poster tersebut dapat dinyatakan seimbang antara tulisan, warna, dan gambar/ilustrasi.
Penekanan	Penekanan pada sebuah desain yang perlu di tonjolkan dari bentuk-bentuk desain yang lain pada poster tersebut terdapat pada judul “SEHAT ITU NIKMAT, SEDANGKAN SAKIT ADALAH KASIH SAYANG ALLAH”, sehingga dapat mengarahkan pandangan khalayak agar apa yang ingin di sampaikan dalam poster tersebut dapat tersalurkan dengan mudah.

Interpretasi poster di atas menerangkan bahwa bagi seorang mukmin bahwa nikmat merupakan suatu nikmat dunia yang teramat besar. Kenikmatan akan semakin besar dengan dibarengi rasa syukur ke pada

Allah yang sejatinya lebih besar dari nikmat sehat itu sendiri. Jika sehat merupakan sebuah nikmat, maka bukan berarti sakit merupakan laknat. Bagi seorang mukmin sakit merupakan suatu ujian yang membuka peluang seleksi kebaikan dan menghapus ribuan dosa dan kesalahan.

Gambar di atas menunjukkan bahwa sehat itu adalah nikmat dunia yang teramat besar, dan sakit merupakan ujian yang membuka peluang seleksi kebaikan dan menghapus dosa dan kesalahan. Objek tumbuhan kaktus di atas menjadi perumpamaan makan dari pesan dakwah pada kalimat di atas, karena kaktus merupakan lambang kekuatan bagi seseorang yang tengah mengalami kesulitan. Dalam poster di atas merujuk kepada kata “sakit”. Kita sebagai seorang hamba harus pandai-pandai melindungi diri kita agar tetap sehat yang dilambangkan oleh duri-duri yang terdapat pada tumbuhan kaktus. Sedangkan, gambar pot pada poster di atas melambangkan bentuk kasih sayang Allah kepada hamba-Nya.

Tabel 4. 5 Interpretasi Komunikasi Dakwah Visual

Model Semiotika Makna Carles Sander Pierce	
Sign	 Gambar 4. 32 Poster (5 November 2021/3)

Object	Al-Qur'an yang diletakkan bersisian dengan headset di atas meja bundar yang terbuat dari kayu.
Interpretant	Gambar Al-Qur'an pada poster di atas menjadi objek pada pesan komunikasi dakwah yang terdapat pada poster tersebut, karena isinya berkenaan tentang Al-Qur'an. Oleh karena itu, Al-Qur'an menjadi objek pendukung dari komunikasi dakwah visual pada poster tersebut. Sedangkan headset sendiri merupakan alat bantu dengar agar suara atau audio yang kita peroleh dapat terdengar dengan jelas dan jernih dalam hal ini bacaan Al-Qur'an. Ketika kita terbiasa mendengarkan bacaan Al-Qur'an, dapat membantu dan mempermudah kita untuk mengucapkan/membaca ayat-ayat Al-Qur'an. Seperti judul pada poster di atas <i>"Jika terbiasa dengan membaca Al-Qur'an"</i>, yang selanjutnya dijelaskan oleh Ibnu Hajar rahimahullah, <i>"Orang yang senantiasa membaca Al-Qur'an lisannya terasa ringan dan mudah untuk membacanya, namun jika dia menjauhinya maka akan terasa berat dan sulit baginya untuk dibaca."</i> (Fathul Bari 9/97)
Unsur-Unsur Desain	Keterangan
Warna	Warna hitam pada poster melambangkan kekuatan. Warna merah muda pada poster identik dengan makna feminim, sentimental, romantis dan menyenangkan.
Ilustrasi	Al-Qur'an yang diletakkan bersisian dengan headset di atas meja bundar yang terbuat dari kayu pada poster menjadi ilustrasi utama pada poster tersebut. Sebab karena isinya berkenaan tentang Al-Qur'an.

	Oleh karena itu, Al-Qur'an menjadi objek pendukung dari komunikasi dakwah visual pada poster tersebut. Sedangkan headset sendiri merupakan alat bantu dengar agar suara atau audio yang kita peroleh dapat terdengar dengan jelas dan jernih dalam hal ini bacaan Al-Qur'an. Ketika kita terbiasa mendengarkan bacaan Al-Qur'an, dapat membantu dan mempermudah kita untuk mengucapkan/membaca ayat-ayat Al-Qur'an.
Tipografi	<i>Font</i> yang digunakan pada judul adalah jenis <i>font display sans serif</i> . Serta penggunaan <i>font sans serif</i> pada deskripsi dalam poster tersebut.
<i>Layout</i> (tata letak)	Pengaturan tulisan, gambar, penataan, pemetakan yang baik, serta menarik pada poster di atas, sehingga penyampaian pesan komunikasi dakwah visual dapat segera ditangkap dan dipahami oleh pengguna (komunikas).
Simbol	Gambar, bentuk, maupun benda yang dapat mewakili komunikasi dakwah visual pada poster di atas.
Perinsip- Perinsip Kerja Desain	Keterangan
Kesatuan	Adanya kesatuan antara gambar dan pesan dakwah yang akan dikomunikasikan melalui poster tersebut, sehingga antara satu elemen dengan elemen lainnya saling mendukung untuk menyampaikan suatu pesan dari desain pada poster tersebut.

Keseimbangan	Seluruh komponen desain pada poster tersebut dapat dinyatakan seimbang antara tulisan, warna, dan gambar/ilustrasi.
Penekanan	Penekanan pada sebuah desain yang perlu di tonjolkan dari bentuk-bentuk desain yang lain pada poster tersebut terdapat pada judul “JIKI TERBIASA DENGAN MEMBECA AL-QUR’AN”, sehingga dapat mengarahkan pandangan khalayak agar apa yang ingin di sampaikan dalam poster tersebut dapat tersalurkan dengan mudah.

Interpretasi pada poster di atas menerangkan bahwa jika seseorang terbiasa membaca Al-Qur’an maka lisannya akan terasa ringan dan mudah untuk membacanya, namun jika seseorang itu menjauhi Al-Qur’an maka akan terasa berat dan sulit baginya untuk membaca Al-Qur’an. Dijelaskan oleh Ibnu Hajar rahimahullah, *“Orang yang senantiasa membaca Al-Qur’an lisannya terasa ringan dan mudah untuk membacanya, namun jika dia menjauhinya maka akan terasa berat dan sulit baginya untuk dibaca.”* (Fathul Bari 9/97)

Gambar Al-Qur’an pada poster di atas menjadi objek pada pesan komunikasi dakwah yang terdapat pada poster tersebut, karena isinya berkenaan tentang Al-Qur’an. Sedangkan headset sendiri merupakan alat bantu dengar agar suara atau audio yang kita peroleh dapat terdengar dengan jelas dan jernih dalam hal ini bacaan Al-Qur’an. Ketika kita terbiasa mendengarkan bacaan Al-Qur’an, dapat membantu dan mempermudah kita untuk mengucapkan/membaca ayat-ayat Al-Qur’an.

Allah berfirman, *“Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca Kitab Allah (Al-Qur’an), menegakkan salat, dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami anugerahkan kepadanya secara sembunyi-sembunyi dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perdagangan yang*

*tidak akan pernah rugi. (Demikian itu) agar Allah menyempurnakan pahala mereka dan menambah karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri.” (Q.S. Fathir/35: 29-30)*⁷

Ayat di atas menerangkan bahwa, orang-orang yang takut kepada Allah adalah mereka yang membaca Al-Qur'an, menghafalnya, mempelajarinya, mengajarkannya, serta mengerjakan kandungan isinya, terutama menyeru kepada perbuatan yang *makruf* dan mencegah yang *munkar*. Dan mereka tidak mengharapkan apapun kecuali pahala dari Allah. Karena mereka hanya kan mengharap perniagaan yang tidak rugi dan pahalalah yang tidak ada habis-habisnya. Mereka melakukan hal seperti itu karena mereka ingin supaya Allah menyempurnakan pahala amalan serta menambahkan keutamaan-Nya. Karena sesungguhnya Allah Maha Mengampuni dosa dan Mensyukuri semua usaha yang telah dilakukan oleh hamba-Nya.⁸

⁷ 'Aplikasi Qur'an Kemenag in Word, Terjemahan Kemenag 2019', Q.S. Fathir/35: 29-30.

⁸ Ash-Shiddieqy, 501.

Tabel 4. 6 Interpretasi Komunikasi Dakwah Visual

Model Semiotika Makna Carles Sander Pierce	
Sign	 Gambar 4. 33 Poster (10 November 2021)
Object	Coklat yang dipenggal/dibelah menjadi beberapa bagian dengan besar yang tidak sama rata.
Interpretant	Coklat yang dipenggal/dibelah pada gambar di atas bermakna/sebagai simbol memberi, entah itu memberi makana, barang, uang dll pada sesama itu lebih baik daripada kita meminta-minta kepada orang lain. Coklat sendiri bermakna dapat memberikan energi positif, menciptakan perasaan gembira dan bahagia. Maka coklat terpenggal pada poster di atas menggambarkan bahwa dengan kita memberi kepada sesama kita yang membutuhkan itu akan menghadirkan rasa syukur serta kebahagiaan dalam hati si pemberi dan penerima. Seperti ungkapan dari potongan hadits yang mengatakan “<i>Tangan di</i>

	<i>atas lebih baik dari pada tangan di bawah”</i> . (HR. Bukhari dan Muslim)
Unsur-Unsur Desain	Keterangan
Warna	Warna coklat pada poster identik dengan dapat dipercaya dan nyaman bahwa memberi itu lebih baik dari pada meminta-minta. Warna putih pada poster identik dengan makna kemurnian/suci dan bersih bahwa Allah mencintai orang yang memberi atau bersedekah kepada sesamanya.
Ilustrasi	Coklat yang dipenggal menjadi objek ilustrasi pada poster tersebut. Coklat sendiri dapat memberikan energi positif, menciptakan perasaan gembira dan bahagia. Maka coklat terpenggal pada poster di atas mennggambarkan bahwa dengan kita memberi kepada sesame kita yang membutuhkan itu akan menghadirkan rasa syukur serta kebahagiaan dalam hati si pemberi dan penerima. Dan gambar coklat terpenggal itulah yang menjadi lambang komunikasi visual pada poster komunikasi di atas.
Tipografi	<i>Font</i> yang digunakan pada judul sekaligus poin penting pada poster adalah jenis <i>font display sans serif</i> .
<i>Layout</i> (tata letak)	Pengaturan tulisan, gambar, penataan, pemetakan yang baik, serta menarik pada poster di atas, sehingga penyampaikan pesan komunikasi dakwah visual dapat segera ditangkap dan dipahami oleh pengguna (komunikan).

Simbol	Gambar, bentuk, maupun benda yang dapat mewakili komunikasi dakwah visual pada poster di atas.
Perinsip-Perinsip Kerja Desain	Keterangan
Kesatuan	Adanya kesatuan antara gambar dan pesan dakwah yang akan dikomunikasikan melalui poster tersebut, sehingga antara satu elemen dengan elemen lainnya saling mendukung untuk menyampaikan suatu pesan dari desain pada poster tersebut.
Keseimbangan	Seluruh komponen desain pada poster tersebut dapat dinyatakan seimbang antara tulisan, warna, dan gambar/ilustrasi.
Penekanan	Penekanan pada sebuah desain yang perlu di tonjolkan dari bentuk-bentuk desain yang lain pada poster tersebut terdapat pada judul atau kalimat “MEMBERI LEBIH BAIK DARI PADA MEMINTA”, sehingga dapat mengarahkan pandangan khalayak agar apa yang ingin di sampaikan dalam poster tersebut dapat tersalurkan dengan mudah.

Interpretasi poster di atas adalah tentang makna kalimat tangan di atas lebih baik daripada tangan di bawah, maksud dari kalimat tersebut ialah siapa yang memberi memberi sesamanya, apapun itu lebih baik daripada yang meminta-minta. Coklat yang dipenggal/dibelah pada gambar poster di atas bermakna/sebagai simbol memberi, entah itu memberi makana, barang,

uang Dan lainnya, pada sesama itu lebih baik daripada kita meminta-minta kepada orang lain.

Coklat sendiri bermakna dapat memberikan energi positif, menciptakan perasaan gembira dan bahagia. Maka coklat terpenggal pada poster di atas menggambarkan bahwa dengan kita memberi kepada sesama kita yang membutuhkan itu akan menghadirkan rasa syukur serta kebahagiaan dalam hati si pemberi dan penerima. Seperti ungkapan dari potongan hadits yang mengatakan “*Tangan di atas lebih baik dari pada tangan di bawah*”. (HR. Bukhari dan Muslim)

Penjelasan Syaikh ‘Abdurrazzaq bin ‘Abdil Muhsin Al-‘Abbad Al-Badar bahwa, tangan di atas lebih utama, lebih tinggi dan lebih mulia dari pada tangan di bawah, karena dia yang memberi dan bersedekah. Adapun tangan yang di bawah adalah orang yang meminta. Sebagaimana yang tertera dalam Hadits, dari Nabi saw. bersabda: “*Tangan di atas lebih baik daripada tangan di bawah. Dan tangan di atas adalah yang memberi sedangkan tangan di bawah adalah yang mengambil.*” (HR. Bukhari dan Muslim)⁹

⁹ Iqbal Gunawan, ‘Makna Hadits Tangan Di Atas Lebih Baik Dari Tangan Di Bawah’, *Radorodja.Com*, 2019 <<https://www.radorodja.com/48006-makna-hadits-tangan-diatas-lebih-baik-dari-tangan-dibawah/>, Minggu, 1/2/2022, 00:41 WITA.>.

Tabel 4. 7 Interpretasi Komunikasi Dakwah Visual

Model Semiotika Makna Carles Sander Pierce	
Sign	 Gambar 4. 34 Poster (11 November 2021/1)
Object	Seorang anak perempuan yang tengah tidur di atas kasur yang dan terlihat pula sebuah selimut dan bantal di dekatnya.
Interpretant	Gambar pada poster di atas seakan-akan menggambarkan seseorang yang sedang bermalas-malasan di atas kasurnya, yang ditandai dengan adanya bantal dan selimut yang memperjelas bahwa anak tersebut sedang berlas-malasan di atas kasurnya. Menyia-nyiakan waktu hanya untuk bermals-malasan bahkan keinginan untuk beribadah pun terasa sulit, berat rasanya untuk berbuat taat ketika nafsu atau syahwat kita menguat. Namun siapkah kita dipanggil dalam keadaan seperti itu? Sesuai perkataan yang terdapat pada poster, dari Abu Umar Abdillah berkata: Ketika hasrat ibadah

	terasa lemah, saat taat terasa berat, tatkala syahwat makin menguat, dan kala hati terkubur dalam tutur. Maka jawablah “Relakah engkau mati dalam keadaan seperti itu?”
Unsur-Unsur Desain	Keterangan
Warna	Warna hitam pada poster melambangkan kekuatan, kematian, ketakutan dan ketidakberdayaan ketika dihadapkan dengan kematian dalam keadaan yang tidak baik. Warna putih pada poster identik dengan kemurnian/suci, bersih, tanpa dosa sert kematian.
Ilustrasi	Seorang anak perempuan yang tengah tertidur di atas kasurnya, menjadi objek atau lambang utama pada poster komunikasi dakwah visual di atas, yang di mana menggambarkan bahwa anak tersebut sedang bermalas-malasan, menghabiskan waktunya dengan kesia-siaan. Terdapat pula gambar bantal dan selimut yang memperjelas bahwa anak tersebut sedang berlas-malasan di atas kasurnya.
Tipografi	<i>Font</i> yang digunakan pada judul adalah jenis <i>font display sans serif</i> . Serta penggunaan <i>font sans serif</i> pada deskripsi dalam poster dan penggunaan <i>font sans serif bold</i> sebagai penanda bahwa kalimat tersebut menjadi poin penting di dalam deskripsi tersebut.
Layout (tata letak)	Pengaturan tulisan, gambar, penataan, pemetakan yang baik, serta menarik pada poster di atas, sehingga menyampaikan pesan komunikasi dakwah

	visual dapat segera ditangkap dan dipahami oleh pengguna (komunikasi).
Simbol	Gambar, bentuk, maupun benda yang dapat mewakili komunikasi dakwah visual pada poster di atas.
Perinsip-Perinsip Kerja Desain	Keterangan
Kesatuan	Adanya kesatuan antara gambar dan pesan dakwah yang akan dikomunikasikan melalui poster tersebut, sehingga antara satu elemen dengan elemen lainnya saling mendukung untuk menyampaikan suatu pesan dari desain pada poster tersebut.
Keseimbangan	Seluruh komponen desain pada poster tersebut dapat dinyatakan seimbang antara tulisan, warna, dan gambar/ilustrasi.
Penekanan	Penekanan pada sebuah desain yang perlu di tonjolkan dari bentuk-bentuk desain yang lain pada poster tersebut terdapat pada judul “MAU?”, dan penekanan sebuah kalimat tanya yang terdapat di dalam deskripsi berupa “Relakah engkau mati dalam keadaan seperti ini?”, sehingga dapat mengarahkan pandangan khalayak agar apa yang ingin di sampaikan dalam poster tersebut dapat tersalurkan dengan mudah.

Interpretasi pada poster di atas menggambarkan bahwa, ketika manusia sudah dikuasai oleh nafsu dan syahwat yang membuncah, maka akan timbul keinginan besar untuk bermalas-malasan, malas untuk beribadah, malas untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat, dan menyia-nyiakan waktu yang telah diberikan oleh Allah kepada kita. Ilustrasi pada

poster di atas seakan-akan menggambarkan seseorang yang sedang bermalas-malasan di atas kasurnya, yang ditandai dengan adanya bantal dan selimut yang memperjelas bahwa anak tersebut sedang berlas-malasan di atas kasurnya. Menyia-nyiakan waktu hanya untuk bermals-malasan bahkan keinginan untuk beribadah pun terasa sulit, berat rasanya untuk berbuat taat ketika nafsu atau syahwat kita menguat. Dari Abu Umar Abdillah berkata: Ketika hasrat ibadah terasa lemah, saat taat terasa berat, tatkala syahwat makin menguat, dan kala hati terkubur dalam tutur. Maka jawablah “Relakah engkau mati dalam keadaan seperti itu?”

Adakah keinginan kuat di dalam diri kita untuk merubah semuanya? Menjadi manusia yang mampu melawan nafsunya sendiri, mampu merubah diri kita ke jalan yang semestinya dengan tidak menyia-nyiakan waktu yang telah diberikan untuk bermalas-malasan beribadah. Jika tidak, siapkah dan relakah kita mati dalam keadaan yang tidak baik?

Jadi, inti dari apa yang dikomunikasikan pada poster dakwah di atas ialah sebagai pengingat untuk kita semua agar tidak menyia-nyiakan waktu yang telah diberikan hanya untuk menuruti syahwat dan nafsu pada diri kita.

Tabel 4. 8 Interpretasi Komunikasi Dakwah Visual

Model Semiotika Makna Carles Sander Pierce	
Sign	 Gambar 4. 35 Poster (11 November 2021/2)
Object	Gambar seseorang yang tengah berdiri di padang salju menggunakan jaket musim dingin dengan kepala menunduk.
Interpretant	Ilustrasi pada poster di atas menggambarkan seseorang yang tengah berdiri di padang salju menggunakan jaket musim dingin dengan kepala menunduk, seakan-akan menggambarkan bahwa dia tengah bersedih dan merenungi masalah yang menimpa dirinya. Yang perlu kita pahami dari teks pada gambar di atas ialah apapun masalah yang kita hadapi, seberat apapun itu, dan dimanapun itu, Allah lah tempat paling tepat untuk kita mengadu. Maka apapun masalahnya, selesaikanlah dengan sujudmu!

Unsur-Unsur Desain	Keterangan
Warna	Warna hitam pada poster melambangkan ketidak berdayaan dalam menghadapi setiap masalah yang sedang dialami, maka selesaikan semua masalah itu dengan memohon pertolongan dari Allah. Warna putih pada poster identik dengan kemurnian/suci, bersih, tanpa dosa.
Ilustrasi	Seseorang yang tengah berdiri di padang salju menggunakan jaket musim dingin dengan kepala menunduk sebagai tanda orang sedang bersedih.
Tipografi	<i>Font</i> yang digunakan pada judul sekaligus poin penting pada poster adalah jenis <i>font display sans serif</i> dan <i>hand writing</i> . Sedangkan deskripsi yang terdapat pada poster menggunakan jenis <i>font sans serif</i> .
<i>Layout</i> (tata letak)	Pengaturan tulisan, gambar, penataan, pemetakan yang baik, serta menarik pada poster di atas, sehingga penyampaian pesan komunikasi dakwah visual dapat segera ditangkap dan dipahami oleh pengguna (komunikas).
Simbol	Gambar, bentuk, maupun benda yang dapat mewakili komunikasi dakwah visual pada poster di atas.
Perinsip-Perinsip Kerja Desain	Keterangan
Kesatuan	Adanya kesatuan antara gambar dan pesan dakwah yang akan dikomunikasikan melalui poster tersebut, sehingga antara satu elemen dengan elemen lainnya saling mendukung untuk menyampaikan suatu pesan dari desain pada poster tersebut.

Keseimbangan	Seluruh komponen desain pada poster tersebut dapat dinyatakan seimbang antara tulisan, warna, dan gambar/ilustrasi.
Penekanan	Penekanan pada sebuah desain yang perlu di tonjolkan dari bentuk-bentuk desain yang lain pada poster tersebut terdapat pada judul sekaligus poin penting “APAPUN MASALAHMU SELESAIKAN DENGAN SUJUDMU”, sehingga dapat mengarahkan pandangan khalayak agar apa yang ingin di sampaikan dalam poster tersebut dapat tersalurkan dengan mudah.

Interpretasi pada poster di atas adalah menggambarkan bahwa setiap manusi mempunyai masalahnya masing-masing, entah itu masalah yang paling ringan hingga paling berat sekalipun. Kita sebagai ummat muslim tentu tempat mengadu dan memohon paling baik hanyalah Allah swt. Ilustrasi pada poster di atas menggambarkan seseorang yang tengah berdiri di padang salju menggunakan jaket musim dingin dengan kepala menunduk, seakan-akan menggambarkan bahwa dia tengah bersedih dan merenungi masalah yang menimpa dirinya. Yang perlu kita pahami dari teks pada gambar di atas ialah apapun masalah yang kita hadapi, seberat apapun itu, dan dimanapun itu, Allah lah tempat paling tepat untuk kita mengadu. Maka apapun masalahnya, selesaikanlah dengan sujudmu!

Allah berfirman yang artinya, *“Siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Dia akan membukakan jalan keluar baginya dan menganugerahkan kepadanya rezeki dari arah yang tidak dia duga. Barang siapa yang bertawakal kepada Allah, maka Allah akan mencukupkan (kebutuhannya).*

Sesungguhnya Allahlah yang menuntaskan urusan-Nya. Sungguh, Allah telah membuat ketentuan bagi setiap sesuatu.” (Q.S. At-Talaq/65: 2-3)¹⁰

Dari ayat di atas dijelaskan bahwa, barang siapa yang bertawakal kepada Allah, maka Allah akan memberikan jalan keluar dari segala kesulitan yang dihadapinya, dan Allah akan memberikan rezeki dari arah yang tidak terduga. Orang yang bertawakal kepada Allah tentu akan memperoleh jalan keluar dari segala kesulitan di dunia dan akhirat.

Tawakal merupakan sendi dari segala macam pekerjaan, yang menjadi puncak kebahagiaan dunia dan akhirat. Dan bagi siapapun yang bertawakal kepada Allah, maka Allah akan memeliharinya dari segala macam kesulitan di dunia maupun di akhirat. Kita sebagai seorang hamba hendaklah bersungguh-sungguh untuk memperoleh segala sesuatu yang diinginkan dengan bertawakal kepada Allah, sehingga Allah pun membukakan jalan dan memudahkan kita untuk mencapai apa yang kita inginkan. Oleh karena itu, janganlah mersedih hati jika belum memperoleh apa yang kita harapkan, karen segala urusan itu tergantung pada waktunya dan menurut kadar yang telah ditentukan.¹¹

Apapun masalahnya, Allah akan selalu memberikan jalan keluarnya. *“Hanya milik Allah timur dan barat. Ke mana pun kamu menghadap, di sanalah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Mahaluas lagi Maha Mengetahui.” (Q.S. Al-Baqarah/2: 115)¹²*

Seberat apapun masalah yang kita hadapi, selesaikan dengan sujud kepada Allah, adukanlah masalah kita kepad Allah. Karena curhat kepada Allah, berkeluh kesah kepada Allah merupakan cara menghadapi masalah dalam Islam yang paling baik.

¹⁰ ‘Aplikasi Qur’an Kemenag in Word, Terjemahan Kemenag 2019’, Q.S. At-Talaq/65: 2-3.

¹¹ Tengku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur’anul Majid An-Nur Jilid 4*, 1st, edisi 4 edn (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2016), h. 447.

¹² ‘Aplikasi Qur’an Kemenag in Word, Terjemahan Kemenag 2019’, Q.S. At-Baqarah/2: 115.

Tabel 4. 9 Interpretasi Komunikasi Dakwah Visual

Model Semiotika Makna Carles Sander Pierce	
Sign	 Gambar 4. 36 Poster (14 November 2021)
Object	Gambar ilustrasi dari kartun di atas merupakan salah satu pemain dalam film anime Naruto yang tengah menguap.
Interpretant	Gambar di atas menggambarkan seseorang yang sedang menguap tanpa menutup mulutnya. Fokus pada gambar di atas ialah pada mulut yang terbuka (menguap) karena poster tersebut memang membahas tentang adab menguap dalam Islam. Dalam Islam menguap pun ada adabnya. Penerapan ilustrasi pada poster tersebut sangat kontras dengan pesan dakwah yang disampaikan dalam teks. Seperti ungkapan dalam hadits yang terdapat pada gambar di atas, dari Abu Sa'id Al-Kuhudri

	radiyallahu ‘anhu, ia berkata bahwa Rasulullah saw. bersabda: “<i>Apabila salah seorang di antara kalian akan menguap, hendaklah ia letakkan tangannya pada mulutnya, karena setan akan masuk.</i>” (HR. Muslim, No. 2995)
Unsur-Unsur Desain	Keterangan
Warna	Warna hitam pada poster melambangkan kekuatan. Warna putih pada poster identik dengan kecermatan dan bersih. Warna hijau pada poster identik dengan pandangan yang enak dilihat mata dan kesehatan. Warna kuning pada poster identik dengan optimis dan harapan.
Ilustrasi	Salah satu anime yang banyak disukai masyarakat. Ilustrasi pada poster di atas menunjukkan seseorang yang sedang menguap tanpa menutup mulutnya. Fokus pada gambar di atas ialah pada kulit yang terbuka (menguap) karena poster tersebut memang membahas tentang adab menguap dalam Islam. Penerapan ilustrasi pada poster tersebut sangat kontras dengan pesan dakwah yang disampaikan dalam teks sehingga menjadi objek atau lambang visual pada poster komunikasi dakwah tersebut.
Tipografi	<i>Font</i> yang digunakan pada judul sekaligus poin penting pada poster adalah jenis <i>font hand writing</i>. Sedangkan deskripsi yang terdapat pada poster menggunakan jenis <i>font sans serif</i>.

<i>Layout</i> (tata letak)	Pengaturan tulisan, gambar, penataan, pemetakan yang baik, serta menarik pada poster di atas, sehingga penyampaian pesan komunikasi dakwah visual dapat segera ditangkap dan dipahami oleh pengguna (komunikan).
Simbol	Gambar, bentuk, maupun benda yang dapat mewakili komunikasi dakwah visual pada poster diatas.
Perinsip-Perinsip Kerja Desain	Keterangan
Kesatuan	Adanya kesatuan antara gambar dan pesan dakwah yang akan dikomunikasikan melalui poster tersebut, sehingga antara satu elemen dengan elemen lainnya saling mendukung untuk menyampaikan suatu pesan dari desain pada poster tersebut.
Keseimbangan	Seluruh komponen desain pada poster tersebut dapat dinyatakan seimbang antara tulisan, warna, dan gambar/ilustrasi.
Penekanan	Penekanan pada sebuah desain yang perlu di tonjolkan dari bentuk-bentuk desain yang lain pada poster tersebut terdapat pada judul “Adab ketika menguap”, sehingga dapat mengarahkan pandangan khalayak agar apa yang ingin di sampaikan dalam poster tersebut dapat tersalurkan dengan mudah.

Interpretasi pada poster di atas ialah adab yang harus kita lakukan di saat menguap. Dalam ajaran Islam, Nabi Muhammad swa. telah mengajarkan bagaimana adab kita ketika menguap. Dan ketahuilah bahwa menguap itu datanganya dari setan. Gambar di atas menggambarkan seseorang yang sedang menguap tanpa menutup mulutnya. Fokus pada gambar di atas ialah

pada mulut yang terbuka (menguap) karena poster tersebut memang membahas tentang adab menguap dalam Islam. Dalam Islam menguap pun ada adabnya. Penerapan ilustrasi pada poster tersebut sangat kontras dengan pesan dakwah yang disampaikan dalam teks.

Dari Abu Sa'id Al-Kuhudri radiyallahu 'anhu, ia berkata bahwa Rasulullah saw. bersabda: *“Apabila salah seorang di antara kalian akan menguap, hendaklah ia letakkan tangannya pada mulutnya, karena setan akan masuk.”* (HR. Muslim, No. 2995)

Dari Abu Hurairah, dari Nabi saw. beliau bersabda, *“Apabila salah seorang di antara kalian menguap, maka hendaklah ia menahan sebisa mungkin.”*¹³ Oleh sebab itu, kita dianjurkan untuk menutup mulut kita ketika sedang menguap.

Tabel 4. 10 Interpretasi Komunikasi Dakwah Visual

Model Semiotika Makna Carles Sander Pierce	
Sign	 Gambar 4. 37 Poster (15 November 2021/1)

¹³ Imam Al Bukhari, *Ensiklopedia Hadits-Hadits Adab*, ed. by Syaikh Muhammad Nashiruddin Al-Albani dan Syaikh Muhammad Fuad Abdul Baqi', 2nd edn (Jakarta: Pustaka As-Sunnah, 2013), h. 495.

Object	Tas ransel besar yang biasa digunakan seseorang untuk membawa perlengkapan ketika berpergian jauh atau muncak.
Interpretant	Gambar tas ransel di atas menjaadi suatu ilustrasi yang selalu digunakan seseorang untuk membawa semua barang yang dibutuhkan ketika akan berpergian jauh. Dengan adanya tas tentu mempermudah kita untuk membawa lebih banyak barang yang bahkan bisa lebih dari apa yang kita bayangkan. Seperti kalimat yang tertulis di atas, <i>“Barang siapa yang mengetahui jauhany perjalanan makai akan bersiap-siap.”</i> Begitulah hidup kita di dunia ini hanya sebuah tempat singgah dan sifatnya sementara yang merupakan perjalanan yang panjang dan tentunya kita memerlukan persiapan yang banyak berupa perbuatan amal shaleh untuk menuju akhirat kelak. Dengan adanya persiapan yang matang terlebih membawa amalan-amalan baik yang telah diajarkan kepada ummat Islam dengan pedoman Al-Qur'an dan as-Sunnah entah itu amalan yang berat maupun yang ringan yang dilakukan dengan sabar dan rasa syukur, maka yang awalnya terasa berat kelak akan terasa ringan ketika kita telah dihadapkan dengan kehidupan akhirat kelak. Sebab bekal yang kita persiapkan selama di dunia itulah yang akan menolong kita.
Unsur-Unsur Desain	Keterangan

Warna	Warna hitam pada poster melambangkan kekuatan dan kematian. Warna merah pada poster identik dengan kekuatan, bertenaga dan kehangatan. Warna orange pada poster identik dengan energi, keseimbangan dan kehangatan.
Ilustrasi	Tas ransel menjadi objek atau lambang visual pada poster komunikasi dakwah tersebut. tas menjadi salah satu barang yang wajib dibawa perlengkapan/persediaan lainnya yang dibutuhkan selama perjalanan. Dengan adanya tas tentu mempermudah kita untuk membawa lebih banyak barang yang bahkan bisa lebih dari apa yang kita bayangkan. Begitupun dengan kehidupan yang merupakan sebuah perjalanan panjang dan tentunya memerlukan banyak bekal (amalan-amalan) yang perlu dipersiapkan untuk dibawa ke akhirat kelak. Dengan adanya persiapan yang matang terlebih membawa amalan-amalan baik yang telah diajarkan kepada ummat Islam dengan pedoman Al-Qur'an dan as-Sunnah entah itu amalan yang berat maupun yang ringan yang dilakukan dengan sabar dan rasa syukur, maka yang awalnya terasa berat kelak akan terasa ringan ketika kita telah dihadapkan dengan kehidupan akhirat kelak. Sebab bekal yang kita persiapkan selama di dunia itulah yang akan menolong kita.
Tipografi	<i>Font</i> yang digunakan pada judul sekaligus poin penting pada poster adalah jenis <i>font display san</i>

	<i>serif</i> dan <i>hand writing</i> . Sedangkan deskripsi yang terdapat pada poster menggunakan jenis <i>font san serif</i> .
<i>Layout</i> (tata letak)	Pengaturan tulisan, gambar, penataan, pemetakan yang baik, serta menarik pada poster di atas, sehingga penyampaian pesan komunikasi dakwah visual dapat segera ditangkap dan dipahami oleh pengguna (komunikan).
Simbol	Gambar, bentuk, maupun benda yang dapat mewakili komunikasi dakwah visual pada poster di atas.
Perinsip-Perinsip Kerja Desain	Keterangan
Kesatuan	Adanya kesatuan antara gambar dan pesan dakwah yang akan dikomunikasikan melalui poster tersebut, sehingga antara satu elemen dengan elemen lainnya saling mendukung untuk menyampaikan suatu pesan dari desain pada poster tersebut.
Keseimbangan	Seluruh komponen desain pada poster tersebut dapat dinyatakan seimbang antara tulisan, warna, dan gambar/ilustrasi.
Penekanan	Penekanan pada sebuah desain yang perlu di tonjolkan dari bentuk-bentuk desain yang lain pada poster tersebut terdapat pada judul “MAN AROFA BU’DA SAFARI ISTA ADDA”, sehingga dapat mengarahkan pandangan khalayak agar apa yang ingin di sampaikan dalam poster tersebut dapat tersalurkan dengan mudah.

Interpretasi pada poster di atas adalah bahwasannya seorang muslim harus meyakini bahwa ada alam lain setelah kehidupan di dunia. Tentu saja keyakinan ini harus diikuti dengan upaya mempersiapkan diri untuk masa depan seperti apa yang akan kita jalani di alam akhirat setelah kehidupan di dunia kelak. Karena manusia yang cerdas adalah manusia yang setiap amalan yang dilakukan selalu berorientasi pada kehidupan setelah kematiannya (akhirat).

Gambar tas ransel di atas menjadi suatu ilustrasi yang selalu digunakan seseorang untuk membawa semua barang yang dibutuhkan ketika akan berpergian jauh. Dengan adanya tas tentu mempermudah kita untuk membawa lebih banyak barang yang bahkan bisa lebih dari apa yang kita bayangkan. Seperti kalimat yang tertulis di atas, *“Barang siapa yang mengetahui jauhnya perjalanan maka akan bersia-siap.”* Begitulah hidup kita di dunia ini hanya sebuah tempat singgah dan sifatnya sementara yang merupakan perjalanan yang panjang dan tentunya kita memerlukan persiapan yang banyak berupa perbuatan amal shaleh untuk menuju akhirat kelak.

Dengan adanya persiapan yang matang terlebih membawa amalan-amalan baik yang telah diajarkan kepada ummat Islam dengan pedoman Al-Qur'an dan as-Sunnah entah itu amalan yang berat maupun yang ringan yang dilakukan dengan sabar dan rasa syukur, maka yang awalnya terasa berat kelak akan terasa ringan ketika kita telah dihadapkan dengan kehidupan akhirat kelak. Sebab bekal yang kita persiapkan selama di dunia itulah yang akan menolong kita.

Untuk menggapai kehidupan akhirat yang kita inginkan tentu kita perlu bersiap-siap dengan memperbanyak berbuat amal shaleh. Sesuai firman Allah, *“Siapa yang mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan, sedangkan dia seorang mukmin, sungguh, Kami pasti akan berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan*

pahala yang lebih baik daripada apa yang selalu mereka kerjakan.” (Q.S. An-Nahl/16: 97)¹⁴

Barang siapa yang mengerjakan amal shaleh, menunaikan shalat fardhu, beriman kepada Allah, hari akhir serta membenarkan semua yang telah diterangkan oleh Rasul, maka Allah akan memberikan hidup yang baik, penuh kebahagiaan, serta di akhirat kelak Allah akan memberikan balasan yang paling baik dari yang pernah kita lakukan.¹⁵ Oleh karena itu, Allah memerintahkan kita untuk mempersiapkan diri untuk bekal kita menuju alam akhirat kelak dengan memperbanyak amal sholeh.

Tabel 4. 11 Interpretasi Komunikasi Dakwah Visual

Model Semiotika Makna Carles Sander Pierce	
Sign	 Gambar 4. 38 Poster (16 November 2021/1)
Object	Kaki seorang laki-laki yang mengenakan celana hitam di atas mata kaki dan sepatu sebagai alas kakinya.

¹⁴ ‘Aplikasi Qur’an Kemenag in Word, Terjemahan Kemenag 2019’, Q.S. An-Nahl/16: 97.

¹⁵ Tengku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur’anul Majid An-Nur Jilid 2*, 1st, edisi 4 edn (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2016), h. 552.

Interpretant	Gambar objek di atas yang menjadi ilustrasi ialah gambar kaki seorang laki-laki yang mengenakan celana hitam di atas mata kaki digunakan untuk memberikan gambaran kepada umat muslim khususnya laki-laki bahwa seorang laki-laki dilarang untuk mengenakan celana di bawah mata kaki yang didasari dengan sifat sombong. Sesuai kutipan Hadits di atas, dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: “ <i>Kain (celana) yang di bawah mata kaki itu berada di neraka.</i> ” (HR. Bukhari 5787)
Unsur-Unsur Desain	Keterangan
Warna	Warna hitam pada poster melambangkan kekuatan dan kecermatan. Warna putih pada poster identik dengan kecermatan, suci, bersih dan tanpa dosa. Warna hijau pada poster identik dengan pandangan yang enak dilihat mata.
Ilustrasi	Kaki seseorang yang mengenakan celana hitam di atas mata kaki (cingkrang) dengan sepatu canvas berwarna hijau dan berdiri di atas batu kerikil menandakan ia sedang berada di jalan/luar ruangan. Ilustrasi tersebut sangat tepat untuk dijadikan objek atau lambang visual pada poster komunikasi dakwah tersebut, sesuai dengan pesan dakwah dalam teks hadits pada poster tersebut.
Tipografi	<i>Font</i> yang digunakan pada judul sekaligus poin penting pada poster adalah jenis <i>font display</i> . Sedangkan deskripsi yang terdapat pada poster menggunakan jenis <i>font san serif</i> .

<i>Layout</i> (tata letak)	Pengaturan tulisan, gambar, penataan, pemetakan yang baik, serta menarik pada poster di atas, sehingga penyampaian pesan komunikasi dakwah visual dapat segera ditangkap dan dipahami oleh pengguna (komunikasikan).
Simbol	Gambar, bentuk, maupun benda yang dapat mewakili komunikasi dakwah visual pada poster di atas.
Perinsip- Perinsip Kerja Desain	Keterangan
Kesatuan	Adanya kesatuan antara gambar dan pesan dakwah yang akan dikomunikasikan melalui poster tersebut, sehingga antara satu elemen dengan elemen lainnya saling mendukung untuk menyampaikan suatu pesan dari desain pada poster tersebut.
Keseimbangan	Seluruh komponen desain pada poster tersebut dapat dinyatakan seimbang antara tulisan, warna, dan gambar/ilustrasi.
Penekanan	Penekanan pada sebuah desain yang perlu di tonjolkan dari bentuk-bentuk desain yang lain pada poster tersebut terdapat pada judul “Cing Krang”, sehingga dapat mengarahkan pandangan khalayak agar apa yang ingin disampaikan dalam poster tersebut dapat tersalurkan dengan mudah.

Interpretasi pada poster di atas ialah sebuah larangan bagi seorang muslim laki-laki menggunakan celana di atas mata kaki atau biasa kita kenal dengan isbal atau cingkrang. Isbal sendiri berarti menjulurkan pakaian melebihi mata kaki. Berbicara tentang isbal masalahnya bukan mutlak terletak pada pakainnya saja, melainkan berbicara tentang sifat yang

melekat pada orang yang menampilkan kemegahan dirinya. Jadi, illat hukum yang pertama terkait dengan kesombongan.

Yang kedua mengambil Hadits yang mutlak saja, yakni untuk kehati-hatian disebabkan karena illat sombong berkaitan erat dengan hati yang tidak bisa kita tebak, bisa sombong bisa juga tidak. Oleh sebab itu, untuk kehati-hatian maka seorang muslim (laki-laki) tidak diperkenankan untuk isbal karena resiko beratnya adalah neraka. Gambar objek di atas yang menjadi ilustrasi ialah gambar kaki seorang laki-laki yang mengenakan celana hitam di atas mata kaki digunakan untuk memberikan gambaran kepada umat muslim khususnya laki-laki bahwa seorang laki-laki dilarang untuk mengenakan celana di bawah matakaki yang didasari dengan sifat sombong. Dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: *“Kain (celana) yang di bawah mata kaki itu berada di neraka.”* (HR. Bukhari 5787)

Selanjutnya, dari Ibnu Umar r.a. berkata: *“Allah tidak melihat dengan rahmat-Nya pada orang yang menurunkan kainnya di bawah mata kaki karena sombong.”* (HR. Bukhari, Muslim)¹⁶

Sedangkan yang ketiga, menggabungkan poin pertama dan kedua yakni yang terbaik adalah menyesuaikan kondisi dari pakaian tersebut, karena bukan hanya masalah sombong. Bisa juga karena takut terurai dan terkena najis dan sebagainya, jadi kita bisa menyesuaikan dengan situasi yang ada dengan tetap menggunakan asas keanggunan dan keelokan, karena Allah mencintai keindahan.

¹⁶ Muhammad Fuad Abdul Baqi, *Al-Lu'lu Wal Marjan 2*, ed. by Salim Bahreisy, 3rd edn (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1996), h. 769.

Tabel 4. 12 Interpretasi Komunikasi Dakwah Visual

Model Semiotika Makna Carles Sander Pierce	
Sign	 Gambar 4. 39 Poster (16 November 2021/2)
Object	Megafon (toa)
Interpretant	Megafon sering dikenal dengan toa merupakan alat pengeras suara. Gambar toa pada poster di atas menjadi sebuah ilustrasi pesan dakwah pada poster yang berisikan tentang namimah (adu domba) atau menggambarkan maksud dari seseorang yang tidak bisa menjaga lisannya dengan baik. Toa berfungsi sebagai alat untuk menyebarkan suara sehingga dapat didengar oleh orang-orang yang keberadaannya cukup jauh dari sumber suara. Hal tersebut sebagi perumpamaan ketika mengatakan sesuatu yang tidak benar sehingga terdengar oleh orang lain dan terus menyebar luas tentu akan menimbulkan fitnah dan berakhir dengan adu domba

	yang menyebabkan terbukanya pintu kebencian dan rusaknya hubungan antara sesama manusia. Sehingga kita dilarang untuk taat kepada orang yang suka bersumpah, mencela dan menghina orang lain, serta berbuat namimah.
Unsur-Unsur Desain	Keterangan
Warna	Warna merah muda pada poster melambangkan sentimental. Warna putih pada poster identik dengan kecermatan, suci, bersih dan tanpa dosa. Warna biru pada poster identik dengan rasa kepercayaan, keamanan dan perintah.
Ilustrasi	Megafon (toa) di atas menjadi objek dari komunikasi dakwah visual pada poster tersebut yang diberi judul “namimah” menjadi poin penting mengenai apa yang dibahas dalam poster tersebut. Toa berfungsi sebagai alat untuk menyebarkan suara sehingga dapat didengar oleh orang-orang yang keberadaannya cukup jauh dari sumber suara. Hal tersebut sebagai perumpamaan ketika mengatakan sesuatu yang tidak benar sehingga terdengar oleh orang lain dan terus menyebar luas tentu akan menimbulkan fitnah dan berakhir dengan adu domba yang menyebabkan rusaknya hubungan antara sesama manusia.
Tipografi	<i>Font</i> yang digunakan pada judul sekaligus poin penting pada poster adalah jenis <i>font display san serif</i>. Sedangkan deskripsi yang terdapat pada poster menggunakan jenis <i>font san serif</i>.

<i>Layout</i> (tata letak)	Pengaturan tulisan, gambar, penataan, pemetakan yang baik, serta menarik pada poster di atas, sehingga penyampaian pesan komunikasi dakwah visual dapat segera ditangkap dan dipahami oleh pengguna (komunikas).
Simbol	Gambar, bentuk, maupun benda yang dapat mewakili komunikasi dakwah visual pada poster di atas.
Perinsip- Perinsip Kerja Desain	Keterangan
Kesatuan	Adanya kesatuan antara gambar dan pesan dakwah yang akan dikomunikasikan melalui poster tersebut, sehingga antara satu elemen dengan elemen lainnya saling mendukung untuk menyampaikan suatu pesan dari desain pada poster tersebut.
Keseimbangan	Seluruh komponen desain pada poster tersebut dapat dinyatakan seimbang antara tulisan, warna, dan gambar/ilustrasi.
Penekanan	Penekanan pada sebuah desain yang perlu di tonjolkan dari bentuk-bentuk desain yang lain pada poster tersebut terdapat pada judul “Namimah”, sehingga dapat mengarahkan pandangan khalayak agar apa yang ingin di sampaikan dalam poster tersebut dapat tersalurkan dengan mudah.

Interpretasi pada poster di atas ialah sebuah larangan untuk berbuat namimah (adu domba). Namimah, yakni banyak bicara dan menyebarkan fitnah di antara manusia lainnya tergolong dalam kebohongan yang besar. Megafon sering dikenal dengan toa merupakan alat penguat suara. Gambar toa pada poster di atas menjadi sebuah ilustrasi pesan dakwah pada poster

yang berisikan tentang namimah (adu domba) atau menggambarkan maksud dari seseorang yang tidak bisa menjaga lisannya dengan baik.

Toa berfungsi sebagai alat untuk menyebarkan suara sehingga dapat didengar oleh orang-orang yang keberadaannya cukup jauh dari sumber suara. Hal tersebut sebagai perumpamaan ketika mengatakan sesuatu yang tidak benar sehingga terdengar oleh orang lain dan terus menyebar luas tentu akan menimbulkan fitnah dan berakhir dengan adu domba yang menyebabkan terbukanya pintu kebencian dan rusaknya hubungan antara sesama manusia. Sehingga kita dilarang untuk taat kepada orang yang suka bersumpah, mencela dan menghina orang lain, serta berbuat namimah.

Dari Abdullah bin Mas'ud, sesungguhnya Muhammad berkata, *"Maukah kuberitahu kepada kalian apa itu al'adhhu? Itulah namimah, perbuatan menyebarkan berita untuk merusak hubungan di antara sesama manusia."* (HR. Muslim 6802)¹⁷

Dari Hammam, (ia berkata), "Kami pernah bersama Hudzaifah, lalu dikatakan kepadanya, 'Sesungguhnya ada seorang laki-laki telah mengadukan satu perkara (perkara yang dapat memicu kekisruhan) kepada Utsman.' Lantas Hudzaifah berkata, 'Aku pernah mendengar Rasulullah saw. bersabda, *'Tidak akan masuk Surga seorang qattat (orang yang suka mengadu domba).'*'"¹⁸

Perbuatan namimah atau menyebarkan fitnah antara seseorang dengan orang lain mengakibatkan rusaknya hubungan antara sesama manusia yang ditandai dengan terjadinya permusuhan, sehingga silaturahmi yang menyambungkan tali persaudaraan dapat terputus.

Agar kita terhindar dari perbuatan tersebut, maka jauhilah orang-orang yang suka bersumpah, menghina, dan mencela sesamanya. Seperti yang

¹⁷ Raehanul Bahrane, 'Namimah (Adu Domba) Adalah Sihir', *Muslim.or.Id*, 2018 <<https://muslim.or.id/36065-namimah-adu-domba-adalah-sihir.html>, Kamis, 23/12/2021, 23:39 WITA.>.

¹⁸ Bukhari, h. 194.

telah dijelaskan dalam Al-Qur'an; "*Janganlah engkau patuhi setiap orang yang suka bersumpah lagi berkepribadian hina, suka mencela, (berjalan) kian kemari menyebarkan fitnah (berita bohong).*" (Q.S. Al-Qalam/68: 10-11)¹⁹

Dari ayat di atas dijelaskan bahwa, kita dilarang untuk menuruti kemauan orang-orang yang banyak bersumpah, sebab orang yang bersumpah itu sering menjadikan sumpah palsu sebagai senjatanya. Orang yang sering bersumpah juga merupakan orang yang akalnya lemah dan kurang percaya diri sehingga menjadikan sumpah sebagai senjatanya. Kita juga dilarang menuruti orang yang selalu menyebut-nyebut sesamanya dengan ucapan yang buruk dan selalu menggunjing tentang aib-aib orang lain, menimbulkan fitnah di dalam masyarakat untuk menimbulkan kerusuhan serta perpecahan.²⁰

¹⁹ 'Aplikasi Qur'an Kemenag in Word, Terjemahan Kemenag 2019', Q.S. Al-Qalam/68: 10-11.

²⁰ Tengku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur Jilid 4*, h. 370.

Tabel 4. 13 Interpretasi Komunikasi Dakwah Visual

Model Semiotika Makna Carles Sander Pierce	
Sign	 Gambar 4. 40 Poster (17 November 2021)
Object	Kata RIYA
Interpretant	Perbuatan riya (kesombongan) tidak hanya muncul kala kita pamer. Tapi boleh jadi, justru malah akan menggebu kala kita diremehkan. Bayang-bayang menjadi ilustrasi pada poster tersebut, cukup sesuai dengan tema yang diangkat. Karena riya identik dengan pamer kepada orang lain, entah itu harta maupun kelebihan yang dimiliki. Bayang-bayang di atas bisa menjadi salah satu ilustrasi yang sesuai, karena bermakna bahwa kita tidak perlu menampakkan kelebihan kita kepada orang lain atas dasar unsur pamer karena ingin dipuji oleh orang lain. Akan lebih baik jika kita menghilangkan rasa riya tersebut dengan tidak menonjolkan kelebihan yang dimiliki. Namun, terkadang kita menganggap riya hanya dipahami sebatas menampakkan kelebihan.

	Ketahuilah, tipu daya syaitan sangatlah licik, ketika hati sedang tidak tenang, disaat itulah menjadi pintu masuknya syaitan. Pada saat kita diremehkan, saat itu pula naluri untuk bertahan kita muncul.
Unsur-Unsur Desain	Keterangan
Warna	Warna putih pada poster identik dengan kecermatan, suci, bersih dan tanpa dosa. Warna biru pada poster identik dengan rasa kepercayaan, keamanan dan perintah.
Ilustrasi	Sebuah bayang-bayang menjadi ilustrasi pada poster tersebut, cukup sesuai dengan tema yang diangkat yaitu “riya”. Riya identik dengan pamer kepada orang lain, entah itu harta maupun kelebihan yang dimiliki. Bayang-bayang di atas bisa menjadi salah satu ilustrasi yang sesuai, karena kita tidak perlu menampakkan kelebihan kita kepada orang lain atas dasar unsur pamer karena ingin dipuji oleh orang lain. Akan lebih baik jika kita menghilangkan rasa riya tersebut dengan tidak menonjolkan kelebihan yang dimiliki. Apalagi riya sering muncul ketika kita diremehkan oleh orang lain dan saat itulah naluri untuk bertahan itu akan muncul. Sehingga dapat memancing sifat riya itu keluar dari dalam diri kita yang semata-mata bertujuan untuk membela diri, namun ternyata perbuatan tersebut salah.
Tipografi	Font yang digunakan pada kata “RIYA” dan “DIREMEHKAN” sebagai poin penting pada poster adalah jenis <i>font display</i> untuk menonjolkan topik atau tema yang ingin dibahas. Kalimat yang terdapat di dalam kotak biru menggunakan <i>font</i>

	<i>display</i> . Sedangkan deskripsi pendukung yang terdapat pada poster menggunakan jenis <i>font hand writing</i> dan <i>san serif</i> .
Layout (tata letak)	Pengaturan tulisan, gambar, penataan, pemetakan yang baik, serta menarik pada poster di atas, sehingga penyampaian pesan komunikasi dakwah visual dapat segera ditangkap dan dipahami oleh pengguna (komunikas).
Simbol	Simbol yang dapat mewakili komunikasi dakwah visual pada poster di atas terletak pada kata “RIYA” dan “DIREMEHKAN”.
Perinsip- Perinsip Kerja Desain	Keterangan
Kesatuan	Adanya kesatuan antara gambar dan pesan dakwah yang akan dikomunikasikan melalui poster tersebut, sehingga antara satu elemen dengan elemen lainnya saling mendukung untuk menyampaikan suatu pesan dari desain pada poster tersebut.
Keseimbangan	Seluruh komponen desain pada poster tersebut dapat dinyatakan seimbang antara tulisan dan warna.
Penekanan	Penekanan pada sebuah desain yang perlu di tonjolkan dari bentuk-bentuk desain yang lain pada poster tersebut terdapat pada kata “RIYA” dan “DIREMEHKAN”, sehingga dapat mengarahkan pandangan khalayak agar apa yang ingin di sampaikan dalam poster tersebut dapat tersalurkan dengan mudah.

Interpretasi poster di atas ialah mengenai sifat riya. Riya adalah keinginan manusia yang mencari kedudukan di hati manusia dengan

memperlihatkan kepada mereka beberapa hal kebajikan, entah itu ibadah serta segala perkara yang diperlihatkan kepada manusia dengan tujuan mencari kedudukan di hati mereka, dan itulah yang disebut dengan riya.²¹

Perbuatan riya (kesombongan) tidak hanya muncul kala kita pamer. Tapi boleh jadi, justru malah akan menggebu kala kita diremehkan. Bayang-bayang menjadi ilustrasi pada poster tersebut, cukup sesuai dengan tema yang diangkat. Karena riya identik dengan pamer kepada orang lain, entah itu harta maupun kelebihan yang dimiliki. Bayang-bayang di atas bisa menjadi salah satu ilustrasi yang sesuai, karena bermakna bahwa kita tidak perlu menampakkan kelebihan kita kepada orang lain atas dasar unsur pamer karena ingin dipuji oleh orang lain. Akan lebih baik jika kita menghilangkan rasa riya tersebut dengan tidak menonjolkan kelebihan yang dimiliki. Namun, terkadang kita menganggap riya hanya dipahami sebatas menampakkan kelebihan. Ketahuilah, tipu daya syaitan sangatlah licik, ketika hati sedang tidak tenang, disaat itulah menjadi pintu masuknya syaitan. Pada saat kita diremehkan, saat itu pula naluri untuk bertahan kita muncul.

Dari penjelasan yang terdapat pada poster pula kita tahu bahwa perbuatan riya tidak hanya seputar menampakkan kelebihan kita kepada orang lain. Akan tetapi, riya bisa muncul seiring perasaan yang menggebu-gebu ketika kita diremehkan seseorang. Karena pada saat kita diremehkan oleh seseorang, pada saat itulah naluri kita untuk bertahan akan muncul.

Rasulullah saw. menyampaikan bahwa, *“Jika ada seseorang yang menghinaimu dan mempermalukanmu dengan sesuatu yang ia ketahui ada padamu, maka janganlah engkau membalasnya dengan sesuatu yang engkau ketahui ada padanya. Akibat buruk biarlah ia yang menanggungnya.”* (HR. Abu Daud no. 4084 dan Tirmidzi no. 2722)

²¹ Imam Al-Ghazali, *Ihya' Ulumuddin* 6, ed. by Ihya' Ulumuddin Jilid IV, 30th edn (Semarang: CV. Asy Syifa', 2009), h. 380.

Lantas bagaimana cara kita bersikap dalam menghadapi cemohan? Maka cukup dengan bertasbih. *“Sungguh, Kami benar-benar mengetahui bahwa dadamu menjadi sempit (gundah dan sedih) disebabkan apa yang mereka ucapkan. Maka, bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan jadilah engkau termasuk orang-orang yang sujud (salat), dan sembahlah Tuhanmu sampai datang kepadamu kepastian (kematian).”* (Q.S. Al-Hijr/15: 97-99)

Ayat di atas berisikan tentang cara bersikap atau obat paling mujarab untuk menanggapi cemohan; apabila muncul kesempitan di dada maka obatilah dengan bertasbih, taqdis, ruku, sujud, memperbanyak ibadah, serta membuat penghubungan dengan Allah, karena semua itu dapat menyucikan nafsu dan menguatkan jiwa. Dan sembahlah Allah selama masa hidupmu, jangan sampai sesaatpun yang lepas dari ibadah.²²

²² Tengku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur Jilid 2*, h. 513.

Tabel 4. 14 Interpretasi Komunikasi Dakwah Visual

Model Semiotika Makna Carles Sander Pierce	
Sign	 Gambar 4. 41 Poster (19 November 2021)
Object	Jam tangan
Interpretant	Gambar jam tangan pada poster di atas menjadi sebuah ilustrasi tentang kedisiplinan waktu. Seperti pada kalimat yang tertera pada poster, “TIADA KESUKSESAN TANPA KEDISIPLINAN”. Kedisiplinan atau hal disiplin merupakan salah satu kunci untuk sukses, karena peluang untuk menjadi orang yang sukses dan berhasil akan menipis jika tidak hidup dengan disiplin.
Unsur-Unsur Desain	Keterangan
Warna	Warna putih pada poster identik dengan kecermatan, suci, bersih dan tanpa dosa.

	Warna hitam pada poster identik dengan kekuatan dan kemewahan. Warna coklat pada poster identik dengan dapat dipercaya, nyaman dan bertahan.
Ilustrasi	Jam tangan di atas menjadi sebuah ilustrasi tentang kedisiplinan waktu sekaligus objek dari komunikasi dakwah visual pada poster tersebut yang membahas tentang kesuksesan dan kedisiplinan dan dilatar belakangi dengan gambar besi tua. Mengenai tentang kesuksesan dan kedisiplinan tentu tidak akan jauh-jauh dari waktu. Karena waktu akan terus berjalan di setiap saatnya dan tidak dapat dihentikan apalagi diulang. Begitupun jika mengharapkan kesuksesan dalam hidup. Jika ingin sukses, namun tidak bisa memanfaatkan dan menghargai waktu sebaik mungkin dengan pola hidup yang disiplin, lantas bagaimana kesuksesan itu bisa digapai? Karena untuk sukses kita harus bisa memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya.
Tipografi	<i>Font</i> yang digunakan pada judul sekaligus poin penting pada poster adalah jenis <i>font display</i>.
<i>Layout</i> (tata letak)	Pengaturan tulisan, gambar, penataan, pemetakan yang baik, serta menarik pada poster di atas, sehingga penyampaian pesan komunikasi dakwah visual dapat segera ditangkap dan dipahami oleh pengguna (komunikan).
Simbol	Gambar, bentuk, maupun benda yang dapat mewakili komunikasi dakwah visual pada poster di atas.

Perinsip- Perinsip Kerja Desain	Keterangan
Kesatuan	Adanya kesatuan antara gambar dan pesan dakwah yang akan dikomunikasikan melalui poster tersebut, sehingga antara satu elemen dengan elemen lainnya saling mendukung untuk menyampaikan suatu pesan dari desain pada poster tersebut.
Keseimbangan	Seluruh komponen desain pada poster tersebut dapat dinyatakan seimbang antara tulisan, warna, dan gambar/ilustrasi.
Penekanan	Penekanan pada sebuah desain yang perlu di tonjolkan dari bentuk-bentuk desain yang lain pada poster tersebut terdapat pada judul “TIDAK ADA KESUKSESAN TANPA KEDISIPLINAN”, sehingga dapat mengarahkan pandangan khalayak agar apa yang ingin di sampaikan dalam poster tersebut dapat tersalurkan dengan mudah.

Interpretasi pada poster di atas ialah tentang pentingnya kedisiplinan. Untuk menggapai sebuah kesuksesan tidak akan terlepas dari kata disiplin. Kedisiplinan merupakan kunci untuk sukses. Karena dengan kedisiplinan yang dilakukan, peluang untuk berhasil akan semakin besar. Beda halnya ketika ingin sukses sedangkan kedisiplinan tidak diterapkan dalam hidup, maka itu hanya akan memperkecil peluang untuk menggapai kesuksesan. Dan tentu saja di hampir semua bidang pekerjaan membutuhkan kedisiplinan dari mereka yang melakukannya.

Gambar jam tangan pada poster di atas menjadi sebuah ilustrasi tentang kedisiplinan waktu. Karena kedisiplinan atau hal disiplin merupakan salah satu kunci untuk sukses, karena peluang untuk menjadi orang yang sukses dan berhasil akan menipis jika tidak hidup dengan disiplin.

Disiplin tentu saja harus dimulai dari diri sendiri, diawali dengan melakukan hal-hal kecil, seperti bangun tepat waktu, dan sebagainya. Karena sangat kecil kemungkinannya untuk sukses jika tidak disiplin. Seperti kalimat pada poster di atas, “TIADA KESUKSESAN TANPA KEDISIPLINAN”. Karena salah satu kunci sukses adalah disiplin!

Tabel 4. 15 Interpretasi Komunikasi Dakwah Visual

Model Semiotika Makna Carles Sander Pierce	
Sign	

	 Share Yuk! Dari Abu Sa'id Al Khudri, ia berkata, “Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam melarang meniup-miup saat minum. Seseorang berkata, 'Bagaimana jika ada kotoran yang aku lihat di dalam wadah air itu?' Beliau bersabda, 'Tampilkan saja.' Ia berkata, 'Aku tidak dapat minum dengan satu kali tarikan nafas.' Beliau bersabda, 'Kalau begitu, jauhkanlah wadah air (tempat minum) itu dari mulutmu.'” (HR. Tirmidzi no. 1887 dan Ahmad 3 : 26) Al Hafidh Abu Thahir mengatakan bahwa sanad hadits ini shahih Abu Isa Tirmidzi mengatakan bahwa hadits ini hasan shahih arielsyafirin MUI RAB QIST CA
Object	Gambar yang terdapat objek gambar kartun laki-laki yang tengah memegang cup jangfood yang masih mengepulkan uap panas, dan tergantung sebuah topi di lehernya.
Interpretant	Pada gambar menunjukkan sebuah objek atau ilustrasi seseorang yang tengah dihadapkan dengan makanan yang masih mengepulkan uap panas, disertai dengan kalimat, “Meniup makanan dan minuman yang panas” memperjelas jelas gambaran atau maksud dari isi poster tersebut mengenai adab meniup makanan dan minuman yang masih panas. Yang kemudian tepat pada gambar selanjutnya terdapat penjelasan dalam sebuah Hadits yang membahas mengenai adab meniup makanan dan minuman yang masih panas.
Unsur-Unsur Desain	Keterangan

Warna	Warna putih pada poster identik dengan kecermatan, suci, bersih dan tanpa dosa. Warna hitam pada poster identik dengan kekuatan dan ketakutan. Warna coklat pada poster identik dengan dapat dipercaya dan nyaman. Warna kuning pada poster identik dengan optimis, harapan, keagungan dan filosofi.
Ilustrasi	Kartun laki-laki yang tengah memegang cup <i>jangfood</i> yang masih mengepulkan uap panas pada poster di atas menjadi sebuah ilustrasi sekaligus objek pendukung yang tepat dari isi pesan dakwah dalam hadits di atas, sehingga penerapat ilustrasi pada poster di atas dapat dapat mendukung komunikasi dakwah visual pada poster tersebut.
Tipografi	<i>Font</i> yang digunakan pada judul sekaligus poin penting pada poster adalah jenis <i>font hand writing</i> . Sedangkan deskripsi yang terdapat pada poster menggunakan jenis <i>font sans serif</i> .
<i>Layout</i> (tata letak)	Pengaturan tulisan, gambar, penataan, pemetakan yang baik, serta menarik pada poster di atas, sehingga penyampaian pesan komunikasi dakwah visual dapat segera ditangkap dan dipahami oleh pengguna (komunikan).
Simbol	Gambar, bentuk, maupun benda yang dapat mewakili komunikasi dakwah visual pada poster di atas.
Perinsip-Perinsip Kerja Desain	Keterangan

Kesatuan	Adanya kesatuan antara gambar dan pesan dakwah yang akan dikomunikasikan melalui poster tersebut, sehingga antara satu elemen dengan elemen lainnya saling mendukung untuk menyampaikan suatu pesan dari desain pada poster tersebut.
Keseimbangan	Seluruh komponen desain pada poster tersebut dapat dinyatakan seimbang antara tulisan, warna, dan gambar/ilustrasi.
Penekanan	Penekanan pada sebuah desain yang perlu di tonjolkan dari bentuk-bentuk desain yang lain pada poster tersebut terdapat pada judul “Meniup makanan dan minuman yang panas”, sehingga dapat mengarahkan pandangan khalayak agar apa yang ingin di sampaikan dalam poster tersebut dapat tersalurkan dengan mudah.

Interpretasi yang terdapat pada kedua poster di atas ialah mengenai suatu adab makan. Adab ketika minum adalah makruh bernapas di dalam wadah dan dilarang meniup saat sedang minum atau makanan. Adab ini sering kali tidak diperhatikan atau bahkan diremehkan, apalagi ketika kita terburu-buru untuk menikmati makanan maupun minuman yang masih panas-pananya, karena pada saat panas-panas itulah makanan maupun minuman akan terasa lebih nikmat daripada ketika dalam keadaan dingin. Padahal menunggu beberapa saat hingga dingin lebih sehat daripada saat kita meniupnya.

Pada gambar menunjukkan sebuah objek atau ilustrasi seseorang yang tengah dihadapkan dengan makanan yang masih mengepulkan uap panas, disertai dengan kalimat, “Meniup makanan dan minuman yang panas” memperjelas jelas gambaran atau maksud dari isi poster tersebut mengenai adab meniup makanan dan minuman yang masih panas. Yang kemudian tepat pada gambar selanjutnya terdapat penjelasan dalam sebuah

Hadits yang membahas mengenai adab meniup makanan dan minuman yang masih panas.

Perlu diketahui bahwa ketika kita meniup seperti itu, sebenarnya yang keluar adalah udara yang tidak bersih. Karena alasan inilah Nabi saw. melarang kita untuk meniup minuman atau makanan. Seperti yang dikatakan dalam sebuah Hadits pada poster di atas, dari Abu Sa'id Al Khudri, ia berkata, *"Nabi sallahu 'alaihi wa sallam melaraang meniup-niup saat minum. Seseorang berkata, "Bagaimana jika ada kotoran yang aku lihat di dalam wadah air itu?" Beliau bersabda, "Tumpahkan saja." Ia berkata, "Aku tidak dapat minum dengan satu kali tarikan nafas." Beliau bersabda, "Kalau begitu, jauhkanlah wadah air (tempat minum) itu dari mulutmu." (HR. Tirmidzi no. 1887 dan Ahmad 3: 26)*

Makruh hukumnya bernapas di dalam tempat minum juga dijelaskan pada sebuah Hadits dari Abu Qatadah r.a. berkata: Nabi saw. bersabda: *"Jika seorang minum maka jangan bernapas di tempat minumannya." (HR. Bukhari dan Muslim)²³*

²³ Baqi, h. 775.

Tabel 4. 16 Interpretasi Komunikasi Dakwah Visual

Model Semiotika Makna Carles Sander Pierce	
Sign	 Gambar 4. 43 Poster (21 November 2021/1)
Object	Gambar ilustrasi gerhana bulan dan gambar seseorang yang tengah berjongkok di atas tiang listrik, serta terdapat beberapa burung terbang di sekitarnya.
Interpretant	Ilustrasi gerhana bulan di atas menjadi objek utama pada poster sesuai dengan judulnya “Gerhana Bulan”. Gerhana bulan merupakan salah satu tanda dari sekian banyaknya tanda-tanda kekuasaan Allah swt. itu terjadi karena kelahiran atau kematian seseorang. <i>“Sesungguhnya matahari dan bulan adalah dua tanda di antara tanda-tanda kekuasaan Allah. Gerhana ini tidak terjadi karena kematian seseorang atau lahirnya seseorang. Jika melihat hal tersebut maka berdo'alah kepada Allah, bertakbirlah, kerjakanlah shalat dan bersedekahkan.”</i> (HR. Bukhari no. 1044)

	<i>terjadi karena kematian seseorang atau kelahiran seseorang. Jika melihat hal tersebut, maka berdoalah kepada Allah, bertakbirlah, kerjakanlah shalat dan bersedekahlah.” (HR. Bukhari no. 1044)</i>
Unsur-Unsur Desain	Keterangan
Warna	Warna hitam pada poster melambangkan kekuatan dan kematian. Warna merah pada poster identik dengan kekuatan, bertenaga dan kehangatan. Warna orange pada poster identik dengan energi, keseimbangan dan kehangatan. Warna putih pada poster identik dengan suci, bersih, kecermatan, dan kematian.
Ilustrasi	Suasana gelap menandakan bahwa saat itu sedang dalam keadaan langit gelap di malam hari. Gerhana bulan pada poster menjadi objek pendukung pada poster komunikasi dakwah visual yang membahas tentang gerhana bulan. Siluit seseorang dan burung-burung terbang (burung hantu) menjadi ilustrasi pendukung pada poster tersebut.
Tipografi	<i>Font</i> yang digunakan pada judul sekaligus poin penting pada poster adalah jenis <i>font display</i> . Sedangkan deskripsi yang terdapat pada poster menggunakan jenis <i>font sans serif</i> .
<i>Layout</i> (tata letak)	Pengaturan tulisan, gambar, penataan, pemetakan yang baik, serta menarik pada poster di atas, sehingga menyampaikan pesan komunikasi dakwah visual dapat segera ditangkap dan dipahami oleh pengguna (komunikan).

Simbol	Gambar, bentuk, maupun benda yang dapat mewakili komunikasi dakwah visual pada poster di atas.
Perinsip- Perinsip Kerja Desain	Keterangan
Kesatuan	Adanya kesatuan antara gambar dan pesan dakwah yang akan dikomunikasikan melalui poster tersebut, sehingga antara satu elemen dengan elemen lainnya saling mendukung untuk menyampaikan suatu pesan dari desain pada poster tersebut.
Keseimbangan	Seluruh komponen desain pada poster tersebut dapat dinyatakan seimbang antara tulisan, warna, dan gambar/ilustrasi.
Penekanan	Penekanan pada sebuah desain yang perlu di tonjolkan dari bentuk-bentuk desain yang lain pada poster tersebut terdapat pada judul “GERHANA BULAN”, sehingga dapat mengarahkan pandangan khalayak agar apa yang ingin di sampaikan dalam poster tersebut dapat tersalurkan dengan mudah.

Interpretasi pada poster di atas bahwasannya gerhana bukanlah sebuah pertanda terjadinya kematian maupun kelahiran seseorang, melainkan gerhana terjadi sebagai salah satu tanda dari sekian banyaknya tanda-tanda kekuasaan Allah swt. Ilustrasi gerhana bulan di atas menjadi objek utama pada poster sesuai dengan judulnya “Gerhana Bulan”.

Gerhana bulan merupakan salah satu tanda dari sekian banyaknya tanda-tanda kekuasaan Allah swt. itu terjadi karena kelahiran atau kematian seseorang. Sesuai dengan ungkapan sebuah Hadits pada poster di atas, *“Sesungguhnya matahari dan bulan adalah dua tanda di antara tanda-tanda kekuasaan Allah Gerhana tida terjadi karena kematian seseorang atau*

kelahiran seseorang. Jika melihat hal tersebut, maka berdoalah kepada Allah, bertakbirlah, kerjakanlah shalat dan bersedekahlah.” (HR. Bukhari no. 1044)

Tabel 4. 17 Interpretasi Komunikasi Dakwah Visual

Model Semiotika Makna Carles Sander Pierce	
Sign	 Gambar 4. 44 Poster (21 November 2021/2)
Object	Sejumlah uang kertas dan koin.
Interpretant	Jangan takut untuk memberi karena takut rezeki kita akan berkurang. Ilustrasi dari gambar sejumlah uang di atas menjadi objek pesan dakwah pada poster di atas. Ketika takut untuk memberi, ingatlah bahwasannya rezeki yang kita miliki mutlak pemberian Allah swt. lantas, alasan apa yang membuat kita khawatir rezeki yang kita nikmati akan berkurang? Karena pada dasarnya, Allah memerintahkan kita untuk menyenangi memberi,

	dan itu berarti di lain kesempatan kita akan menerimanya kembali yang bahkan Allah akan membalas melebihi dan bahkan lebih baik dari apa yang pernah kita berikan kepada orang lain.
Unsur-Unsur Desain	Keterangan
Warna	Warna hitam pada poster melambangkan kekuatan dan kemewahan. Warna kuning pada poster identik dengan optimis dan harapan. Warna poster pada poster identik dengan kemurnian/suci, bersih dan kecermatan.
Ilustrasi	Sejumlah uang kertas dan koin di atas menjadi objek pendukung dari komunikasi dakwah visual pada poster yang mengangkat tema bersedekah. Karena mungkin masih banyak sekali orang yang takut untuk memberi sebagian hartanya untuk sesame yang sedang membutuhkan dengan alasan bahwa kita juga sedang membutuhkannya. Padahal, jika kita memberi imbalanya yang akan kita dapatkan dari Allah swt. akan bertambah berkali-kali lipat. Jadi, untuk apa kita harus takut untuk memberi.
Tipografi	<i>Font</i> yang digunakan pada judul sekaligus poin penting pada poster adalah jenis <i>font display sans serif</i>. Sedangkan deskripsi yang terdapat pada poster menggunakan jenis <i>font sans serif</i>.
Layout (tata letak)	Pengaturan tulisan, gambar, penataan, pemetakan yang baik, serta menarik pada poster di atas, sehingga menyampaikan pesan komunikasi

	dakwah visual dapat segera ditangkap dan dipahami oleh pengguna (komunikasi).
Simbol	Gambar, bentuk, maupun benda yang dapat mewakili komunikasi dakwah visual pada poster di atas.
Perinsip-Perinsip Kerja Desain	Keterangan
Kesatuan	Adanya kesatuan antara gambar dan pesan dakwah yang akan dikomunikasikan melalui poster tersebut, sehingga antara satu elemen dengan elemen lainnya saling mendukung untuk menyampaikan suatu pesan dari desain pada poster tersebut.
Keseimbangan	Seluruh komponen desain pada poster tersebut dapat dinyatakan seimbang antara tulisan, warna, dan gambar/ilustrasi.
Penekanan	Penekanan pada sebuah desain yang perlu di tonjolkan dari bentuk-bentuk desain yang lain pada poster tersebut terdapat pada judul “TAKUT”, sehingga dapat mengarahkan pandangan khalayak agar apa yang ingin disampaikan dalam poster tersebut dapat tersalurkan dengan mudah.

Interpretasi pada poster diatas, menjelaskan kepada kita untuk jangan takut memberi sebagian rezeki yang kita miliki kepada orang lain hanya karena takut rezeki kita akan berkurang. Ingatlah bahwasannya rezeki yang kita miliki mutlak dari Allah swt. lantas untuk apa kita merasa takut untuk berbagi jika rezeki setiap orang saja sudah ditetapkan oleh Allah.

Ketahuiilah, ketika Allah memerintahkan hambanya untuk berbagi kepada sesama, maka dengan itulah Allah menyiapkan imbalan yang setimpal, bahkan lebih baik dan berkali-kali lipat balasan yang akan Dia berikan kepada hambanya yang ikhlas. Jangan takut untuk memberi karena takut rezeki kita akan berkurang. Ilustrasi dari gambar sejumlah uang di atas menjadi objek pesan dakwah pada poster di atas.

Ketika takut untuk memberi, ingatlah bahwasannya rezeki yang kita miliki mutlak pemberian Allah swt. lantas, alasan apa yang membuat kita khawatir rezeki yang kita nikmati akan berkurang? Karena pada dasarnya, Allah memerintahkan kita untuk menyenangi memberi, dan itu berarti di lain kesempatan kita akan menerimanya kembali yang bahkan Allah akan membalas melebihi dan bahkan lebih baik dari apa yang pernah kita berikan kepada orang lain. Sebagaimana dinyatakan dalam Firman-Nya:

“Katakanlah (Nabi Muhammad), “Sesungguhnya Tuhanku melapangkan rezeki kepada siapa yang Dia kehendaki di antara hamba-hamba-Nya dan menyempitkannya.” Suatu apa pun yang kamu infakkan pasti Dia akan menggantinya. Dialah sebaik-baik pemberi rezeki.” (Q.S. Saba’/34: 39)²⁴

²⁴ ‘Aplikasi Qur’an Kemenag in Word, Terjemahan Kemenag 2019’, Q.S. Saba’/34: 39.

Tabel 4. 18 Interpretasi Komunikasi Dakwah Visual

Model Semiotika Makna Carles Sander Pierce	
Sign	 Gambar 4. 45 Poster (22 November 2021)
Object	Sepasang sepatu.
Interpretant	<i>“CINTA BUTUH KEPASTIAN, maka nyatakanlah perasaanmu pada sang pencipta, Allah subhanhu wa taala, pastikan apa hatinya untukmu, atau hanya raganya yang ada di sisimu”.</i> Quote yang mungkin terlihat sederhana namun, memiliki makna yang besar tentang bagaimana kepastian cinta kita kepada Sang Pencipta. Sepasang sepatu menjadi objek atau lambang visual pada poster komunikasi dakwah tersebut sebab jika sepatu hanya ada satu saja (tidak lengkap) tentu tidak dapat digunakan. Namun, jika sepatu itu dipasangkan

	dengan pasangannya hingga menjadi sepasang, tentu sepatu tersebut dapat digunakan. Begitupun dengan hidup. Jika hanya cinta Allah kepada hambanya saja yang ada tanpa ada rasa cinta dari seorang hamba kepada Rabbnya hidup akan terasa hampa. Karena cinta kepada Allah itu merupakan kewajiban bagi setiap ummat. Jadi, jika mencintai Allah, maka kita harus mengikuti ajaran Rasulullah. Karena dengan begitu, Allah akan mencintaimu. Oleh sebab itu, menyatakan cinta kepada sang pencipta merupakan suatu keharusan bagi kita. Karena cinta butuh kepastian.
Unsur-Unsur Desain	Keterangan
Warna	Warna kuning pada poster identik dengan optimis, harapan, dan keagungan. Warna merah pada poster identik dengan kekuatan, bertenaga, cinta dan kehangatan. Warna putih pada poster identik dengan kemurnian/suci, bersih dan tanpa dosa.
Ilustrasi	Sepasang sepatu menjadi objek atau lambang visual pada poster komunikasi dakwah tersebut sebab jika sepatu hanya ada satu saja (tidak lengkap) tentu tidak dapat digunakan. Namun, jika sepatu itu dipasangkan dengan pasangannya hingga menjadi sepasang, tentu sepatu tersebut dapat digunakan. Begitupun dengan hidup. Jika hanya cinta Allah kepada hambanya saja yang ada tanpa ada rasa cinta dari seorang hamba kepada Rabbnya hidup akan terasa hampa. Karena cinta kepada Allah itu merupakan kewajiban bagi setiap ummat. Jadi, jika mencintai

	Allah, maka kita harus mengikuti ajaran Rasulullah. Karena dengan begitu, Allah akan mencintaimu. Oleh sebab itu, menyatakan cinta kepada sang pencipta merupakan suatu keharusan bagi kita. Karena cinta butuh kepastian.
Tipografi	<i>Font</i> yang digunakan pada judul sekaligus poin penting pada poster adalah jenis <i>font hand writing</i> dan <i>display sans serif</i>. Sedangkan deskripsi yang terdapat pada poster menggunakan jenis <i>font sans serif</i>.
<i>Layout</i> (tata letak)	Pengaturan tulisan, gambar, penataan, pemetakan yang baik, serta menarik pada poster di atas, sehingga menyampaikan pesan komunikasi dakwah visual dapat segera ditangkap dan dipahami oleh pengguna (komunikasi).
Simbol	Gambar, bentuk, maupun benda yang dapat mewakili komunikasi dakwah visual pada poster di atas.
Perinsip-Perinsip Kerja Desain	Keterangan
Kesatuan	Adanya kesatuan antara gambar dan pesan dakwah yang akan dikomunikasikan melalui poster tersebut, sehingga antara satu elemen dengan elemen lainnya saling mendukung untuk menyampaikan suatu pesan dari desain pada poster tersebut.
Keseimbangan	Seluruh komponen desain pada poster tersebut dapat dinyatakan seimbang antara tulisan, warna, dan gambar/ilustrasi.
Penekanan	Penekanan pada sebuah desain yang perlu di tonjolkan dari bentuk-bentuk desain yang lain pada poster tersebut terdapat pada judul “CINTA BUTUH

	KEPASTIAN”, sehingga dapat mengarahkan pandangan khalayak agar apa yang ingin di sampaikan dalam poster tersebut dapat tersalurkan dengan mudah.
--	--

Interpretasi pada poster di atas yang berisikan sebuah quote tentang menyatakan cinta kepada Sang Pencipta (Allah). Cinta adalah fitrah manusia. Dalam Islam, cinta tak hanya dimaknai sebagai sebuah fitrah dalam bentuk global, melainkan juga tentang *hablumminallah* dan *hablumminan naas* (cinta kepada Allah dan cinta kepada sesama manusia). *“Katakanlah (Nabi Muhammad), “Jika kamu mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah akan mencintaimu dan mengampuni dosa-dosamu.” Allah Maha Pengampun lagi Maha Pen yayang.”* (Q.S. Ali ‘Imran/3: 31)²⁵

Ketahuiilah bahwa cinta kepada Allah swt. dan Rasul-Nya itu wajib. Nabi Muhammad mengatakan, *“Jika kamu hendak menaati Allah, ingin beramal dengan amalan-amalan yang dapat mendekatkan dirimu kepada Allah, serta memperoleh pahala dari-Nya, maka ikutilah aku. Yaitu, mengikuti semua perintah yang terkandung dalam wahyu yang diturunkan kepadaku. Jika kamu melakukannya, pasti Allah meridhai dan mengampuni kesalahan-kesalahanmu yang telah engkau lakukan sebelumnya. Mengikuti aku dengan sungguh-sungguhnya, baik dalam akidah ataupun amal, akan menghapus pengaruh maksiat yang tertanam dalam jiwamu.”*²⁶

Sepasang sepatu menjadi objek atau lambang visual pada poster komunikasi dakwah tersebut sebab jika sepatu hanya ada satu saja (tidak lengkap) tentu tidak dapat digunakan. Namun, jika sepatu itu dipasangkan dengan pasangannya hingga menjadi sepasang, tentu sepatu tersebut dapat digunakan.

²⁵ ‘Aplikasi Qur’an Kemenag in Word, Terjemahan Kemenag 2019’, Q.S. Al-Imran/3: 31.

²⁶ Tengku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur’anul Majid An-Nur Jilid 1*, 1st edn (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2016), h. 319.

Begitupun dengan hidup. Jika hanya cinta Allah kepada hambanya saja yang ada tanpa ada rasa cinta dari seorang hamba kepada Rabbnya hidup akan terasa hampa. Karena cinta kepada Allah itu merupakan kewajiban bagi setiap ummat. Jadi, jika mencintai Allah, maka kita harus mengikuti ajaran Rasulullah. Karena dengan begitu, Allah akan mencintaimu.

Oleh sebab itu, menyatakan cinta kepada sang pencipta merupakan suatu keharusan bagi kita. Karena cinta butuh kepastian. Barang siapa yang cinta kepada Allah tapi melakukan amalan-amalan yang tidak sesuai dengan perintah-Nya dan berlawanan dengan pengakuan lisannya. Kedua hal tersebut tentu tidak bisa menyatu di dalam diri seseorang, karena keduanya merupakan perkara yang berlawanan antara mencintai Allah dan menolak perintah-perintah-Nya.

Tabel 4. 19 Interpretasi Komunikasi Dakwah Visual

Model Semiotika Makna Carles Sander Pierce	
Sign	 Gambar 4. 46 Poster (23 November 2021)

Object	Suasana pagi berembun di sekitaran pepohonan.
Interpretant	Perbuatan <i>amar ma'ruf nahi munkar</i> merupakan perintah Allah swt. untuk mengajak hambaNya melakukan hal-hal yang baik dan mencegah hal-hal yang buruk, hal ini merupakan prinsip dasar dalam agama Islam yang harus diamalkan oleh setiap muslim. Setiap umat muslim memiliki kewajiban untuk mengingatkan sesamanya dalam hal berbuat kebaikan dan mencegah dari berbuat keburukan. Banyak cara yang bisa kita lakukan untuk mengingatkan sesama kita, sesuai yang disebutkan dalam sebuah Hadits, Rasulullah shallallahu 'alaihi wassallam, bersabda: <i>"Barang siapa di antara kamu melihat kemungkaran hendaklah ia mencegah kemungkaran itu dengan tangannya, jika tidak mampu, hendaklah mencegahnya dengan lisan, jika tidak mampu juga, hendaklah ia mencegah dengan hatinya. Itulah selemah-lemahnya iman."</i> (HR. Muslim)
Unsur-Unsur Desain	Keterangan
Warna	Warna hijau pada poster identik dengan makna alami dan warna yang dimiliki alam. Warna putih pada poster identik dengan kemurnian/suci, bersih, kecermatan dan tanpa dosa. Warna hitam pada poster identik dengan kekuatan, kematian, ketidakberdayaan dan keagungan. Warna kuning pada poster identik dengan optimis, harapan, dan keagungan.
Ilustrasi	Suasana pagi berembun di sekitar pepohonan yang bisa kita simpulkan bahwa itu merupakan hutan yang masih terjaga.

Tipografi	<i>Font</i> yang digunakan pada judul sekaligus poin penting pada poster adalah jenis <i>font display san serif</i> dan <i>display hand writing</i> . Sedangkan deskripsi yang terdapat pada poster menggunakan jenis <i>font san serif</i> .
<i>Layout</i> (tata letak)	Pengaturan tulisan, gambar, penataan, pemetakan yang baik, serta menarik pada poster di atas, sehingga penyampaian pesan komunikasi dakwah visual dapat segera ditangkap dan dipahami oleh pengguna (komunikan).
Simbol	Gambar, bentuk, maupun benda yang dapat mewakili komunikasi dakwah visual pada poster di atas.
Perinsip- Perinsip Kerja Desain	Keterangan
Kesatuan	Adanya kesatuan antara gambar dan pesan dakwah yang akan dikomunikasikan melalui poster tersebut, sehingga antara satu elemen dengan elemen lainnya saling mendukung untuk menyampaikan suatu pesan dari desain pada poster tersebut.
Keseimbangan	Seluruh komponen desain pada poster tersebut dapat dinyatakan seimbang antara tulisan, warna, dan gambar/ilustrasi.
Penekanan	Penekanan pada sebuah desain yang perlu di tonjolkan dari bentuk-bentuk desain yang lain pada poster tersebut terdapat pada judul “MELAKUKAN PERBUATAN AMAR MA’RUF NAHI MUNKAR”, sehingga dapat mengarahkan pandangan khalayak agar apa yang ingin di sampaikan dalam poster tersebut dapat tersalurkan dengan mudah.

Interpretasi pada poster dakwah di atas ialah, bahwa setiap umat Islam memiliki tanggung jawab untuk senantiasa mengingatkan sesamanya untuk melakukan perbuatan *amar ma'ruf nahi munkar*, entah itu dengan perbuatan, lisan, maupun dengan hati atau mendoakannya. Perbuatan *amar ma'ruf nahi munkar* merupakan perintah Allah swt. untuk mengajak hambaNya melakukan hal-hal yang baik dan mencegah hal-hal yang buruk, hal ini merupakan prinsip dasar dalam agama Islam yang harus diamalkan oleh setiap muslim.

Setiap umat muslim memiliki kewajiban untuk mengingatkan sesamanya dalam hal berbuat kebaikan dan mencegah dari berbuat keburukan. Banyak cara yang bisa kita lakukan untuk mengingatkan sesama kita. Dalam sebuah Hadits, Rasulullah shallallahu 'alaihi wassallam, bersabda: *"Barang siapa di antara kamu melihat kemungkaran hendaklah ia mencegah kemungkaran itu dengan tangannya, jika tidak mampu, hendaklah mencegahnya dengan lisan, jika tidak mampu juga, hendaklah ia mencegah dengan hatinya. Itulah lemah-lemahnya iman."* (HR. Muslim)

Dari Hadits di atas, sudah jelas bahwa kita sebagai umat Muslim memiliki kewajiban untuk senantiasa mengingatkan saudara-saudara kita agar menghindari larangan-larang Allah dan senantiasa mentaati perintahNya. Ketika dengan perbuatan kita masih belum bisa mengingatkan atau mencegah sesama kita melakukan kebaikan dan menghindari larangannya, maka sampaikanlah dengan lisan kita, tentunya dengan menggunakan bahasa yang baik dan tidak menyakiti. Namun, jika tidak mampu juga, maka cegahlah dengan hati, yakni mendoakannya adalah jalan yang tepat.

Tabel 4. 20 Interpretasi Komunikasi Dakwah Visual

Model Semiotika Makna Carles Sander Pierce	
Sign	 Gambar 4. 47 Poster (24 November 2021)
Object	Buah kurma yang diletakkan di atas sebuah piring kecil.
Interpretant	Jangan pernah remehkan sedekah yang jumlahnya mungkin bagi sebagian orang tidak seberap, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “<i>Jagalah diri kalian dari neraka meskipun hanya dengan sedakah setengah biji kurma. Barang siapa yang tak mendapatkannya, maka ucapkanlah perkataan yang baik.</i>” (HR. Bukhari dan Muslim) Objek buah kurma di atas merupakan ilustrasi dari Hadits di atas yang mengatakan bahwa, meskipun dengan bersedekah separuh dari buah kurma, namun dengan separuh kurma itulah kita dapat menjaga diri kita dari neraka. Bisa dibayangkan jika kita bisa

	bersedekah dengan sesuatu yang lebih banya dari sebiji buah kurma. Bahkan jika kita tidak memiliki apapun yang bisa kita sedekahkan, hanya dengan senyum ikhlas kepada saudara kita sudah mendapatkan pahala sedekah dari Allah swt.
Unsur-Unsur Desain	Keterangan
Warna	Warna hijau pada poster identik dengan makna alami dan warna yang dimiliki alam. Warna putih pada poster identik dengan kemurnian/suci, bersih, kecermatan dan tanpa dosa. Warna coklat pada poster identik dengan dapat dipercaya, nyaman dan bertahan.
Ilustrasi	Buah kurma menjadi objek atau lambang visual pada poster komunikasi dakwah tersebut yang dihlengkapi dengan gambar daun yang tersebar di beberapa bagian. Karena pesan dakwah yang ingin disampaikan pada poster tersebut terkait dengan sedekah dengan menggunakan buah kurma. Dari hadits yang terdapat dalam poster tersebut kita bisa tahu bahwa, sedekah tidak harus banyak, hanya dengan sebiji kurma pun kita dapat menjaga diri kita dari api neraka. Bisa dibayangkan jika kita bisa bersedekah dengan sesuatu yang lebih banya dari sebiji buah kurma. Bahkan jika kita tidak memiliki apapun yang bisa kita sedekahkan, hanya dengan senyum ikhlas kepada saudara kita sudah mendapatkan pahala sedekah dari Allah swt.
Tipografi	<i>Font</i> yang digunakan pada judul sekaligus poin penting pada poster adalah jenis <i>font display san serif</i> . Sedangkan deskripsi yang terdapat pada poster menggunakan jenis <i>font san serif</i> .

<i>Layout</i> (tata letak)	Pengaturan tulisan, gambar, penataan, pemetakan yang baik, serta menarik pada poster di atas, sehingga penyampaian pesan komunikasi dakwah visual dapat segera ditangkap dan dipahami oleh pengguna (komunikasikan).
Simbol	Gambar, bentuk, maupun benda yang dapat mewakili komunikasi dakwah visual pada poster di atas.
Perinsip-Perinsip Kerja Desain	Keterangan
Kesatuan	Adanya kesatuan antara gambar dan pesan dakwah yang akan dikomunikasikan melalui poster tersebut, sehingga antara satu elemen dengan elemen lainnya saling mendukung untuk menyampaikan suatu pesan dari desain pada poster tersebut.
Keseimbangan	Seluruh komponen desain pada poster tersebut dapat dinyatakan seimbang antara tulisan, warna, dan gambar/ilustrasi.
Penekanan	Penekanan pada sebuah desain yang perlu di tonjolkan dari bentuk-bentuk desain yang lain pada poster tersebut terdapat pada judul “JANGAN REMEHKAN SEDEKAH”, sehingga dapat mengarahkan pandangan khalayak agar apa yang ingin disampaikan dalam poster tersebut dapat tersalurkan dengan mudah.

Interpretasi pada poster di atas ialah tentang sedekah. Sedekah merupakan salah satu ibadah yang bisa kita lakukan kapan saja dan di mana saja. Bersedekah tak harus banyak dan tidak melulu tentang harta. Jangan pernah meremehkan sedekah, sekecil apapun itu. Ustadz Muhammad Arifin Ilham menjelaskan, “Jangan pernah meremehkan amal sedekah apalagi amal

sedekah jariyah walau serratus rupiah, walau seganggam pasir, walau hanya doa. Karena setiap perhatian kita kepada masjid-Nya adalah tanda keimanan kita kepada-Nya.”²⁷

Objek buah kurma di atas merupakan ilustrasi dari Hadits di atas yang mengatakan bahwa, meskipun dengan bersedekah separuh dari buah kurma, namun dengan separuh kurma itulah kita dapat menjaga diri kita dari neraka. Bisa dibayangkan jika kita bisa bersedekah dengan sesuatu yang lebih banyak dari sebiji buah kurma. Bahkan jika kita tidak memiliki apapun yang bisa kita sedekahkan, hanya dengan senyum ikhlas kepada saudara kita sudah mendapatkan pahala sedekah dari Allah swt.

Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, *“Jagalah diri kalian dari neraka meskipun hanya dengan sedakah setengah biji kurma. Barang siapa yang tak mendapatkannya, maka ucapkanlah perkataan yang baik.”* (HR. Bukhari dan Muslim)

Dari Hadits tersebut, kita bisa mengambil hikmah bahwa tidak semestinya seseorang meremehkan sedekah walau hanya dengan jumlah yang sedikit. Karena kelak Allah swt. akan menyelamatkan seseorang dari panasnya api neraka sebab bersedekah dengan separuh kurma.

²⁷ Yasin Habibi, ‘Ustaz Arifin Ilham: Jangan Remehkan Sedekah, Walau Segenggam Pasir’, *Republika.Co.Id*, 2017 <<https://www.republika.co.id/berita/oqaz86374/ustaz-arifin-ilham-jangan-remehkan-sedekah-walau-segenggam-pasir>>. Minggu, 12/26/2021, 13:55 WITA>.

Tabel 4. 21 Interpretasi Komunikasi Dakwah Visual

Model Semiotika Makna Carles Sander Pierce	
Sign	 Gambar 4. 48 Poster (25 November 2021)
Object	Pedagang bakso keliling yang tengah mendorong grobak baksonya.
Interpretant	Rezeki sudah diatur. Rezeki setiap manusia sudah diatur dan tidak akan tertukar, karena Allah swt. telah mengatur rezeki, jodoh dan maut setiap makhluk yang diciptakanNya. Allah swt. menegaskan bahwa setiap manusia sudah mempunyai takaran rezekinya masing-masing. Namun, untuk mendapatkan rezeki tersebut, kita perlu bertawakkal, berusaha untuk menggapainya. Ilustrasi seorang tukang bakso keliling pada poster di atas menjadi salah satu contoh bawah untuk mendapatkan rezeki yang telah Allah tetapkan, kita

	harus berusaha dan bekerja keras dari siang hingga malam (ditandai dengan adanya gambar bumi serta bulan dan bintang) untuk mencari rezeki.
Unsur-Unsur Desain	Keterangan
Warna	Warna hijau pada poster identik dengan makna alami dan warna yang dimiliki alam. Warna putih pada poster identik dengan kemurnian/suci, bersih, kecermatan dan tanpa dosa. Warna abu-abu pada poster identik dengan intelek, futuristik, dan kesenduan. Warna kuning pada poster identik dengan optimis, harapan, dan keagungan.
Ilustrasi	Seorang pedagang bakso keliling yang tengah mendorong grobak baksonya menjadi objek atau lambang visual pada poster komunikasi dakwah tersebut. Dilengkapi dengan gambar bumi yang menjadi tempat berpijak dan hidup manusia, serta suasana malam yang diperjelas dengan adanya bulan dan bintang. Semua itu menjadi ilustrasi bahwa rezeki setiap makhluk itu sudah di atur, tinggal bagaimana cara dan kerja keras kita untuk menjempur rezeki yang telah Allah berikan kepada makhluk-Nya.
Tipografi	<i>Font</i> yang digunakan pada judul sekaligus poin penting pada poster adalah jenis <i>font serif</i> dan <i>hand writing</i> .
Layout (tata letak)	Pengaturan tulisan, gambar, penataan, pemetakan yang baik, serta menarik pada poster di atas, sehingga menyampaikan pesan komunikasi dakwah visual dapat segera ditangkap dan dipahami oleh pengguna (komunikasikan).

Simbol	Gambar, bentuk, maupun benda yang dapat mewakili komunikasi dakwah visual pada poster di atas.
Perinsip- Perinsip Kerja Desain	Keterangan
Kesatuan	Adanya kesatuan antara gambar dan pesan dakwah yang akan dikomunikasikan melalui poster tersebut, sehingga antara satu elemen dengan elemen lainnya saling mendukung untuk menyampaikan suatu pesan dari desain pada poster tersebut.
Keseimbangan	Seluruh komponen desain pada poster tersebut dapat dinyatakan seimbang antara tulisan, warna, dan gambar/ilustrasi.
Penekanan	Penekanan pada sebuah desain yang perlu di tonjolkan dari bentuk-bentuk desain yang lain pada poster tersebut terdapat pada judul “Rejeki sudah diatur”, sehingga dapat mengarahkan pandangan khalayak agar apa yang ingin di sampaikan dalam poster tersebut dapat tersalurkan dengan mudah.

Interpretasi pada poster bahwasannya rezeki setiap manusia sudah diatur oleh Allah swt. dan telah mempunyai takarannya masing-masing. Namun, bukan berarti rezeki itu datang dengan sendirinya tanpa ada usaha yang dilakukan untuk mendapatkannya. Ilustrasi seorang tukang bakso keliling pada poster di atas menjadi salah satu contoh bawah untuk mendapatkan rezeki yang telah Allah tetapkan, kita harus berusaha dan bekerja keras dari siang hingga malam (ditandai dengan adanya gambar bumi serta bulan dan bintang) untuk mencari rezeki. Namun, perlu kita ketahui bahwa rezeki tidak harus berupa harta dan benda, akan tetapi rezeki dapat berupa nikmat sehat, penglihatan, bernafas, hujan, dsb. Rezeki setiap manusia

sudah di atur dan tidak akan tertukar, karena Allah swt. telah mengatur rezeki, jodoh dan maut setiap makhluk yang diciptakanNya.

“Tidak satu pun hewan yang bergerak di atas bumi melainkan dijamin rezekinya oleh Allah. Dia mengetahui tempat kediamannya dan tempat penyimpanannya. Semua (tertulis) dalam Kitab yang nyata (Lauh Mahfuz).” (Q.S. Hud/11: 6)²⁸

Ayat di atas menjelaskan bahwa, tidak ada satu makhluk pun yang Allah ciptakan, melainkan semuanya telah dijamin rezekinya, karena Allah telah menjamin rezeki setiap yang bergerak di bumi. Dan mengetahui mengetahui akhir di muka bumi, di mana dia berdiam diri, tempat berlindungnya, tempat matinya, tempat penguburannya, serta semua hal yang berkaitan dengan seluruh makhluk di muka bumi ini, mulai dari keadaan, rezeki, gerak, serta diam. Semuanya telah tertulis dan ditetapkan di dalam *Lauh Mahfuz*.²⁹

“Dan menganugerahkan kepadanya rezeki dari arah yang tidak dia duga. Barang siapa yang bertawakal kepada Allah, maka Allah akan mencukupkan (kebutuhannya). Sesungguhnya Allahlah yang menuntaskan urusan-Nya. Sungguh, Allah telah membuat ketentuan bagi setiap sesuatu.” (Q.S. At-Talaq/65: 3)³⁰

Dari kedua ayat di atas, sudah jelas bahwa rezeki setiap makhluk yang Allah ciptakan sudah tertulis di Lauful Mahfuz dan sudah mempunyai takarannya masing-masing. Namun, untuk memperoleh rezeki tersebut tentu kita sebagai makhluk ciptaan-Nya harus berusaha dan bertawakkal untuk menjemput rezeki tersebut. Seperti yang di katakana Ustadz Arafat, “Jika seorang manusia ingin mengejar rezeki, maka salah satu-satunya cara adalah dengan bergerak”.³¹

²⁸ ‘Aplikasi Qur’an Kemenag in Word, Terjemahan Kemenag 2019’, Q.S. Hud/11: 6.

²⁹ Az-Zuhaili, h. 77-78.

³⁰ ‘Aplikasi Qur’an Kemenag in Word, Terjemahan Kemenag 2019’, Q.S. At-Talaq/65: 3.

³¹ Arafat, *Hijrah Rezeki*, 2nd edn (Talun Cirebon: 2019, 2019), h. 15.

Tabel 4. 22 Interpretasi Komunikasi Dakwah Visual

Model Semiotika Makna Carles Sander Pierce	
Sign	 Gambar 4. 49 Poster (26 November 2021)
Object	Poin-poin sunnah di hari Jumat yang dimuat ke dalam kotak-kotak.
Interpretant	Hari Jumat merupakan tuannya para hari di dalam Islam, dan hari Jumat juga merupakan hari yang memiliki keutamaan di sisi Allah swt. Dan pada hari itu pula terdapat banyak sekali amalan-amalan istimewa yang dapat kita lakukan. Seperti halnya yang tertera pada poster di atas, beberapa amalan-amalan yang bisa kita lakukan di hari Jumat seperti, mambaca surah Al-Kahfi, memperbanyak shalawat kepada Nabi saw, mengenakan pakaian terbaik untuk sholat Jumat, bersegera menghadiri shalat Jumat, berdoa di waktu

	mustajab, memperbanyak doa dan masih banyak lagi sunnah yang bisa kita lakukan di hari itu.
Unsur-Unsur Desain	Keterangan
Warna	Warna putih pada poster identik dengan kemurnian/suci, bersih, kecermatan dan tanpa dosa. Warna hitam pada poster identik dengan kekuatan dan keagungan. Warna coklat pada poster identik dengan dipercaya, nyaman dan bertahan.
Ilustrasi	Poin-poin sunnah di hari Jumat yang dimuat ke dalam kotak-kotak menjadi objek dari komunikasi dakwah visual pada poster tersebut, yang dilatarbelakangi dengan suasana di dalam ruangan masjid dengan cahaya senja yang menyinari dari celah-celah jendela.
Tipografi	<i>Font</i> yang digunakan pada judul sekaligus poin penting pada poster adalah jenis <i>font display san serif</i> dan <i>hand writing</i> . Sedangkan deskripsi yang terdapat pada poster menggunakan jenis <i>font san serif</i> .
<i>Layout</i> (tata letak)	Pengaturan tulisan, gambar, penataan, pemetakan yang baik, serta menarik pada poster di atas, sehingga penyampaian pesan komunikasi dakwah visual dapat segera ditangkap dan dipahami oleh pengguna (komunikan).
Simbol	Gambar, bentuk, maupun benda yang dapat mewakili komunikasi dakwah visual pada poster di atas.
Perinsip-Perinsip Kerja Desain	Keterangan
Kesatuan	Adanya kesatuan antara gambar dan pesan dakwah yang akan dikomunikasikan melalui poster tersebut,

	sehingga antara satu elemen dengan elemen lainnya saling mendukung untuk menyampaikan suatu pesan dari desain pada poster tersebut.
Keseimbangan	Seluruh komponen desain pada poster tersebut dapat dinyatakan seimbang antara tulisan, warna, dan gambar/ilustrasi.
Penekanan	Penekanan pada sebuah desain yang perlu di tonjolkan dari bentuk-bentuk desain yang lain pada poster tersebut terdapat pada judul “SUNNAH DI HARI JUMAT”, sehingga dapat mengarahkan pandangan khalayak agar apa yang ingin di sampaikan dalam poster tersebut dapat tersalurkan dengan mudah.

Interpretasi pada poster di atas ialah perbuatan sunnah yang bisa kita lakukan di hari Jumat. Dalam Islam hari Jumat merupakan hari yang special serta memiliki banyak sekali keutamaan di dalamnya. Seperti halnya beberapa keutamaan yang tertera pada poster di atas yakni; membaca surah Al-Kahfi, memperbanyak shalawat kepada Nabi saw, mengenakan pakaian terbaik untuk sholat Jumat, bersegera menghadiri shalat Jumat, berdoa di waktu mustajab, memperbanyak doa dan masih banyak lagi sunnah yang bisa kita lakukan di hari itu. Yang tentunya hanya sebagian dari sekian banyak keutamaan di hari Jumat yang bisa kita lakukan, misalnya, memperbanyak membaca Al-Qur'an, memotong kuku dan rambut, bersiwak, mandi, dsb.

Ada beberapa keistimewaan membaca surah Al-Kahfi pada hari Jumat, yakni; mendapatkan cahaya dari Allah, mendapatkan ampunan dosa, terhindar dari fitnah Dajjal, terhindar dari gangguan setan, mendapatkan pahala dan cahaya kebaikan, serta terhindar dari perbuatan buruk.

Tabel 4. 23 Interpretasi Komunikasi Dakwah Visual

Model Semiotika Makna Carles Sander Pierce	
Sign	 Gambar 4. 50 Poster (27 November 2021)
Object	Animasi Naruto yang sedang membalik tempat koinnya sehingga isinya jatuh ke bawah.
Interpretant	Tak perlu takut perihal rezeki, rezeki tidak akan pernah tertukar karena Allah telah menetapkan rezeki setiap hambanya dengan porsinya masing-masing. Sebagaimana dinyatakan dalam firman Allah swt. <i>“Sesungguhnya Tuhanmu melapangkan rezeki kepada siapa yang Dia kehendaki dan menyempitkannya; Sungguh Dia Maha Mengetahui lagi Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya.”</i> (Q.S. Al-Isra’/17: 30) Gambar kartun Naruto yang menunjuk tempat koin terbalik di sebelah tangan kanannya menggambarkan bahwa kita tak perlu khawatir tentang rezeki, sekalipun

	kita terus mengeluarkannya dalam jumlah yang banyak apalagi untuk bersedekah karena Allah akan memberikan imbalan yang lebih dari apa yang kita sedekahkan. Dan tak perlu khawatir jikat tidak memiliki pekerjaan dan gaji yang tetap, karena selama kita berusaha untuk mencari rezeki kita di setiap harinya, maka rezeki itu akan datang dengan sendirinya.
Unsur-Unsur Desain	Keterangan
Warna	Warna kuning pada poster identik dengan optimis, harapan, dan keagungan. Warna putih pada poster identik dengan kemurnian/suci, bersih, kecermatan dan tanpa dosa. Warna biru pada poster identik dengan makna alami, kesehatan, pandangan yang enak dilihat mata, pembauran dan identik dengan alam. Warna hijau pada poster identik makna alami, pandangan yang enak dilihat mata, dan pembauran.
Ilustrasi	Animasi Naruto yang sedang membalik tempat koinnya sehingga isinya jatuh ke bawah menjadi objek pendukung dari komunikasi dakwah visual pada poster tersebut yang menerangkan tentang rezeki tidak akan tertukar. Sosok kartun Naruto yang menunjuk tempat koin terbalik di sebelah tangan kanannya menggambarkan bahwa kita tak perlu khawatir tentang rezeki, sekalipun kita terus mengeluarkannya dalam jumlah yang banyak apalagi untuk bersedekah karena Allah akan memberikan imbalan yang lebih dari apa yang kita sedekahkan. Dan tak perlu khawatir jikat tidak memiliki pekerjaan dan gaji yang tetap, karena selama

	kita berusaha untuk mencari rezeki kita di setiap harinya, maka rezeki itu akan datang dengan sendirinya.
Tipografi	<i>Font</i> yang digunakan pada judul sekaligus poin penting pada poster adalah jenis <i>font display sans serif</i> . Sedangkan deskripsi yang terdapat pada poster menggunakan jenis <i>font sans serif</i> .
<i>Layout</i> (tata letak)	Pengaturan tulisan, gambar, penataan, pemetakan yang baik, serta menarik pada poster di atas, sehingga menyampaikan pesan komunikasi dakwah visual dapat segera ditangkap dan dipahami oleh pengguna (komunikas).
Simbol	Gambar, bentuk, maupun benda yang dapat mewakili komunikasi dakwah visual pada poster di atas.
Perinsip-Perinsip Kerja Desain	Keterangan
Kesatuan	Adanya kesatuan antara gambar dan pesan dakwah yang akan dikomunikasikan melalui poster tersebut, sehingga antara satu elemen dengan elemen lainnya saling mendukung untuk menyampaikan suatu pesan dari desain pada poster tersebut.
Keseimbangan	Seluruh komponen desain pada poster tersebut dapat dinyatakan seimbang antara tulisan, warna, dan gambar/ilustrasi.
Penekanan	Penekanan pada sebuah desain yang perlu di tonjolkan dari bentuk-bentuk desain yang lain pada poster tersebut terdapat pada judul “REZEKI TIDAK AKAN TERTUKAR”, sehingga dapat mengarahkan pandangan khalayak agar apa yang ingin di sampaikan dalam poster tersebut dapat tersalurkan dengan mudah.

Interpretasi pada poster di atas ialah menerangkan bahwa rezeki setiap makhluk yang diciptakan Allah swt. itu telah ditetapkan sesuai pada porsinya masing-masing. Gambar kartun Naruto yang menunjuk tempat koin terbalik di sebelah tangan kanannya menjadi ilustrasi yang menggambarkan bahwa kita tak perlu khawatir tentang rezeki, sekalipun kita terus mengeluarkannya dalam jumlah yang banyak apalagi untuk bersedekah karena Allah akan memberikan imbalan yang lebih dari apa yang kita sedekahkan. Rezeki merupakan bagian dari takdir ilahi, sehingga rezeki kita tidak akan pernah tertukar.

Lebih dari itu, kita dapat menginterpretasikan poster di atas sebagai salah satu gambaran seseorang yang menolak sesuatu yang berkaitan dengan hari-hari besar orang kafir dengan niatan untuk mendapatkan rezeki yang halal. Contoh sederhana, ketika kita memiliki usaha parsel misalnya, dan kita mendapatkan orderan dari seseorang untuk merayakan natal, namun karena kita ingin mendapatkan rezeki yang halal dan berkah, kita menolak orderan tersebut. jangan pernah berfiki bahwa, ketika kita menolak orderan tersebut, rezeki kita akan pergi dan tertukar dengan orang lain. Justru ketika kita menginginkan rezeki yang halal dan berkah, Allah akan terus berkahi dan menambahkan rezeki kita. Ketahuilah, apa pun yang telah kita miliki, itulah yang terbaik untuk kita, dalam sebuah Hadits shahi dikatakan bahwa, *“Sesungguhnya jika engkau meninggalkan sesuatu karena Allah, niscaya Allah akan memberi ganti padamu dengan yang lebih baik.”* (HR. Ahmad 5: 363)³²

Jadi, ketika kita meninggalkan sesuatu yang haram karena Allah, maka Allah akan menggantinya dengan yang lebih baik. Sehingga kita tak perlu

³² Muhammad Abduh Tuasikal, ‘Kajian Ramadhan 35: Meninggalkan Sesuatu Karena Allah’, *Muslim.or.Id*, 2021.

khawatir karena rezeki kita tidak akan pernah tertukan dengan orang lain, begitupun sebaliknya.

Tabel 4. 24 Interpretasi Komunikasi Dakwah Visual

Model Semiotika Makna Carles Sander Pierce	
Sign	 Gambar 4. 51 Poster (28 November 2021/1)
Object	Motor
Interpretant	“PUNYA MOTOR MAHAL TAPI SHOLAT WAJIB DI RUMAH? LEMAH!” sebuah kalimat yang terlihat sederhana, namun memiliki maksud yang besar. Seperti yang kita ketahui bahwa barang siapa yang sholat berjama’ah di masjid pahalanya akan berlipat ganda. Jadi, sangat disayangkan jika tubuh kita sehat, ditambah lagi ada kendaraan di rumah namun, tidak memanfaatkannya untuk berangkat menunaikan sholat wajib berjamaah di masjid.

	Gambar motor besar dan kalimat yang tertera pada poster di atas, menjadi sebuah objek yang pas mengenai tujuan maupun maksud dari poster tersebut.
Unsur-Unsur Desain	Keterangan
Warna	Warna merah pada poster identik dengan kekuatan, kemewahan, bertenaga dan nafsu. Warna putih pada poster identik dengan kemurnian/suci, bersih, kecermatan dan tanpa dosa. Warna hitam pada poster identik dengan kekuatan, kemewahan, kematian, ketakutan, ketidakberdayaan dan keagungan.
Ilustrasi	Motor yang dijadikan ilustrasi pada poster tersebut sangat kontras dengan judul/poin penting yang ingin disampaikan, karena melihat dari jenis motornya saja kita tahu bahwa motor tersebut memiliki harga yang mahal, sesuai dengan tema yang diangkat, yakni “Punya motor mahal, tapi sholat wajib di kamar?! LEMAH!!”. Sehingga pemilihan gambar motor tersebut menjadi objek pendukung dari komunikasi dakwah visual yang ingin disampaikan oleh poster tersebut.
Tipografi	Font yang digunakan pada judul sekaligus poin penting pada poster adalah jenis <i>font display sanserif</i> dan <i>hand writing</i> .
Layout (tata letak)	Pengaturan tulisan, gambar, penataan, pemetakan yang baik, serta menarik pada poster di atas, sehingga penyampaian pesan komunikasi dakwah visual dapat segera ditangkap dan dipahami oleh pengguna (komunikasi).

Simbol	Gambar, bentuk, maupun benda yang dapat mewakili komunikasi dakwah visual pada poster di atas.
Perinsip- Perinsip Kerja Desain	Keterangan
Kesatuan	Adanya kesatuan antara gambar dan pesan dakwah yang akan dikomunikasikan melalui poster tersebut, sehingga antara satu elemen dengan elemen lainnya saling mendukung untuk menyampaikan suatu pesan dari desain pada poster tersebut.
Keseimbangan	Seluruh komponen desain pada poster tersebut dapat dinyatakan seimbang antara tulisan, warna, dan gambar/ilustrasi.
Penekanan	Penekanan pada sebuah desain yang perlu di tonjolkan dari bentuk-bentuk desain yang lain pada poster tersebut terdapat pada kata “Motor, sholat dan lemah!”, sehingga dapat mengarahkan pandangan khalayak agar apa yang ingin di sampaikan dalam poster tersebut dapat tersalurkan dengan mudah.

Interpretasi pada poster di atas menjelaskan bahwa, sholat berjama'ah di masjid lebih utama daripada sholat sendiri di rumah. Percuma memiliki kendaraan yang bagus, mewah, mahal, bahkan memiliki lebih dari satu, tapi berat untuk melaksanakan sholat wajib di masjid padahal keadaan tubuh sehat, dan malah memilih sholat di rumah. Padahal pahala sholat berjamaan di masjid itu lebih besar, bahkan setiap langkah kaki kita menuju ke masjid terhitung pahalah. Baik itu berangkat dengan berjalan kaki, menaiki sepeda, mengendarai motor atau mobil, tetap akan mendapatkan pahalah.

Dari Abu Hurairah Radhiyallahu Anhu, ia berkata, aku pernah mendengar Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam bersabda, “*Shalat*

berjama'ah lebih utama dibandingkan dengan shalat salah seorang dari kalian yang dikerjakan sendirian dengan dua puluh lima bagian. Malaikat malam dan malaikat siang berkumpul pada shalat fajar.” (HR. Al-Bukhari no. 648, Muslim no. 649, An-Nasa'i no. 485, Ahmad no. 2/233).³³

Jangan karena merasa rumah kita jauh dari masjid, lantas kita memilih sholat wajib di rumah. Lalu untuk apa memiliki kendaraan yang mahal jika untuk ke masjid saja malas? Padahal jika tahu kebaikan apa yang terdapat pada shaf pertama ketika sholat berjama'ah, maka mereka akan berlomba-lomba untuk mendapatkan posisi di shaf pertama sekalipun mereka harus merangkak.

Dari Abu Hurairah Radhiyallahu Anhu, bahwa Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam bersabda, *“Seandainya manusia mengetahui kebaikan yang terdapat pada adzan dan shaf pertama lalu mereka tidak akan mendapatkannya kecuali dengan cara mengundi niscaya mereka akan melakukannya. Seandainya mereka mengetahui kebaikan yang terdapat dalam bersegera menuju shalat, niscaya mereka akan berlomba-lomba menujunya. Dan seandainya mereka mengetahui keutamaan shalat Isya dan Subuh, niscaya mereka akan mendatangnya walaupun harus dengan merangkak.”* (HR. Al-Bukhari no. 615, Muslim no. 437, At-Tirmidzi no. 225, Ahmad no. 2/303).³⁴

³³ Abdullah bin Abdul Aziz bin Muhammad Al-Luhaidan, *Ensiklopedi Hadits 1 Niat, Thaharah, Shalat, Masjid, Jenazah, Zakat, Puasa* (Jakarta: Darus Sunnah, 2019), h. 151.

³⁴ Al-Luhaidan, h. 150-151.

Tabel 4. 25 Interpretasi Komunikasi Dakwah Visual

Model Semiotika Makna Carles Sander Pierce	
Sign	 Gambar 4. 52 Poster (28 November 2021/2)
Object	Sebuah cangkir yang terisi minuman, dibawahnya terdapat sapu tangan dan terdapat 2 bunga aster putih pada poster tersebut.
Interpretant	Tetaplah rendah hati, satu kalimat yang menjadi poin penting yang terdapat dalam poster tersebut dan dilengkapi dengan ilustrasi cangkir, sapu tangan, 2 bunga aster putih serta latar belakang warna merah mudah menjadikan poster tersebut terlihat feminim. Mengenai tentang rendah hati, terdapat perkataan Ibnu Qayyim Al Jauziyyah pada poster yang mengatakan, “Ketahuilah, apabila ada manusia yang terkagum kepadamu, maka ia hanya kagum terhadap keindahan

	<i>tirai Allah yang ada padamu (tirai yang menutupi segala aibmu)''.</i>
Unsur-Unsur Desain	Keterangan
Warna	Warna coklat pada poster identik dengan dapat dipercaya, nyaman dan bertahan. Warna merah muda pada poster identik dengan makna feminisme, sentimental, romantis dan menyenangkan. Warna putih pada poster identik dengan kemurnian/suci, bersih, kecermatan dan tanpa dosa. Warna hitam pada poster identik dengan kekuatan, kemewahan dan keagungan.
Ilustrasi	Sebuah cangkir yang terisi minuman yang di bawahnya terdapat sapu tangan dan terdapat 2 bunga aster putih yang bermakna ketulusan juga sebagai simbol spiritualitas serta iman, menjadi objek pendukung dari komunikasi dakwah visual pada poster tersebut.
Tipografi	<i>Font</i> yang digunakan pada judul sekaligus poin penting pada poster adalah jenis <i>font hand writing</i> dan <i>display sans serif</i> . Sedangkan deskripsi yang terdapat pada poster menggunakan jenis <i>font sans serif</i> .
<i>Layout</i> (tata letak)	Pengaturan tulisan, gambar, penataan, pemetakan yang baik, serta menarik pada poster di atas, sehingga penyampaian pesan komunikasi dakwah visual dapat segera ditangkap dan dipahami oleh pengguna (komunikan).
Simbol	Gambar, bentuk, maupun benda yang dapat mewakili komunikasi dakwah visual pada poster di atas.
Perinsip-Perinsip Kerja Desain	Keterangan

Kesatuan	Adanya kesatuan antara gambar dan pesan dakwah yang akan dikomunikasikan melalui poster tersebut, sehingga antara satu elemen dengan elemen lainnya saling mendukung untuk menyampaikan suatu pesan dari desain pada poster tersebut.
Keseimbangan	Seluruh komponen desain pada poster tersebut dapat dinyatakan seimbang antara tulisan, warna, dan gambar/ilustrasi.
Penekanan	Penekanan pada sebuah desain yang perlu di tonjolkan dari bentuk-bentuk desain yang lain pada poster tersebut terdapat pada judul “TETAPLAH RENDAH HATI”, sehingga dapat mengarahkan pandangan khalayak agar apa yang ingin di sampaikan dalam poster tersebut dapat tersalurkan dengan mudah.

Interpretasi pada poster di atas ialah mengenai rendah hati atau tawadhu. Sikap rendah hati merupakan sifat yang sangat dianjurkan di dalam Islam. Dengan kerendahan hati pula akan mendatangkan banyak sekali manfaat di dalamnya, baik itu di dunia maupun di akhirat kelak.

Orang yang rendah hati berarti mampu memahami bahwasannya apa yang ada pada dirinya semata-mata adalah milik Allah swt. dan hanya akan datang dari-Nya, termasuk kekayaan, pangkat, keluarga, dan kecerdasan. Seperti firman Allah yang berarti, “*Milik Allahlah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi dan hanya kepada Allah segala urusan dikembalikan.*” (Q.S. Ali Imran/3: 109)³⁵

Segala sesuatu yang ada di muka bumi ini hanyalah milik Allah. Dengan kerendahan hati jugalah yang bisa menjadi salah satu pengingat manusia akan kekuasaan Allah swt., sehingga tidak mudah terlena dengan

³⁵ ‘Aplikasi Qur’an Kemenag in Word, Terjemahan Kemenag 2019’, Q.S. Ali Imran/3: 109.

kenikmatan dunia, serta terhindar dari sifat sombong. Jadi, untuk apa kita harus menyombongkan diri jika apa yang kita miliki hanyalah sebuah titipan dari Allah yang sewaktu-waktu akan diambil kembali?

“Janganlah engkau berjalan di bumi ini dengan sombong karena sesungguhnya engkau tidak akan dapat menembus bumi dan tidak akan mampu menjulang setinggi gunung.” (Q.S. Al-Isra’/17: 37)³⁶

Maka dengan tumbuhnya sikap rendah hati pada diri seseorang, selain akan mendapatkan pahala dan rahmat dari Allah swt. juga akan disenangi oleh banyak orang, dapat terhindar dari kebencian dan dendam, dan senantiasa bersyukur.

Tabel 4. 26 Interpretasi Komunikasi Dakwah Visual

Model Semiotika Makna Carles Sander Pierce	
Sign	 Gambar 4. 53 Poster (30 November 2021/1)

³⁶ ‘Aplikasi Qur’an Kemenag in Word, Terjemahan Kemenag 2019’, Q.S. Al-Isra’/17: 37.

Object	Seorang pria yang tengah berjalan di tempat sunyi dengan pencahayaan yang minim.
Interpretant	“Kematian itu satu, sebabnya saja yang berbeda-beda.” Sebuha kalimat pengingat bahwa setiap makhluk yang bernyawa pasti akan menemui kematiannya. Hanya saja sebabnya mati tersebut yang berbeda-beda. Seorang pria yang tengah berjalan di tempat sunyi dengan pencahayaan yang minim menjadi objek pendukung dari komunikasi dakwah visual pada poster tersebut. Hal tersebut dapat dijadikan sebuah ilustrasi bahwa kematian itu pasti akan datang menghampiri setiap makhluk yang bernyawa, namun penyebab kematian itulah yang membedakan. Suasana gelap dan sunyi di atas menggambarkan bahwa ketika kita mati tidak ada satupun orang yang akan menemani kita di dalam kubur, hanya amalan perbuatan yang kita lakukan selama di dunialah yang senantiasa berada di dekat kita. Hal itu dilambangkan dengan adanya sedikit cahaya yang menjadi penerang untuk pria yang sedang berjalan seorang diri di tempat yang sunyi dan gelap.
Unsur-Unsur Desain	Keterangan
Warna	Warna merah pada poster identik dengan kekuatan, bertenaga, kehangatan dan bahaya. Warna putih pada poster identik dengan kemurnian/suci, bersih, kecermatan, tanpa dosa dan kematian Warna hitam pada poster identik dengan kekuatan, kematian, misteri, ketakutan, ketidakberdayaan dan keagungan.
Ilustrasi	Seorang pria yang tengah berjalan di tempat sunyi dengan pencahayaan yang minim menjadi objek pendukung dari

	komunikasi dakwah visual pada poster tersebut. Hal tersebut dapat dijadikan sebuah ilustrasi bahwa kematian itu pasti akan datang menghampiri setiap makhluk yang bernyawa, namun penyebab kematian itulah yang membedakan. Suasana gelap dan sunyi di atas menggambarkan bahwa ketika kita mati tidak ada satupun orang yang akan menemani kita di dalam kubur, hanya amalan perbuatan yang kita lakukan selama di dunialah yang senantiasa berada di dekat kita yang. Hal itu dilambangkan dengan adanya sedikit cahaya yang menjadi penerang untuk pria yang sedang berjalan seorang diri di tempat yang sunyi dan gelap.
Tipografi	<i>Font</i> yang digunakan pada judul sekaligus poin penting pada poster adalah jenis <i>font display san serif</i> dan <i>hand writing</i> .
<i>Layout</i> (tata letak)	Pengaturan tulisan, gambar, penataan, pemetakan yang baik, serta menarik pada poster di atas, sehingga penyampaian pesan komunikasi dakwah visual dapat segera ditangkap dan dipahami oleh pengguna (komunikan).
Simbol	Gambar, bentuk, maupun benda yang dapat mewakili komunikasi dakwah visual pada poster di atas.
Perinsip-Perinsip Kerja Desain	Keterangan
Kesatuan	Adanya kesatuan antara gambar dan pesan dakwah yang akan dikomunikasikan melalui poster tersebut, sehingga antara satu elemen dengan elemen lainnya saling mendukung untuk menyampaikan suatu pesan dari desain pada poster tersebut.

Keseimbangan	Seluruh komponen desain pada poster tersebut dapat dinyatakan seimbang antara tulisan, warna, dan gambar/ilustrasi.
Penekanan	Penekanan pada sebuah desain yang perlu di tonjolkan dari bentuk-bentuk desain yang lain pada poster tersebut terdapat pada judul “KEMATIAN ITU SATU, SEBABNYA SAJA YANG BERBEDA-BEDA”, sehingga dapat mengarahkan pandangan khalayak agar apa yang ingin di sampaikan dalam poster tersebut dapat tersalurkan dengan mudah.

Interpretasi pada poster di atas mampu mengingatkan kita semua bahwa setiap manusia yang bernyawa pasti akan menemui ajalnya. Yang membedakan hanyalah waktu dan sebab apa yang akan ia alami pada saat kematian itu menghampiri. Gambar seorang pria yang tengah berjalan di tempat sunyi dengan pencahayaan yang minim menjadi objek pendukung dari komunikasi dakwah visual pada poster tersebut. Hal tersebut dapat dijadikan sebuah ilustrasi bahwa kematian itu pasti akan datang menghampiri setiap makhluk yang bernyawa, namun penyebab kematian itulah yang membedakan. Suasana gelap dan sunyi di atas menggambarkan bahwa ketika kita mati tidak ada satupun orang yang akan menemani kita di dalam kubur, hanya amalan perbuatan yang kita lakukan selama di dunialah yang senantiasa berada di dekat kita. Hal itu dilambangkan dengan adanya sedikit cahaya yang menjadi penerang untuk pria yang sedang berjalan seorang diri di tempat yang sunyi dan gelap.

Allah swt. berfirman, *“Setiap yang bernyawa tidak akan mati, kecuali dengan izin Allah sebagai ketetapan yang telah ditentukan waktunya. Barang siapa yang menghendaki pahala dunia, pasti Kami berikan kepadanya pahala (dunia) itu dan barang siapa yang menghendaki pahala akhirat, pasti*

Kami berikan (pula) kepadanya pahala (akhirat) itu. Kami akan memberi balasan kepada orang-orang yang bersyukur.” (Q.S. Ali ‘Imran/3: 145)³⁷

Tidak akan ada seseorang yang meninggal tanpa izin serta kehendak-Nya. Karena Allah telah menempatkan kematian seseorang pada waktu yang telah ditentukan oleh-Nya, dan tidak akan bisa dimajukan ataupun dimundurkan.³⁸

Tabel 4. 27 Interpretasi Komunikasi Dakwah Visual

Model Semiotika Makna Carles Sander Pierce	
Sign	 Gambar 4. 54 Poster (30 November 2021/2)
Object	Kartun ikhwan (laki-laki) tengah mengatupkan tangannya di depan dada dengan menampilkan sebuah senyum.
Interpretant	Senyum merupakan salah satu ibadah yang bernilai pahala di dalam ajaran Islam yang digambarkan dengan kartun laki-laki tengah mengatupkan tangannya di

³⁷ ‘Aplikasi Qur’an Kemenag in Word, Terjemahan Kemenag 2019’, Q.S. Ali Imran/3: 145.

³⁸ Tengku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur’anul Majid An-Nur Jilid 1*, h. 389.

	depan dada dengan menampilkan seulas senyuman dengan bayang-bayang serupa di belkangnya, menandakan jumlah orang yang banyak. Ilustrasi tersebut tidak memiliki anggota wajah yang lengkap karena fokus ilustrasi tersebut mengarah ke senyumnya saja. Serta di dalam Islam tidak diperbolehkan untuk menggambar/melukis menyerupai makhluk hidup (manusia dan hewan) karena di akhirat kelak itu akan dipertanggung jawabkan. Mengenai senyum merupakan ibadah, dijelaskan di dalam semua Hadits yang diriwayatkan oleh Muslim. Dari Abu Dzar, Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: <i>“Janganlah meremehkan kebaikan sedikit pun juga walau engkau bertemu saudaramu dengan wajah berseri.”</i> (HR. Muslim no. 2626)
Unsur-Unsur Desain	Keterangan
Warna	Warna hijau pada poster identik makna alami, pandangan yang enak dilihat mata, dan identik dengan alam. Warna putih pada poster identik dengan kemurnian/suci, bersih, kecermatan dan tanpa dosa. Warna hitam pada poster identik dengan kekuatan, kemewahan, ketidakberadayaan dan keagungan. Warna biru pada poster identik dengan makna alami, kesehatan, pandangan yang enak dilihat mata, pembauran dan identik dengan alam.
Ilustrasi	Kartun laki-laki tengah mengatupkan tangannya di depan dada dengan menampilkan seulas senyuman menjadi objek pendukung dari komunikasi dakwah visual pada poster tersebut. Ilustrasi tersebut tidak

	memiliki anggota wajah yang lengkap karena fokus ilustrasi tersebut mengarah ke senyumnya saja. Terdapat pula banyang-bayang yang serupa dengan ilustrasinya menandakan jumlah orang yang banyak yang dilatarbelakangi dengan kaligrafi yang menjadi salah satu ciri khas seorang muslim. Ilustrasi pada poster tersebut bertujuan sebagai objek komunikasi dakwah visual pada judul dan hadits yang terdapat dalam poster tersebut.
Tipografi	<i>Font</i> yang digunakan pada judul sekaligus poin penting pada poster adalah jenis <i>font display sans serif</i>. Sedangkan deskripsi yang terdapat pada poster menggunakan jenis <i>font sans serif</i>.
<i>Layout</i> (tata letak)	Pengaturan tulisan, gambar, penataan, pemetakan yang baik, serta menarik pada poster di atas, sehingga penyampaian pesan komunikasi dakwah visual dapat segera ditangkap dan dipahami oleh pengguna (komunikan).
Simbol	Gambar, bentuk, maupun benda yang dapat mewakili komunikasi dakwah visual pada poster di atas.
Perinsip-Perinsip Kerja Desain	Keterangan
Kesatuan	Adanya kesatuan antara gambar dan pesan dakwah yang akan dikomunikasikan melalui poster tersebut, sehingga antara satu elemen dengan elemen lainnya saling mendukung untuk menyampaikan suatu pesan dari desain pada poster tersebut.

Keseimbangan	Seluruh komponen desain pada poster tersebut dapat dinyatakan seimbang antara tulisan, warna, dan gambar/ilustrasi.
Penekanan	Penekanan pada sebuah desain yang perlu di tonjolkan dari bentuk-bentuk desain yang lain pada poster tersebut terdapat pada judul “SENYUM ADALAH BENTUK KEBAIKAN”, sehingga dapat mengarahkan pandangan khalayak agar apa yang ingin di sampaikan dalam poster tersebut dapat tersalurkan dengan mudah.

Interpretasi pada poster di atas ialah mengenai senyum yang merupakan salah satu bentuk kebaikan. Di dalam Islam, senyum merupakan suatu perbuatan ibadah yang juga termasuk sedekah. Senyum juga dapat menjadi tanda mulianya akhlak seseorang dan menjadi ciri kelembutan hati seseorang. Kartun laki-laki pada poster tengah mengatupkan tangannya di depan dada dengan menampilkan seulas senyuman menjadi objek pendukung dari komunikasi dakwah visual pada poster tersebut. Ilustrasi tersebut tidak memiliki anggota wajah yang lengkap karena fokus ilustrasi tersebut mengarah kesenyumnyanya saja. Senyum bernilai sedekah dapat kita lihat pada kutipan Hadits yang artinya; *“Senyummu di depan saudaramu, adalah sedekah bagimu.”* (Sahih, HR. Tirmidzi no. 1956)

Dari Hadits di atas dapat kita ketahui bahwa, sedekah tidak melulu tentang uang, harta, barang, makanan, dsb. Namun, dengan kita memberikan senyum yang ikhlas kepada sesama kita juga dapat bernilai pahala sedekah. Senyum juga merupakan sedekah yang paling mudah untuk kita lakukan. Dari Abu Dzar, Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: *“Janganlah meremehkan kebaikan sedikit pun juga walau engkau bertemu saudaramu dengan wajah berseri.”* (HR. Muslim no. 2626)